

Kabupaten NGANJUK DALAM ANGKA

Nganjuk Regency In Figure

2018



Sendang Putri Wilis,
Desa Ngliman Kec Sawahan



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NGANJUK**
BPS – Statistics Of Nganjuk Regency

Kabupaten NGANJUK DALAM ANGKA

Nganjuk Regency In Figure

2018



Sendang Putri Wilis,
Desa Ngliman Kec Sawahan



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NGANJUK**
BPS – Statistics Of Nganjuk Regency

Kabupaten Nganjuk Dalam Angka

Nganjuk Regency in Figures

2018

ISSN: 0215-5699

No. Publikasi/Publication Number: 35180.1803

Katalog/Catalog: 1102001.3518

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxx + 244 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk
BPS-Statistics of Nganjuk Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk
BPS-Statistics of Nganjuk Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Sendang Putri Wilis, Ngliman, Sawahan

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Nganjuk/*BPS-Statistics of Nganjuk Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

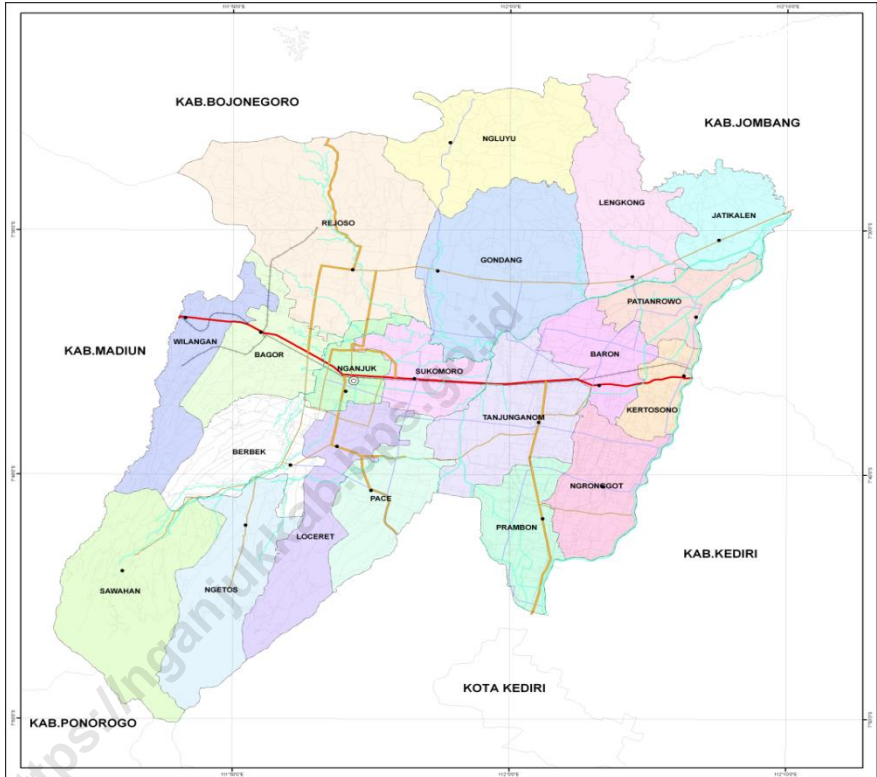
CV. Azka Putra Pratama

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN NGANJUK

MAP OF NGANJUK REGENCY



Legenda

Kota	
	Ibukota Kabupaten
	Ibukota Kecamatan
Batas Administrasi	
	Batas kabupaten
	Batas Kecamatan
	Sungai

Jaringan Jalan Eksisting	
	Jalan Arteri Primer
	Jalan Kolektor Primer
	Jalan Kolektor Sekunder
	Jalan Lokal Primer
	Rel KA

KEPALA BPS KABUPATEN NGANJUK
CHIEF STATISTICIAN OF NGANJUK REGENCY



Ir. SATYA HARI SOEDIBJO, MM



KATA PENGANTAR

Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Nganjuk. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Nganjuk.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Nganjuk, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Nganjuk

Ir. Satya Hari Soedibjo, MM



PREFACE

Nganjuk Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistic of Nganjuk Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Nganjuk, August 2018

*Chief Statistician of
Nganjuk Regency*

Ir. Satya Hari Soedibjo, MM

DAFTAR ISI/CONTENTS

PETA WILAYAH KABUPATEN NGANJUK	III
<i>MAP OF NGANJUK REGENCY</i>	III
KEPALA BPS KABUPATEN NGANJUK	V
<i>CHIEF STATISTICIAN OF NGANJUK REGENCY</i>	V
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI/CONTENTS	IX
DAFTAR TABEL/TABLE OF CONTENTS	XI
DAFTAR GAMBAR/FIGURE OF CONTENTS	XXVI
PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES	XXIX
1 GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND IKLIM	1
1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY	6
1.2 IKLIM/CLIMATE	14
2 PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	17
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	23
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF <i>REPRESENTATIVE</i>	24
2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	27
3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	37
3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION	46
3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	50
4 SOSIAL/SOCIAL	57
4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION	67
4.2 KESEHATAN/HEALTH	84
4.3 AGAMA/RELIGION	93
4.4 KRIMINALITAS/CRIME	96
4.5 KEMISKINAN/POVERTY	101
5 PERTANIAN/AGRICULTURE	105
5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	114
5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE	125

5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	131
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	134
5.5	PERIKANAN/FISHERY	140
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	143
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	148
6.2	ENERGI/ENERGY	149
6.3	KONSTRUKSI/ <i>CONSTRUCTION</i>	153
7	PERDAGANGAN/ <i>TRADE</i>	155
7.1	PERDAGANGAN/ <i>TRADE</i>	160
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	163
8.1	HOTEL	169
8.2	PARIWISATA/ <i>TOURISM</i>	170
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	171
9.1	TRANSPORTASI/ <i>TRANSPORTATION</i>	175
9.2	KOMUNIKASI/ <i>COMMUNICATION</i>	179
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ <i>LOCAL FINANCE AND PRICE</i>	183
10.1	KEUANGAN DAERAH/ <i>LOCAL FINANCE</i>	187
10.2	BANK DAN PEGADAIAN/ <i>BANK AND PAWNSHOP</i>	190
10.3	HARGA/ <i>PRICES</i>	196
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ <i>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</i>	206
12	PENDAPATAN REGIONAL/ <i>REGIONAL INCOME</i>	214
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ <i>REGENCY/CITY COMPARISON</i>	232

DAFTAR TABEL/TABLE OF CONTENTS

1.1.1	Letak Geograafis Kabupaten Nganjuk	6
	<i>Geographical Position on Nganjuk Regency</i>	6
1.1.2	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017	7
	<i>Total Area by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017</i>	7
1.1.3	Jenis Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017	8
	<i>Total Area by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017</i>	8
1.1.4	Jumlah Desa dan Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Nganjuk (km), 2017	9
	<i>Number of Villages and Distances from Subdistrict Capitals to Regency Capital in Nganjuk Regency (km), 2017</i>	9
1.1.5	Jarak Antar Ibukota Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (km)	10
	<i>Distance between Subdistrict of Nganjuk Regency (km)</i>	10
1.1.6	Nama dan Panjang Sungai di Kabupaten Nganjuk, 2017	11
	<i>Name River and Its Lengths in Nganjuk Regency, 2017</i>	11
1.1.7	Luas Lahan Kritis di Kabupaten Nganjuk, 2017 (Ha)	13
	<i>Critical Land Area in Nganjuk Regency, 2017 (Ha)</i>	13
1.2.1	Rata-Rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017	14
	<i>Average Rainfall and Rainy Days by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017</i>	14
1.2.2	Rata-rata Curah Hujan Tiap Bulan Menurut Lokasi Penakar di Kabupaten Nganjuk, 2017	15
	<i>Monthly Rainfall Averages by Gauge Location in Nganjuk Regency, 2017</i>	15
2.1.1	Nama Bupati dan Masa Jabatan di Kabupaten Nganjuk, 1866-2017	23
	<i>Name Regent of Nganjuk Regency and Officiate Period, 1866-2017</i>	23
2.2.1	Anggota DPRD Menurut Nama Partai dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nganjuk, 2017	24
	<i>Number Of Regency Parliament by Political Parties and Sex in Nganjuk Regency, 2017</i>	24

2.2.2	Komposisi Keanggotaan DPRD Kabupaten Nganjuk, 2017.....	25
	<i>Composition of Membership of DPRD of Nganjuk Regency 2017</i>	25
2.2.3	Anggota DPRD Menurut Tingkat Pendidikan Yg Ditamatkan, 2017	26
	<i>Number of Regency Parliament by Educational Attainment, 2017</i>	26
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Lingkup Pemerintah Kabupaten Nganjuk Menurut Kepangkatan, 2016	27
	<i>Number of Civil Servant by Rank in Local Government Nganjuk Regency, 2016</i>	27
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Lingkup Pemerintah Kabupaten Nganjuk Menurut Tingkat Pendidikan, 2016.....	30
	<i>Number of Civil Servant by Educational Attainment in Local Government Nganjuk Regency, 2016</i>	30
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nganjuk, 2016.....	33
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Nganjuk Regency, 2016</i>	33
2.3.4	Banyaknya Perangkat Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2016	34
	<i>Number of Villages Head and Villages Official by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2016</i>	34
2.3.5	Jumlah Perangkat Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017	35
	<i>Number of Villages Official by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017</i> ..	35
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2014-2017	46
	<i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2015- 2017</i>	46
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017	47
	<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017</i>	47
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017	48
	<i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017</i>	48

3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nganjuk, 2017	49
	<i>Population by Age Group and Sex in Nganjuk Regency, 2017</i>	49
3.2.1	Jumlah Pencari Kerja menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Nganjuk, 2017.....	50
	<i>Job Seekers by Education in Nganjuk Regency, 2017</i>	50
3.2.2	Jumlah Lowongan Baru yang Terdaftar Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nganjuk , 2017	51
	<i>Number of Vacancy By Bussines Sektor in Nganjuk Regency, 2017</i>	51
3.2.3	Pencari Kerja yang ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Nganjuk, 2017	52
	<i>Settled Job Seekers in Nganjuk Regency, 2017</i>	52
3.2.4	Jumlah Pencari Kerja dan Lowongan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Nganjuk, 2017	53
	<i>Number of Job Seekers and Vacancy by Sex in Nganjuk Regency, 2017</i>	53
3.2.5	Lowongan yang terdaftar menurut Jenis Antar Kerja di Kabupaten Nganjuk, 2017.....	54
	<i>Registered Vacancy by Kind of Work in Nganjuk Regency, 2017</i>	54
3.2.6	Jumlah Tenaga Kerja yang di PHK di Kabupaten Nganjuk, 2017	55
	<i>Number of Fired Employer in Nganjuk Regency, 2017</i>	55
3.2.7	Jumlah Tenaga Kerja yang di PHK di Kabupaten Nganjuk, 2017	56
	<i>Number of Fired Employer in Nganjuk Regency, 2017</i>	56
4.1.1	Perkembangan Sekolah Menurut Jenisnya di Kabupaten Nganjuk, 1998 - 2017.....	67
	<i>School Development by Type in Nganjuk Regency, 1998 - 2017</i>	67
4.1.2	Perkembangan Sekolah Menurut Jenisnya di Kabupaten Nganjuk, 1998 - 2017.....	68
	<i>School Development by Type in Nganjuk Regency, 1998 - 2017</i>	68
4.1.3	Sekolah Taman Kanak-kanak Menurut Status, 2017	69
	<i>School of Kindergarten by Status, 2017</i>	69
4.1.4	Jumlah Sekolah Dasar Menurut Status di Kabupaten Nganjuk, 2017 ...	70
	<i>Number of Primary School by Status in Nganjuk Regency, 2017</i>	70

4.1.5	Sekolah Menengah Pertama Menurut Status di Kabupaten Nganjuk, 2017	72
	<i>Junior High Schools by Status in Nganjuk Regency, 2017</i>	<i>72</i>
4.1.6	Sekolah Menengah Atas (Umum dan Kejuruan) Menurut Status di Kabupaten Nganjuk, 2017	74
	<i>Senior High Schools by Status in Nganjuk Regency, 2017</i>	<i>74</i>
4.1.7	Madrasah Ibtidaiyah Menurut Status di Kabupaten Nganjuk, 2017	76
	<i>Moslem Primary Schools by Status in Nganjuk Regency, 2017</i>	<i>76</i>
4.1.8	Madrasah Tsanawiyah Menurut Status di Kabupaten Nganjuk, 2017 ..	77
	<i>Moslem Junior Schools by Status in Nganjuk Regency, 2017</i>	<i>77</i>
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017	78
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017</i>	<i>78</i>
4.1.10	Jumlah Dosen, Mahasiswa dan Lulusan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Nganjuk 2012 – 2016	79
	<i>Number of Lecturers, College Student and Graduates of Teacher Training and Education High Schols of PGRI Nganjuk 2012 - 2016</i>	<i>79</i>
4.1.11	Jumlah Dosen, Mahasiswa dan Lulusan Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi PGRI Nganjuk 2013 – 2017	80
	<i>Number of Lecturers, College Student and Graduates of Institute of Economic Science PGRI Nganjuk 2013 - 2017</i>	<i>80</i>
4.1.12	Jumlah Dosen, Mahasiswa dan Lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Satria Bakti Nganjuk 2013 – 2017	81
	<i>Number of Lecturers, College Student and Graduates of Institute of Health Science Satria Bakti Nganjuk 2013 - 2017</i>	<i>81</i>
4.1.13	Jumlah Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pangeran Diponegoro Nganjuk, 2017	82
	<i>Number of College Student Pangeran Diponegoro Islamic High School Nganjuk, 2017</i>	<i>82</i>
4.1.14	Jumlah Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pangeran Diponegoro Nganjuk, 2017	83
	<i>Number of College Student Pangeran Diponegoro Islamic High School Nganjuk, 2017</i>	<i>83</i>

4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017	84
	<i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017 ..</i>	<i>84</i>
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Nganjuk menurut Pendidikan yang ditamatkan , 2017	85
	<i>Number of Health Personnel in Nganjuk Regency according to the Education that was granted, 2017</i>	<i>85</i>
4.2.3	Jumlah Tenaga Non Kesehatan di Kabupaten Nganjuk menurut Pendidikan yang ditamatkan, 2017	86
	<i>Number of Non Health Personnel in Nganjuk Regency according to the Education that was granted, 2017</i>	<i>86</i>
4.2.4	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Nganjuk, 2017.....	87
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Nganjuk Regency, 2017</i>	<i>87</i>
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Nganjuk, 2017.....	88
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Nganjuk Regency, 2017</i>	<i>88</i>
4.2.6	Jumlah Petugas KB Lapangan dan Petugas Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017	89
	<i>Number of Mobile and Village Official of Family Planning by Sub District in Nganjuk Regency, 2017</i>	<i>89</i>
4.2.7	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017	90
	<i>Number of Current Users by Currently Method by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017</i>	<i>90</i>
4.2.8	Jumlah Pencapaian KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017	91
	<i>Number of New Current Users by Currently Method by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017</i>	<i>91</i>
4.2.9	Persentase Pencapaian Peserta KB Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017	92
	<i>Percentage of New Current Users to Target by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017</i>	<i>92</i>
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Nganjuk, 2017.....	93
	<i>Population by Subdistrict and Religion in Nganjuk Regency, 2017.....</i>	<i>93</i>

4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017	94
	<i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017</i>	<i>94</i>
4.3.3	Jumlah Jamaah Haji Yang Diberangkatkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017	95
	<i>Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017</i>	<i>95</i>
4.4.1	Perkara Pidana Lalu Lintas / Tilang yang Masuk dan Diselesaikan Oleh Pengadilan Negeri di Kabupaten Nganjuk, 2017	96
	<i>Traffic Criminal Cases Received and Finished by Court of First Instance in Nganjuk Regency, 2017.....</i>	<i>96</i>
4.4.2	Jumlah Putusan Perkara Pidana Menurut Jenis Kriminal di Kabupaten Nganjuk , 2014-2017	97
	<i>Criminal Cases Sentenced by Type of Crime Committed in Nganjuk Regency, 2014-2017.....</i>	<i>97</i>
4.4.3	Jumlah Penghuni Rutan menurut Status Penahanan per Bulan di Kabupaten Nganjuk , 2017	97
	<i>Number of Prisonerby Detention Status Each Month in Nganjuk Regency, 2017</i>	<i>98</i>
4.4.4	Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Jenisnya di Kabupaten Nganjuk , 2015 - 2017	100
	<i>Number of Traffic Violation by Type of Violate in Nganjuk Regency, 2015 - 2017</i>	<i>100</i>
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Nganjuk, 2014 - 2017	101
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Nganjuk Regency, 2014 - 2017</i>	<i>101</i>
4.5.2	Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Keluarga Sejahtera di Kabupaten Nganjuk, 2013 - 2016	102
	<i>Number of Family by Prosporeus Family Stages in Nganjuk Regency, 2013 - 2016</i>	<i>102</i>

4.5.3	Banyaknya Penyelesaian Permohonan Sertifikat Hak Atas Tanah di Kabupaten Nganjuk, 2017	103
	<i>Number of Settlement of Land Rights Certificate Application in Nganjuk Regency, 2017</i>	<i>103</i>
5.1.1	Luas Tanam dan Panen Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (hektar), 2017.....	114
	<i>Planted and Harvested Area of Wetland Paddy by Subdistrict in Nganjuk Regency (hectare), 2017.....</i>	<i>114</i>
5.1.2	Luas Tanam dan Panen Tanaman Padi Gogo/Tegal Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (hektar), 2017.....	115
	<i>Planted and Harvested Area of Dryland Paddy by Subdistrict in Nganjuk Regency (hectare), 2017.....</i>	<i>115</i>
5.1.3	Luas Tanam dan Panen Tanaman Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (hektar), 2017	116
	<i>Planted and Harvested Area of Meize by Subdistrict in Nganjuk Regency (hectare), 2017</i>	<i>116</i>
5.1.4	Luas Tanam dan Panen Tanaman Ketela Pohon Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (hektar), 2017	117
	<i>Planted and Harvested Area of Cassava by Subdistrict in Nganjuk Regency (hectare), 2017.....</i>	<i>117</i>
5.1.5	Luas Tanam dan Panen Tanaman Ketela Rambat Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (hektar), 2017	118
	<i>Planted and Harvested Area of Sweet Potatoes by Subdistrict in Nganjuk Regency (hectare), 2017.....</i>	<i>118</i>
5.1.6	Luas Tanam dan Panen Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (hektar), 2017	119
	<i>Planted and Harvested Area of Peanuts by Subdistrict in Nganjuk Regency (hectare), 2017.....</i>	<i>119</i>
5.1.7	Luas Tanam dan Panen Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (hektar), 2017	120
	<i>Planted and Harvested Area of Soybeans by Subdistrict in Nganjuk Regency (hectare), 2017.....</i>	<i>120</i>

5.1.8	Luas Tanam dan Panen Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (hektar), 2017	121
	<i>Planted and Harvested Area of Mungabeans by Subdistrict in Nganjuk Regency (hectare), 2017</i>	<i>121</i>
5.1.9	Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (hektar), 2017	122
	<i>Harvested Area and Production of Wetland Paddy by Subdistrict in Nganjuk Regency (hectare), 2017</i>	<i>122</i>
5.1.10	Luas Panen dan Produksi Padi Tegal/Gogo Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (hektar), 2017	123
	<i>Harvested Area and Production of Dryland Paddy by Subdistrict in Nganjuk Regency (hectare), 2017</i>	<i>123</i>
5.1.11	Luas Panen dan Produksi Padi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (hektar), 2017	124
	<i>Harvested Area and Production of Maize by Subdistrict in Nganjuk Regency (hectare), 2017</i>	<i>124</i>
5.2.1	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Nganjuk (hektar), 2017.....	125
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Nganjuk Regency (hectare), 2017</i>	<i>125</i>
5.2.2	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah dan Sayur Tahunan di Kabupaten Nganjuk (kw), 2017	127
	<i>Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity of Yearly Fruits and Vegetables in Nganjuk Regency (kw), 2017</i>	<i>127</i>
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Buah di Kabupaten Nganjuk (kw), 2014 - 2017	128
	<i>Production of Fruits by Kind of Fruit in Nganjuk Regency (kw), 2014 - 2017</i>	<i>128</i>
5.2.4	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Hias di Kabupaten Nganjuk (kw), 2017.....	129
	<i>Planted Area, Harvest Area, Production and Productivity of Ornamental Plants in Nganjuk Regency (kw), 2017</i>	<i>129</i>

5.2.5	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Biofarmaka di Kabupaten Nganjuk (kw), 2017	130
	<i>Planted Area, Harvest Area, Production and Productivity of Herbal Plants in Nganjuk Regency (kw), 2017</i>	<i>130</i>
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nganjuk (hektar), 2017	131
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Nganjuk Regency (hectare), 2017</i>	<i>131</i>
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nganjuk (ton), 2017	133
	<i>Production of Estate Crops by Kind of Crop in Nganjuk Regency (ton), 2017</i>	<i>133</i>
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Nganjuk (ekor), 2017	134
	<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Nganjuk Regency (heads), 2017</i>	<i>134</i>
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Nganjuk (ekor), 2017	136
	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Nganjuk Regency (heads), 2017</i>	<i>136</i>
5.4.3	Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Hewan di Kabupaten Nganjuk (Kg), 2017	138
	<i>Production of Meat by Kinds of Livestock By Subdistrict in Nganjuk Regency (Kg), 2017</i>	<i>138</i>
5.4.4	Produksi Telur dan Susu di Kabupaten Nganjuk, 2017	139
	<i>Production of Eggs and Milk in Nganjuk Regency, 2017</i>	<i>139</i>
5.5.1	Produksi Benih Ikan di kabupaten Nganjuk (Ekor), 2010 - 2017	140
	<i>Production of Seed of Fishin Nganjuk Regency (Tail), 2010 - 2017</i>	<i>140</i>
5.5.2	Produksi Perikanan Darat Menurut Media Perikanan di Kabupaten Nganjuk (kg), 2010 - 2017	141
	<i>Production of Inland Fishery by Fishery Media in Nganjuk Regency (kg), 2010 - 2017</i>	<i>141</i>

6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang di Kabupaten Nganjuk, 2017	148
	<i>Number of Establishment and Employees of Large and Medium Scale Industry in Nganjuk Regency, 2017.....</i>	<i>148</i>
6.2.1	Jumlah Pelanggan Listrik Pasca Bayar Menurut Golongan Tarif di Kabupaten Nganjuk, 2017	149
	<i>Number of Pos Paid Electricity Consumer by Fare Classification in Nganjuk Regency, 2017.....</i>	<i>149</i>
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Pra Bayar Menurut Golongan Tarif di Kabupaten Nganjuk, 2017	150
	<i>Number of Pre Paid Electricity Consumer by Fare Classification in Nganjuk Regency, 2017.....</i>	<i>150</i>
6.2.3	Jumlah Air Minum Yang Disalurkan PDAM di Kabupaten Nganjuk, 2017	151
	<i>Number of Drinking Water Distributed PDAM in Nganjuk Regency, 2017</i>	<i>151</i>
6.2.4	Produksi Air Minum Per Bulan di Kabupaten Nganjuk, 2017	152
	<i>Monthly Clean Water Production in Nganjuk Regency, 2017</i>	<i>152</i>
6.3.1	Jumlah Perusahaan Kontruksi Menurut Klasifikasi di Kabupaten Nganjuk, 2017	153
	<i>Number of Construction Establishment by Its Classification in Nganjuk Regency, 2017</i>	<i>153</i>
7.1	Jumlah Usaha Perdagangan yang memiliki TDUP di Kabupaten Nganjuk, 2017	160
	<i>Number of TDUP Holders in Nganjuk Regency, 2017.....</i>	<i>160</i>
7.2	Jumlah Usaha Perdagangan yang memiliki TDUP Menurut Kecamatan di kabupaten Nganjuk, 2017	161
	<i>Number of TDUP Holders by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017 ..</i>	<i>161</i>
8.1.1	Akomodasi Hotel di Kabupaten Nganjuk, 2016 - 2017	169
	<i>Hotel Accomodations in Nganjuk Regency, 2016 - 2017.....</i>	<i>169</i>

8.2.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Nganjuk, 2012-2017	170
	<i>Number of International and Domestic Visitors in Pasuruan Nganjuk, 2012-2017.....</i>	170
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Nganjuk (Km), 2014 - 2017	175
	<i>Length of Road by Kind of The Surfaces and The Road in Nganjuk Regency (Km), 2014 - 2017.....</i>	175
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Nganjuk (Km), 2014-2017.....	176
	<i>Length of Road by Type of Road Conditions in Nganjuk Regency (Km), 2014-2017.....</i>	176
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Nganjuk (Km), 2015.....	177
	<i>Length of Road by Type of Road Conditions in Nganjuk Regency (Km), 2015.....</i>	177
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (unit) , 2016	178
	<i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Nganjuk Regency (unit), 2016</i>	178
9.2.1	Jumlah Kantor Pos dan Bis Surat di Kabupaten Nganjuk, 2014-2017.....	179
	<i>Number of Post Office and Mailbox in Nganjuk Regency, 2014-2017.</i>	179
9.2.2	Jumlah Pos dan Giro Yang Dikirim Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017.....	180
	<i>Number of Post and Postal Clearing by Subdistric in Nganjuk Regency, 2017.....</i>	180
9.2.3	Jumlah Paket Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017	181
	<i>Number of Post Parcels Clearing by Subdistric in Nganjuk Regency, 2017.....</i>	181

10.1.1	Realisasi APBD Pemerintah Kabupaten Nganjuk Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2017	187
	<i>Actual Revenues of Government of Nganjuk Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2017</i>	<i>187</i>
10.1.2	Realisasi Penerimaan Rutin Pemerintah Kabupaten Nganjuk Menurut Jenis Penerimaan (Rupiah),2017.....	188
	<i>Actual Revenues of Government of Nganjuk Regency by Kind of Revenues (Rupiahs), 2017</i>	<i>188</i>
10.1.3	Realisasi Pengeluaran Rutin Pemerintah Kabupaten Nganjuk Menurut Jenis Pengeluaran (Rupiah),2017	189
	<i>Actual Expenditures of Government of Nganjuk Regency by Kind of Expenditures (Rupiahs), 2017.....</i>	<i>189</i>
10.2.1	Jumlah bank Menurut Jenisnya di Kabupaten Nganjuk (unit), 2017	190
	<i>Number of Bank by kind of bank in Nganjuk Regency (unit), 2017....</i>	<i>190</i>
10.2.2	Posisi Data Keuangan Bank Umum Menurut Bulan di Kabupaten Nganjuk (Rupiah), 2017.....	191
	<i>Financial Data Position of Commercial Bank by Month in Nganjuk Regency (Rupiahs),2017</i>	<i>191</i>
10.2.3	Posisi Data Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Menurut Bulan di Kabupaten Nganjuk (Rupiah), 2017	192
	<i>Financial Data Position of Rural Bank by Month in Nganjuk Regency (Rupiahs), 2017</i>	<i>192</i>
10.2.4	Jumlah Nasabah pada PT Pegadaian (Persero) di Kabupaten Nganjuk (Rupiah), 2017	193
	<i>Number of Customers by PT. Pegadaian (Persero) in Nganjuk Regency, 2017</i>	<i>193</i>
10.2.5	Jumlah unit Kredit, Pelunasan, Lelang dan Sisa Barang pada PT. Pegadaian (Persero) di Kabupaten Nganjuk (unit), 2017	194
	<i>Number of Credit Unit, Paying, Auction and Rest by PT. Pegadaian (Persero) in Nganjuk Regency (units), 2017</i>	<i>194</i>
10.2.6	Jumlah Nilai Kredit, Pelunasan, Lelang dan Sisa Barang pada PT. Pegadaian (Persero) di Kabupaten Nganjuk (rupiah), 2017	195
	<i>Number of Credit Value, Paying, Auction and Rest by PT. Pegadaian (Persero) in Nganjuk Regency (rupiah), 2017.....</i>	<i>195</i>

10.3.1	Harga rata-rata per bulan diterima Petani Kelompok Padi-padian dan Palawija di Kabupaten Nganjuk (rupiah), 2017	196
	<i>Monthly Price Rate Accepted by Farmer by Category of Rice Plant and Crops Plants in Nganjuk Regency (rupiah), 2017.....</i>	<i>196</i>
10.3.2	Harga Rata-rata per bulan diterima Petani Kelompok Sayur-sayuran dan Buah-buahan Kabupaten Nganjuk (rupiah), 2017	199
	<i>Monthly Price Rate Accepted by Farmer by Category of Vegetables and Fruits of Nganjuk Regency (rupiahs), 2017.....</i>	<i>199</i>
10.3.3	Harga Rata-rata Per Bulan Dibayar Petani Kelompok Sayur-sayuran dan Buah-buahan Kabupaten Nganjuk (rupiah), 2017	202
	<i>Monthly Price Rate Paied by Farmer by Category of Vegetables and Fruits of Nganjuk Regency (rupiahs), 2017.....</i>	<i>202</i>
11.1	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut kuintil pengeluaran di Kabupaten Nganjuk (rupiah), 2017.....	210
	<i>Average of monthly expenditure percapita by quintile expenditure in Nganjuk Regency (rupiahs), 2017.....</i>	<i>210</i>
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Nganjuk (rupiah), 2017.....	211
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Nganjuk Regency (rupiahs), 2017</i>	<i>211</i>
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Nganjuk (rupiah), 2017.....	212
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Nganjuk Regency (Rupiahs), 2017</i>	<i>212</i>
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nganjuk (juta rupiah), 2015–2017	225
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Nganjuk Regency (million rupiahs), 2015–2017</i>	<i>225</i>
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nganjuk (juta rupiah), 2015–2017	226
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nganjuk Regency (million rupiahs), 2015–2017</i>	<i>226</i>

12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nganjuk (persen), 2015–2017	227
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Nganjuk Regency (percent), 2015–2017</i>	<i>227</i>
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nganjuk (persen), 2015–2017	228
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nganjuk Regency (percent), 2015–2017</i>	<i>228</i>
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nganjuk (2010=100), 2015–2017	229
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Nganjuk Regency (2010=100), 2015–2017</i>	<i>229</i>
12.6	Tingkat Inflasi / Deflasi Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nganjuk (persen), 2015–2017	230
	<i>Inflation / Deflation Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Nganjuk Regency (percent), 2015–2017</i>	<i>230</i>
13.1	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2014-2017	237
	<i>Population by Regency / Municipality in Jawa Timur Province, 2014-2017</i>	<i>237</i>
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2014 - 2017	238
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price by Regency / Municipality in Jawa Timur Province (percent), 2014 - 2017</i>	<i>238</i>
13.3	Jumlah Penduduk Miskin menurut kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2014 - 2017	239
	<i>Number of Poor People by Regency / Municipality in Jawa Timur Province (thousand), 2014 - 2017</i>	<i>239</i>

13.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2014 - 2017	240
	<i>Human Development Index by Regency/City in Jawa Timur Province, 2014 - 2017.....</i>	<i>240</i>
13.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten /Kota Provinsi Jawa Timur (miliar rupiah), 2014-2017.....	241
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (billion rupiahs), 2014-2017.....</i>	<i>241</i>
13.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten /Kota (Miliar Rupiah) di Provinsi Jawa Timur, 2014-2017.....	242
	<i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Regency/Municipality (Billion Rupiahs) in Jawa Timur Province, 2014-2017.....</i>	<i>242</i>
13.7	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (Miliar Rupiah) di Provinsi Jawa Timur, 2014-2017.....	243
	<i>Percapita Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Regency/Municipality (Billion Rupiahs) in Jawa Timur Province, 2014-2017.....</i>	<i>243</i>
13.8	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku 2010 Menurut Kabupaten/Kota (Miliar Rupiah) di Provinsi Jawa Timur, 2014-2017.....	244
	<i>Percapita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (Billion Rupiahs) in Jawa Timur Province, 2014-2017.....</i>	<i>244</i>

DAFTAR GAMBAR/FIGURE OF CONTENTS

1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (Km ²)	5
	<i>Total Area by Subdistrict In Nganjuk Regency (Km²)</i>	5
2	Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Nganjuk, 2014 - 2016.....	22
	<i>Number of Civil Servant by Educational Attainment in Local Government in Nganjuk Regencyt, 2014 - 2016</i>	22
3	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017	45
	<i>Population by Sex in Nganjuk Regency, 2017</i>	45
4	Jumlah Siswa Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Nganjuk, 2017.....	66
	<i>Number of Students by Education Level in Nganjuk Regency, 2017</i>	66
5	Populasi Ternak di Kabupaten Nganjuk, 2017.....	113
	<i>Livestock Population in Nganjuk Regency, 2017</i>	113
6	Produksi Air Minum Per Bulan di Kabupaten Nganjuk, 2017	147
	<i>Monthly Clean Water Production in Nganjuk Regency, 2017</i>	147
7	Jumlah Usaha Perdagangan yang memiliki TDUP di Kabupaten Nganjuk, 2017.....	159
	<i>Number of Companies by Business Class in Nganjuk Regency, 2017</i>	159
8	Jumlah Kamar yang Tersedia dan yang Dihuni di Kabupaten Nganjuk, 2017.....	168
	<i>Number of Available and Displaced Rooms in Nganjuk Regency, 2017</i>	168
9	Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Nganjuk, 2016.....	174
	<i>Motor Vehicles by Type of Vehicle in Nganjuk Regency, 2016</i>	174
10	Jumlah Bank Menurut Jenisnya di Kabupaten Nganjuk, 2017	186
	<i>Number of Banks by Type in Nganjuk Regency, 2017</i>	186
11	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kuintil Pengeluaran di Kabupaten Nganjuk (rupiah), 2017	209
	<i>Average of monthly expenditure percapita by quintile expenditure in Nganjuk Regency (rupiahs), 2017</i>	209

12	Tingkat Inflasi/Deflasi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nganjuk (Persen), 2015 - 2017	224
	<i>Inflation/DeflationRate of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Nganjuk Regency (Percent), 2015 - 2017 .</i>	224
13	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Ribu), 2014- 2017	236
	<i>Number of Poor People by Regency / Municipality in Jawa Timur Province (Thousand), 2014- 2017</i>	236

<https://nganjukkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY & CLIMATE

1



KAB. NGANJUK TERLETAK

- ketinggian 150 - 750 meter
di atas permukaan laut

LUAS WILAYAH
122 433,10 Km²



Curah Hujan 469,59 mm,
Rata-rata curah hujan tertinggi
di Bulan februari

Sungai Widas sepanjang 91 km
mengairi daerah seluas 430.150 km²,
dengan debit air 16.050 m³/detik



PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang terletak di bagian barat Provinsi Jawa Timur. Secara Astronomis Kabupaten Nganjuk terletak pada koordinat 111°5' sampai dengan 111°13' Bujur Timur dan 7°20' sampai dengan 7°50' Lintang Selatan.
2. Secara geografis Kabupaten Nganjuk memiliki batas-batas; sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro, sebelah selatan Kabupaten Kediri dan Trenggalek. Pada wilayah bagian timur dan barat berbatasan dengan Kabupaten Jombang dan Kediri, serta Kabupaten Ponorogo dan Madiun.
3. **Iklim.** Curah hujan rata-rata per bulan selama tahun 2017 tertinggi terjadi pada bulan Februari yaitu 472 mm, terendah pada bulan Agustus dengan curah hujan sebesar 53 mm. Hujan turun hampir sepanjang tahun 2017 kecuali bulan Mei, Juni dan Juli.
4. Kabupaten Nganjuk terbagi menjadi tiga bagian menurut jenis tanah, yaitu tanah sawah (35%), tanah kering (27%) dan tanah hutan (38%).

TECHNICAL NOTES

1. *Nganjuk Regency is one of the Regencies in East Java which is located on the western part of East Java Province. Astronomically Nganjuk Regency is located 111°5' - 111°13' East Longitude 7°20' - 7°50' South Longitude.*
2. *In terms of geographic positions Nganjuk Regency's borders are Bojonegoro Regency in the north and Kediri Regency along with Trenggalek Regency in the south. On the east, it borders with Jombang and Kediri Regencies. While on the west, it borders with Ponorogo and Madiun Regencies.*
3. **Climate.** *Average monthly rainfalls on 2017, the highest was on February with the rate of 472mm, and the smallest was on August with the rate of 53 mm. The rain fell almost throughout the whole year of 2017 except May, June and July.*
4. *Nganjuk Regency is classified into three areas according soil types. These classification are wetland (35%), dry land (27%) and forest*

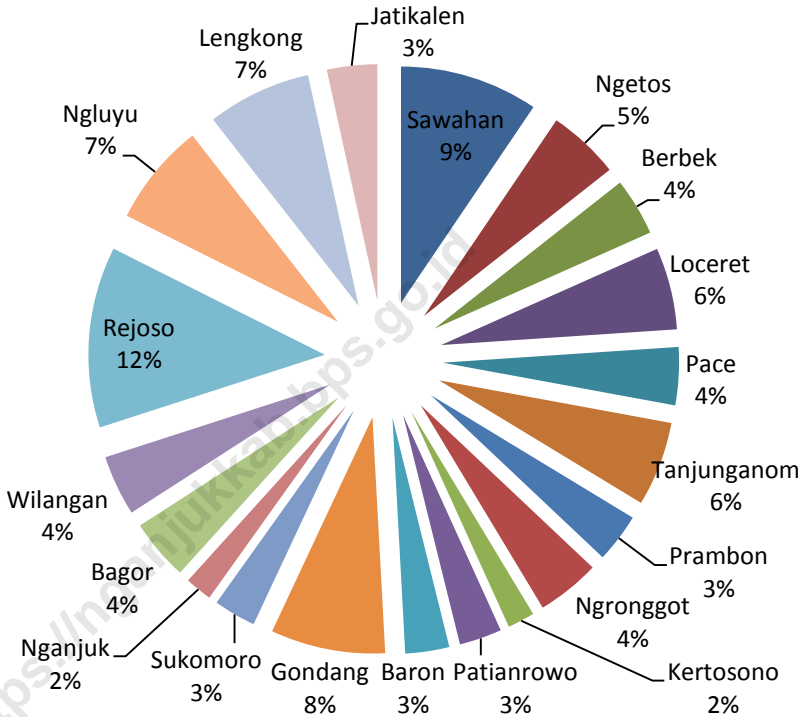
Dengan wilayah yang luasnya 122.433,1 Ha, Kabupaten Nganjuk terbagi menjadi 20 kecamatan dan 284 desa/kelurahan (Podes 2008).

5. Sebagian besar kecamatan berada pada dataran rendah dengan ketinggian antara 46 sampai dengan 95 meter di atas permukaan laut. Sedangkan 4 (empat) kecamatan yang berada pada daerah pegunungan terletak pada ketinggian 150 sampai dengan 750 meter di atas permukaan laut. Daerah tertinggi yaitu desa Ngliman di Kecamatan Sawahan.
6. Wilayah Kabupaten Nganjuk memiliki kondisi dan struktur tanah yang cukup produktif untuk berbagai jenis tanaman. Kondisi dan struktur tanah yang produktif ini sekaligus ditunjang penyediaan air Kali Widias yang mengalir sepanjang 91 km dan mengairi daerah seluas 430 km² dengan debit air 2643 M³/detik.

(38%). *The area of Nganjuk Regency is 122,433.1 acre, divided into 20 Subdistrict and 284 village (Podes 2008).*

5. *Most of subdistrict areas lie on medium land with average altitude about 46 – 95 meter upper to the sea level. There are 4 subdistricts lie on mountain range with average altitude about 150 – 750 meter upper to the sea level. The highest area is Ngliman village in Sawahan.*
6. *Nganjuk Regency is having a land's condition, the kind and type which is only productive for growing some kinds of plant. This condition is supported by Widias River's water which flows 91 km long and watering the area of 430 Km² with water debit 2643 M³ per Second.*

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (Km²)
Picture 1 Total Area by Subdistrict In Nganjuk Regency (Km²)



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Letak Geograafis Kabupaten Nganjuk
Table Geographical Position on Nganjuk Regency

Letak / Position

Bujur Timur <i>East Longitude</i>	Lintang Selatan <i>South Latitude</i>
(1)	(2)
111.50'	7.20'
Sampai dengan / Until	Sampai dengan / Until
112.13'	7.50'

Batas Wilayah / Border Area:

Batas / Border	Berbatasan dengan / Bordering with
(1)	(2)
Batas Utara / North Border	Kabupaten Bojonegoro
Batas Timur / East Border	Kabupaten Jombang dan Kediri
Batas Selatan/ South Border	Kabupaten Kediri dan Trenggalek
Batas Barat / West Border	Kabupaten Ponorogo dan Madiun

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk
 Source : BPS-Statistic of Nganjuk Regency

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017
Table *Total Area by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017*

Kecamatan	Luas	Persentase
Subdistrict	Total Area (ha)	Percentage
(1)	(2)	(3)
1 Sawahan	11 588,60	9,47
2 Ngetos	6 021,20	4,92
3 Berbek	4 829,70	3,94
4 Loceret	6 869,50	5,61
5 P a c e	4 845,70	3,96
6 Tanjunganom	7 084,20	5,79
7 Prambon	4 115,80	3,36
8 Ngronggot	5 298,50	4,33
9 Kertosono	2 267,50	1,85
10 Patianrowo	3 559,30	2,91
11 Baron	3 680,20	3,01
12 Gondang	9 594,30	7,84
13 Sukomoro	3 538,80	2,89
14 Nganjuk	2 258,60	1,84
15 Bagor	5 115,30	4,18
16 Wilangan	5 063,90	4,14
17 Rejoso	15 166,30	12,39
18 Ngluyu	8 614,90	7,04
19 Lengkong	8 717,30	7,12
20 Jatikalen	4 203,50	3,43
Nganjuk	122 433,10	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk
 Source : BPS-Statistic of Nganjuk Regency

Tabel 1.1.3 Jenis Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017

Kecamatan	Jenis Tanah
Subdistrict	Soil's Type
(1)	(2)
1 Sawahan	Andosol, Latosol
2 Ngetos	Andosol, Latosol
3 Berbek	Latosol, Gromosol
4 Loceret	Andosol, Latosol, Gromosol, Aluvial
5 P a c e	Latosol, Gromosol, Aluvial
6 Tanjunganom	Gromosol, Aluvial
7 Prambon	Aluvial
8 Ngronggot	Aluvial
9 Kertosono	Aluvial
10 Patianrowo	Aluvial, Regosol
11 Baron	Aluvial
12 Gondang	Aluvial, Regosol
13 Sukomoro	Aluvial, Regosol
14 Nganjuk	Gromosol, Aluvial, Regosol
15 Bagor	Gromosol, Regosol
16 Wilangan	Latosol, Gromosol, Regosol
17 Rejoso	Latosol, Regosol, Litosol
18 Ngluyu	Latosol, Regosol, Litosol
19 Lengkong	Regosol
20 Jatikalén	Aluvial, Regosol

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk
 Source : BPS-Statistic of Nganjuk Regency

Tabel 1.1.4 Jumlah Desa dan Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Nganjuk (km), 2017
Number of Villages and Distances from Subdistrict Capitals to Regency Capital in Nganjuk Regency (km), 2017

	Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Jarak ke Ibukota Kabupaten
	Subdistrict	Number of Villages	Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Sawahan	9	25
2	Ngetos	9	19
3	Berbek	19	10
4	Loceret	22	6
5	P a c e	18	11
6	Tanjunganom	16	21
7	Prambon	14	29
8	Ngronggot	13	28
9	Kertosono	14	22
10	Patianrowo	11	25
11	Baron	11	16
12	Gondang	17	13
13	Sukomoro	12	5
14	Nganjuk	15	-
15	Bagor	21	8
16	Wilangan	6	14
17	Rejoso	24	9
18	Ngluyu	6	21
19	Lengkong	16	27
20	Jatikalen	11	34

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk
 Source : BPS-Statistic of Nganjuk Regency

Tabel 1.1.5 Jarak Antar Ibukota Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (km)
Table Distance between Subdistrict of Nganjuk Regency (km)

Sawahan

16	Ngetos																		
15	9	Berebek																	
19	13	4	Loceret																
22	16	7	5	Pace															
34	28	19	15	16	Tanjunganom														
42	36	27	23	24	8	Prambon													
41	35	26	22	23	7	7	Ngronggot												
47	41	32	28	27	12	17	10	Kertosono											
50	44	35	31	30	15	20	13	3	Patianrowo										
41	35	26	22	22	6	14	13	6	9	Baron									
38	32	23	19	24	26	34	33	25	22	25	Gondang								
30	24	15	11	10	12	20	19	17	20	11	14	Sukomoro							
25	19	10	6	11	21	29	28	22	25	16	13	5	Nganjuk						
28	22	13	14	19	29	37	36	30	33	24	16	12	8	Bagor					
14	33	24	20	25	35	42	43	35	38	30	22	18	14	6	Wilangan				
34	27	19	15	20	26	34	37	31	28	31	6	20	9	10	16	Rejoso			
46	40	31	27	32	34	42	41	33	30	33	8	22	21	24	30	14	Ngluyu		
52	46	37	33	33	17	19	24	11	8	11	14	22	27	30	36	20	22	Lengkong	
59	53	44	40	40	24	26	31	18	15	18	21	29	34	37	43	27	29	7	Jatikalen

Sumber: Dinas Lalu Lintas Jalan Raya (DLLAJ) Kabupaten Nganjuk
 Source: Traffic and Transportation of Nganjuk Regency

Tabel 1.1.6 Nama dan Panjang Sungai di Kabupaten Nganjuk, 2017
Table Name River and Its Lengths in Nganjuk Regency, 2017

No	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Luas daerah Pengairan <i>Watering Area</i> (km ²)	Debit Air <i>Water Debit</i> (Liter/detik)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kali Widas	91	430	2 643
2	Kali Sopang	5	7	50
3	Kali Butuh	4	2	2
4	Kali Manyung	8	19	100
5	Kali Ngumpul	12	16	100
6	Kali Mencaro	7	16	3
7	Kali Kedungmaron	8	15	180
8	Kali Semantok	19	27	905
9	Kali Wedekan	6	7	250
10	Kali Wengkal	12	24	320
11	Kali Kedungpadang	11	123	499
12	Kali Senggowar	22	77	1 446
13	Kali Babadan	7	1	300
14	Kali Tretes	15	30	407
15	Kali Kedungsengon	7	14	148
16	Kali Jarakan	4	9	30
17	Kali Jaan	5	10	45
18	Kali Nglempoh	5	5	155
19	Kali Jurangdandang	3	20	149
20	Kali Logawe	3	2	45

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nganjuk
 Source : Public Works Service and Spatial Planning of Nganjuk Regency

Lanjutan Tabel/*Continuation Table 1.1.6*

No	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Panjang <i>Length</i> (Km)	Luas Daerah Pengairan <i>Watering Area</i> (km ²)	Debit Air <i>Water Debit</i> (Liter/Detik)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21	Kali Sumberkepuh	6	34	160
22	Kali Sumbersono	5	3	140
23	Kali Pening	4	37	155
24	Kali Kedungsoko	7	81	783
25	Kali Kedungpedet	5	71	223
26	Kali Puh Salak	13	15	126
27	Kali Kedung Galih	18	24	77
28	Kali Logo	12	5	150
29	Kali Konang	32	28	118
30	Kali Tunggak	15	19	46
31	Kali Gandu	5	8	458
32	Kali Kunci Kanan	27	18	2 545
33	Kali Kunci Kiri	10	26	2 423
34	Kali Bodor	16	22	282
35	Kali Watulanang	7	15	316
36	Kali Sumber Kemiri	5	4	45
37	Kali Sumber Doko	3	2	40
38	Kali Sumberklampok	3	1	20
39	Kali Beng	20	14	30
40	Kali Rejoso	5	2	917
41	Kali Margomulyo	7	3	377
42	Kali Kedung Gupit	4	1	119
43	Kali Kunci	19	13	566

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nganjuk

Source : Public Works Service and Spatial Planning of Nganjuk Regency

Tabel 1.1.7 Luas Lahan Kritis di Kabupaten Nganjuk, 2017 (Ha)
Table Critical Land Area in Nganjuk Regency, 2017 (Ha)

Kecamatan	Sangat Kritis	Kritis	Agak Kritis	Potensial Kritis	Jumlah
Subdistrict	<i>Very Critical</i>	<i>Critical</i>	<i>Somewhat Critical</i>	<i>Potential Critical</i>	<i>Total Critical Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sawahan	711,60	287,37	407,00	686,00	2 091,97
2 Ngetos	96,00	238,00	676,52	308,00	1 318,52
3 Berbek	-	17,00	154,50	-	171,50
4 Loceret	152,00	220,00	545,00	109,79	1 026,79
5 P a c e	117,00	70,00	633,50	25,00	845,50
6 Tanjunganom	-	-	-	-	-
7 Prambon	-	-	-	-	-
8 Ngronggot	-	-	-	-	-
9 Kertosono	-	-	-	-	-
10 Patianrowo	-	-	-	-	-
11 Baron	-	-	-	-	-
12 Gondang	17,00	-	-	-	17,00
13 Sukomoro	-	-	-	-	-
14 Nganjuk	-	-	-	-	-
15 Bagor	-	-	-	10,00	10,00
16 Wilangan	-	-	12,00	29,00	41,00
17 Rejoso	-	-	-	7,00	7,00
18 Ngluyu	12,00	30,00	138,00	10,00	190,00
19 Lengkong	-	-	28,00	-	28,00
20 Jatikalen	-	6,00	-	12,00	18,00
Jumlah / Total 2017	1 105,60	868,37	2 594,52	1 196,79	5 765,28

Sumber: UPT Pengelolaan Hutan Wilayah VI Nganjuk

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017
Average Rainfall and Rainy Days by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017

Kecamatan / Sub District	Tinggi dari Permukaan Laut Altitude	Banyaknya Hari Hujan Number of Rainy Days (Hari)	Rata-rata Hari Hujan/ Bulan Rate	Banyaknya Curah Hujan Number of Rain Fall (mm)	Rata-rata Curah Hujan Rate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sawahan	+571	112	9	2 589	23
2. Ngetos	+680	109	9	2 630	24
3. Berbek	+114	109	9	2 184	20
4. Loceret	+83	98	8	2 121	22
5. P a c e	+70	224	19	2 121	9
6. Tanjunganom	+62	65	5	1 565	24
7. Prambon	+75	113	9	1 876	17
8. Ngronggot	+67	118	10	2 207	19
9. Kertosono	+58	68	6	1 638	24
10. Patianrowo*	-	-	-	-	-
11. Baron*	-	-	-	-	-
12. Gondang	+75	91	8	1 826	20
13. Sukomoro*	-	-	-	-	-
14. Nganjuk	+65	115	10	1 856	16
15. Bagor	+85	72	6	1 140	16
16. Wilangan	+96	85	7	1 939	23
17. Rejoso	+72	117	8	1 752	15
18. Ngluyu	+170	69	6	2 036	30
19. Lengkon	+42	121	10	2 673	22
20. Jatikalén	+56	106	9	2 479	25

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nganjuk

Source: Public Works Service and Spatial Planning of Nganjuk Regency

*) Tidak alat penakar hujan

Tabel 1.2.2 Rata-rata Curah Hujan Tiap Bulan Menurut Lokasi Penakar di Kabupaten Nganjuk, 2017
Table Monthly Rainfall Averages by Gauge Location in Nganjuk Regency, 2017

Kecamatan	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni
Subdistrict	Jan	Feb	March	April	May	June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sawahan	651	626	264	341	82	7
2 Ngetos	471	511	369	478	77	54
3 Berbek	440	418	306	411	26	9
4 Loceret	562	263	470	349	30	8
5 P a c e	333	418	269	193	13	-
6 Tanjunganom	381	424	239	388	52	13
7 Prambon	335	404	294	453	28	86
8 Ngronggot	439	224	219	323	42	-
9 Kertosono	446	398	525	464	119	-
10 Patianrowo	-	-	-	-	-	-
11 Baron	-	-	-	-	-	-
12 Gondang	439	279	300	191	100	10
13 Sukomoro	-	-	-	-	-	-
14 Nganjuk	354	416	357	218	16	-
15 Bagor	310	147	140	71	-	-
16 Wilangan	385	301	244	179	34	-
17 Rejoso	440	238	249	244	26	57
18 Ngluyu	349	300	350	305	64	-
19 Lengkong	454	475	606	367	102	88
20 Jatikalen	541	300	518	234	108	30
Jumlah Total	7 330	6 142	5 719	5 209	919	362
Rata - Rata	367	307	289	260	46	18

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nganjuk

Source: Public Works Service and Spatial Planning of Nganjuk Regency

*) Tidak alat penakar hujan

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continuation Table 1.2.2

Kecamatan		Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
Subdistrict		<i>July</i>	<i>August</i>	<i>Sept</i>	<i>Oct</i>	<i>Nov</i>	<i>Dec</i>
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Sawahan	5	17	36	9	228	323
2	Ngetos	-	-	43	-	261	357
3	Berbek	4	-	27	7	141	395
4	Loceret	9	-	22	11	116	281
5	P a c e	-	-	10	-	94	235
6	Tanjunganom	14	-	-	15	225	145
7	Prambon	10	-	-	10	236	346
8	Ngronggot	-	-	-	25	199	147
9	Kertosono	-	-	-	85	494	322
10	Patianrowo	-	-	-	-	-	-
11	Baron	-	-	-	-	-	-
12	Gondang	7	-	30	75	249	146
13	Sukomoro	-	-	-	-	-	-
14	Nganjuk	5	-	37	10	212	231
15	Bagor	5	-	9	22	238	198
16	Wilangan	16	-	23	104	370	283
17	Rejoso	16	-	14	76	232	160
18	Ngluyu	8	-	123	95	274	168
19	Lengkong	4	-	-	72	317	188
20	Jatikalen	4	-	-	127	343	175
Jumlah Total		107	17	374	743	4 229	4 100
Rata - Rata		5	1	19	37	211	205

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nganjuk

Source: Public Works Service and Spatial Planning of Nganjuk Regency

*) Tidak alat penakar hujan

BAB II

P E M E R I N T A H A N

77.8
%

**Anggota DPRD
Berjenis Kelamin
Laki-laki**



**Jumlah PNS di
Pemerintah Kabupaten
Nganjuk**

10.785



5.194
**Berjenis
kelamin Laki-
laki**



5.591
**Berjenis Kelamin
Perempuan**

20 KECAMATAN



264 DESA



264
KEPALA DESA

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan di Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and nonministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry. Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture</i></p> |

GOVERNMENT

5. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pember-
5. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry*

dayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

of Women Empowerment and Child Protection

6. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

7. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa

6. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

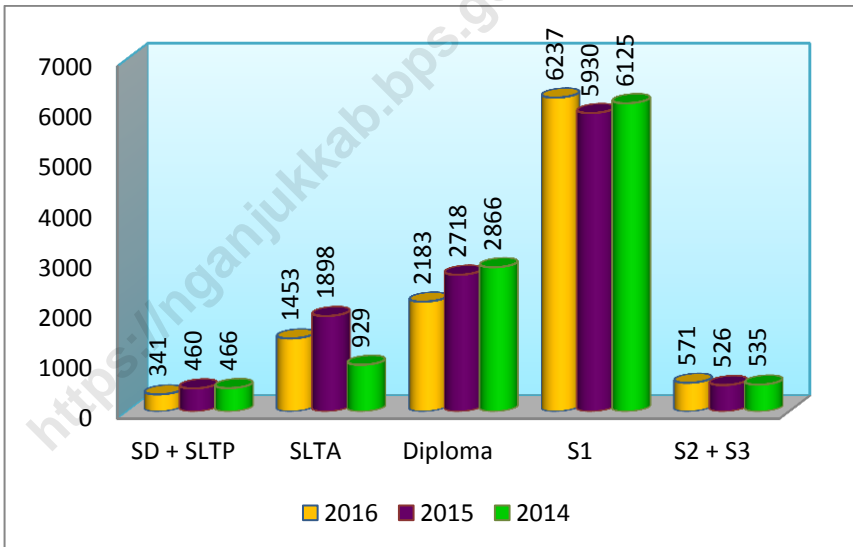
7. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government*

GOVERNMENT

Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

Gambar 2 Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Nganjuk, 2014 - 2016
Picture **Number of Civil Servant by Educational Attainment in Local Government in Nganjuk Regencyt, 2014 - 2016**



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Nama Bupati dan Masa Jabatan di Kabupaten Nganjuk, 1866-2017
Name Regent of Nganjuk Regency and Officiate Period, 1866-2017

<i>No</i>	<i>Nama Bupati / Name of Regent</i>	<i>Masa Jabatan / Officiate Period</i>
(1)	(2)	(3)
1	RMT. Adipati Arijō Somowidjōjo	1866 – 1878
2	RMAA. Sosro Koesoemo	1878 – 1901
3	RMAA. Sosro Hadi Koesoemo	1901 – 1933
4	RMAA. Prawiro Widjōjo	1933 – 1943
5	R. Mochtar Praboe Mangkunegoro	1943 – 1947
6	MR. RI. Gondowardojo	1947 – 1949
7	R. Soetardjo Djojo Koesoemo	1949 – 1951
8	Kia Pandji Soeroso Atmodirejo	1951 – 1955
9	R. Abdoel Sjoekoer Djojodiprojo	1955 – 1958
10	M. Poegoeh Tjokrosoemarto	1958 – 1960
11	MR. Soendoro Hardjoamidjōjo	1960 – 1968
12	Soeprapto, BA	1968 – 1978
13	Drs. Soemari	1978 – 1983
14	Drs. Ibnu Salam	1983 – 1993
15	Drs. Soetrisno R, M.Si	1993 – 2003
16	Ir. Siti Nurhayati, MM	2003 – 2008
17	Drs H. Taufiqurrahman	2008 – 2018
18	Drs. H. Soedjono, MM	2018 – sekarang

Sumber : Asisten Pemerintahan dan Kesra Kabupaten Nganjuk

Source :Assistant of Government and Kesra of Nganjuk Regency

GOVERNMENT

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Anggota DPRD Menurut Nama Partai dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nganjuk, 2017
Number Of Regency Parliament by Political Parties and Sex in Nganjuk Regency, 2017

	Partai Politik	LAKI - LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
	<i>Political Parties</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
	-1	(2)	(3)	(4)
1	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	10	1	11
2	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	5	2	7
3	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	6	0	6
4	Partai Golongan Karya (GOLKAR)	4	2	6
5	Partai Nasional Demokrat (NASDEM)	1	3	4
6	Partai Demokrat	2	2	4
7	Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	3	0	3
8	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	2	0	2
9	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1	0	1
10	Partai Amanat Nasional (PAN)	1	0	1
	Jumlah / Total	35	10	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Nganjuk/*Parliament Secretary of Nganjuk Regency*

Tabel 2.2.2 Komposisi Keanggotaan DPRD Kabupaten Nganjuk, 2017
Table *Composition of Membership of DPRD of Nganjuk Regency 2017*

PARTAI	KOMISI / Commissions				Unsur Pimpinan	JUMLAH
	A	B	C	D		Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PDIP	3	2	3	2	1	11
GERINDRA	2	2	1	1	1	7
PKB	1	1	2	2	1	6
GOLKAR	1	1	1	1	1	6
NASDEM	1	1	1	1	0	4
DEMOKRAT	1	1	1	1	0	4
HANURA	1	2	0	0	0	3
PPP	-	0	1	1	0	2
PKS	-	1	0	0	0	1
PAN	-	0	1	0	0	1
Jumlah / Total	10	11	11	9	4	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Nganjuk/Parliament Secretary of Nganjuk Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.2.3 Anggota DPRD Menurut Tingkat Pendidikan Yg Ditamatkan, 2017
Table
Number of Regency Parliament by Educational Attainment, 2017

PARTAI	SMA	DIPLOMA	S1	S2	JUMLAH
					Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PDIP	5	1	2	3	11
GERINDRA	4	0	2	1	7
PKB	1	0	4	1	6
GOLKAR	0	0	4	2	6
NASDEM	1	0	3	0	4
DEMOKRAT	1	0	3	0	4
HANURA	2	0	1	0	3
PPP	0	0	2	0	2
PKS	0	0	1	0	1
PAN	0	0	1	0	1
Jumlah / Total	14	1	23	7	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Nganjuk/Parliament Secretary of Nganjuk Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Lingkup Pemerintah Kabupaten Nganjuk Menurut Kepangkatan, 2016
Number of Civil Servant by Rank in Local Government Nganjuk Regency, 2016

	Instansi/Kantor/Bagian <i>Office</i>	Golongan / Rank				Jumlah <i>Total</i>
		IV	III	II	I	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sekretariat Daerah	15	70	69	9	163
2	Sekretariat DPRD	4	10	9	3	26
3	Inspektorat Daerah	6	23	4	1	34
4	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	8	38	6	-	52
5	Badan Kepegawaian Daerah	6	22	9	-	37
6	Badan Pemerdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	4	23	4	-	31
7	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana	30	119	9	-	158
8	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	3 787	1 691	1 094	37	6 609
9	Dinas Peternakan dan Perikanan	5	56	21	0	82
10	Dinas Kehutanan Daerah	-	-	-	-	0
11	Dinas Kesehatan Daerah	26	620	346	9	1 001
12	Dinas P2KA Daerah	10	67	81	18	176
13	Dinas PU Pengairan Daerah	3	24	83	63	173
14	Dinas Perhubungan dan Kominfo Daerah	5	44	50	8	107
15	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Tamben Daerah	6	38	5	2	51
16	Dinas PU Bina Marga Daerah	3	41	86	18	148
17	Dinas PU Cipta Karya dan Tata Ruang Daerah	5	40	53	72	170
18	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah	6	23	15	4	48
19	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah	9	39	6	1	55
20	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	6	10	2	-	18
21					

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

	Instansi/Kantor/Bagian <i>Office</i>	Golongan / Rank				Jumlah
		IV	III	II	I	<i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21	Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Daerah	6	20	10	3	39
22	Dinas Pertanian Daerah	26	106	36	6	174
23	Badan Pelayanan Perijinan Terpadu	5	18	6	-	29
24	Badan Narkotika Nasional	1	5	2	-	8
25	Kantor Polisi Pamong Praja Daerah	1	13	53	7	74
26	Kantor Lingkungan Hidup Daerah	2	15	5	1	23
27	Kantor Ketahanan Pangan Daerah	1	11	4	-	16
28	Kantor Kesbang dan Linmas Daerah	1	16	6	-	23
29	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	1	10	5	-	16
30	Sekretariat KPU	1	5	-	-	6
31	RSUD Nganjuk	22	226	162	13	423
32	RSUD Kertosono	9	100	119	9	237
33	Kecamatan Nganjuk	3	8	3	2	16
34	Kecamatan Loceret	1	14	15	2	32
35	Kecamatan Berbek	2	11	12	1	26
36	Kecamatan Ngetos	1	12	7	0	20
37	Kecamatan Sawahan	2	7	12	0	21
38	Kecamatan Pace	2	12	16	0	30
39	Kecamatan Prambon	2	13	11	0	26
40	Kecamatan Tanjunganom	2	20	16	4	42
41	Kecamatan Ngronggot	3	13	11	1	28
42	Kecamatan Kertosono	1	14	15	0	30
43	Kecamatan Patianrowo	2	7	6	1	16
44	Kecamatan Jaticalen	1	5	9	1	16
45	Kecamatan Lengkon	1	7	7	4	19
46	Kecamatan Gondang	2	8	11	0	21
47	Kecamatan Rejoso	2	14	17	0	33
48	Kecamatan Wilangan	1	7	4	1	13
49	Kecamatan Ngluyu	1	9	5	0	15
50	Kecamatan Bagor	3	13	15	1	32
51	Kecamatan Baron	1	12	7	1	21
52	Kecamatan Sukomoro	2	11	11	1	25
53					

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

	Instansi/Kantor/Bagian <i>Office</i> (1)	Golongan / Rank				Jumlah
		IV	III	II	I	<i>Total</i>
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
53	Kelurahan Payaman	0	2	1	0	3
54	Kelurahan Kartoharjo	0	3	2	0	5
55	Kelurahan Kauman	1	3	2	0	6
56	Kelurahan Ringinanom	1	1	4	0	6
57	Kelurahan Begadung	0	4	3	0	7
58	Kelurahan Cangkringan	0	4	2	0	6
59	Kelurahan Bogo	0	3	0	0	3
60	Kelurahan Ploso	0	7	1	0	8
61	Kelurahan Ganungkidul	0	4	0	0	4
62	Kelurahan Mangundikaran	1	2	1	0	4
63	Kelurahan Werungotok	0	2	2	0	4
64	Kelurahan Kramat	0	2	1	0	3
65	Kelurahan Jatirejo	0	4	4	0	8
66	Kelurahan Kapas	0	2	1	1	4
67	Kelurahan Sukomoro	0	1	1	0	2
68	Kelurahan Banaran	0	4	0	0	4
69	Kelurahan Warujayeng	0	2	4	1	7
70	Kelurahan Tanjunganom	0	5	1	0	6
71	Kelurahan Kedondong	0	2	2	0	4
72	Kelurahan Guyangan	0	2	0	0	2
Jumlah / Total Tahun 2016		4 058	3 819	2 602	306	10 785
Tahun 2015		4 654	4 044	2 516	318	11 532
Tahun 2014		4 859	4 104	2 537	321	11 821

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Nganjuk

Source : Regional Personnel Agency of Nganjuk Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Lingkup Pemerintah Kabupaten Nganjuk Menurut Tingkat Pendidikan, 2016
Number of Civil Servant by Educational Attainment in Local Government Nganjuk Regency, 2016

Instansi/Kantor/Bagian	Tingkat Pendidikan / Educational Attainment					Jumlah
	SD + SLTP	SLTA	Diplo ma	S1	S2 + S3	
<i>Office</i>	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sekretariat Daerah	13	57	14	65	14	163
2 Sekretariat DPRD	3	6	2	8	7	26
3 Inspektorat Daerah	-	3	6	16	9	34
4 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	2	4	34	12	52
5 Badan Kepegawaian Daerah	-	3	5	23	6	37
6 Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	-	5	3	18	5	31
7 Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana	4	43	7	95	9	158
8 Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	88	311	1 153	4 838	219	6 609
9 Dinas Peternakan dan Perikanan	2	19	10	39	12	82
10 Dinas Kehutanan Daerah	-	-	-	-	-	0
11 Dinas Kesehatan Daerah	33	220	497	236	15	1 001
12 Dinas P2KA Daerah	21	78	4	56	17	176
13 Dinas PU Pengairan Daerah	27	38	46	39	23	173
14 Dinas Perhubungan dan Kominfo Daerah	12	46	4	37	8	107
15 Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Tamben Daerah	3	8	3	28	9	51
16 Dinas PU Bina Marga Daerah	18	36	32	48	14	148
17 Dinas PU Cipta Karya dan Tata Ruang Daerah	29	47	31	39	24	170
18 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah	5	14	6	17	6	48
19 Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah	2	10	8	28	7	55
20 Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	5	1	10	2	18
21						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

	Instansi/Kantor/Bagian <i>Office</i>	Tingkat Pendidikan / Educational Attainment					Jumlah
		SD + SLTP	SLTA	Diplo ma	S1	S2 + S3	<i>Total</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21	Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Daerah	3	5	3	23	5	39
22	Dinas Pertanian Daerah	10	43	9	103	9	174
23	Badan Pelayanan Perijinan Terpadu	-	10	2	12	5	29
24	Badan Narkotika Nasional	-	2	1	4	1	8
25	Kantor Polisi Pamong Praja Daerah	8	53	2	8	3	74
26	Kantor Lingkungan Hidup Daerah	1	6	1	12	3	23
27	Kantor Ketahanan Pangan Daerah	-	2	4	7	3	16
28	Kantor Kesbang dan Linmas Daerah	-	2	3	13	5	23
29	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	-	5	2	8	1	16
30	Sekretariat KPU	-	1	2	2	1	6
31	RSUD Nganjuk	20	74	196	98	35	423
32	RSUD Kertosono	14	54	102	49	18	237
33	Kecamatan Nganjuk	1	6		5	4	16
34	Kecamatan Loceret	-	13	1	13	5	32
35	Kecamatan Berbek	1	10	2	10	3	26
36	Kecamatan Ngetos	1	8	2	7	2	20
37	Kecamatan Sawahan	2	9	2	7	1	21
38	Kecamatan P a c e	1	14	2	10	3	30
39	Kecamatan Prambon	1	10	2	9	4	26
40	Kecamatan Tanjunganom	2	20	-	16	4	42
41	Kecamatan Ngronggot	-	13	-	10	5	28
42	Kecamatan Kertosono	1	12	-	14	3	30
43	Kecamatan Patianrowo	1	6	1	6	2	16
44	Kecamatan Jatikalen	1	8	1	4	2	16
45	Kecamatan Lengkon	3	7	2	5	2	19
46	Kecamatan Gondang	2	10	1	6	2	21
47	Kecamatan Rejos	1	18	1	9	4	33
48	Kecamatan Wilangan	1	4	1	5	2	13
49	Kecamatan Ngluyu	1	6	-	6	2	15
50	Kecamatan Bagor	1	13	1	13	4	32
51	Kecamatan Baron	1	10	1	8	1	21
52	Kecamatan Sukomoro	2	7	-	13	3	25
53						

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

	Instansi/Kantor/Bagian <i>Office</i>	Tingkat Pendidikan / Educational Attainment					Jumlah <i>Total</i>
		SD + SLTP	SLTA	Diplo ma	S1	S2 + S3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
53	Kelurahan Payaman	-	1	-	1	1	3
54	Kelurahan Kartoharjo	-	-	-	5	-	5
55	Kelurahan Kauman	-	2	-	3	1	6
56	Kelurahan Ringinanom	-	3	-	3	-	6
57	Kelurahan Begadung	-	4	-	3	-	7
58	Kelurahan Cangkringan	-	3	-	3	-	6
59	Kelurahan Bogo	-	-	-	2	1	3
60	Kelurahan Ploso	-	3	-	4	1	8
61	Kelurahan Ganungkidul	-	2	-	2	-	4
62	Kelurahan Mangundikaran	-	1	-	2	1	4
63	Kelurahan Werungotok	-	2	-	2	-	4
64	Kelurahan Kramat	-	2	-	1	-	3
65	Kelurahan Jatirejo	-	4	-	3	1	8
66	Kelurahan Kapas	1	1	-	2	-	4
67	Kelurahan Sukomoro	-	1	-	1	-	2
68	Kelurahan Banaran	-	1	-	3	-	4
69	Kelurahan Warujayeng	-	4	-	3	-	7
70	Kelurahan Tanjunganom	-	3	-	3	-	6
71	Kelurahan Kedondong	-	2	-	2	-	4
72	Kelurahan Guyangan	-	2	-	-	-	2
	Jumlah / Total Tahun 2016	341	1 453	2 183	6 237	571	10 785
	Tahun 2015	460	1898	2718	5930	526	11532
	Tahun 2014	466	929	2866	6125	535	10921

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Nganjuk
 Source: Regional Personnel Agency of Nganjuk Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nganjuk, 2016
Table *Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Nganjuk Regency, 2016*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-Laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SLTP atau Kurang	355	67	422
Sekolah Lanjut Atas	1 045	528	1 573
Sarjana Muda / Diploma	708	1 365	2 073
Sarjana / S1	2 782	3 397	6 179
Pasca Sarjana / S2	277	178	455
Doktor / S3	27	56	83
Jumlah/Total Tahun 2016	5 194	5 591	10 785
Tahun 2015	5 801	5 739	11 540
Tahun 2014	6 000	5 921	11 921

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Nganjuk
 Source : *Regional Personnel Agency of Nganjuk Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.3.4 Banyaknya Perangkat Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2016
Table
Number of Villages Head and Villages Official by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2016

Kecamatan/ Kelurahan	Ka Kel	Sek Kel	Tapem Trantib	Pemdes-bang	Sarana	Staf	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I. Tanjunganom							
1. Warujayeng	1	1	1	-	1	4	8
2. Tanjunganom	1	1	1	1	1	1	6
II. Kertosono							
1. Banaran	1	1	-	1	-	1	4
III. Sukomoro							
1. Kapas	1	-	-	-	-	3	4
2. Sukomoro	1	-	1	-	-	1	3
IV. Nganjuk							
1. Ganungkidul	1	-	1	-	-	-	2
2. Mangundikaran	1	1	1	1	1	1	6
3. Payaman	-	-	1	-	1	1	3
4. Kramat	-	-	1	1	-	2	4
5. Ploso	1	1	1	1	1	1	6
6. Kartoharjo	1	1	1	-	-	2	5
7. Kauman	1	1	1	1	-	2	6
8. Bogo	1	1	-	-	1	1	4
9. Begadung	1	1	1	1	1	2	7
10. Jatirejo	1	-	-	1	-	3	5
11. Cangkringan	1	1	-	-	1	2	5
12. Ringinanom	1	1	-	-	1	3	6
13. Werungotok	1	-	1	-	1	1	4
V. Bagor							
1. Kedondong	1	-	-	-	-	2	3
2. Guyangan	1	1	1	-	-	2	5
Jumlah	18	12	13	8	10	35	96

Sumber : Asisten Pemerintahan dan Kesra Kabupaten Nganjuk
 Source : Assistant of Government and Kesra of Nganjuk Regency

Tabel 2.3.5 Jumlah Perangkat Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017
Table Number of Villages Official by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017

Kecamatan		Jml Desa	Kepala Desa	Carik	PTL
Subdistrict					
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sawahan	9	9	8	84
2	Ngetos	9	9	5	61
3	Berbek	19	19	8	124
4	Loceret	22	22	16	167
5	P a c e	18	18	10	150
6	Tanjunganom	14	14	8	134
7	Prambon	14	14	10	151
8	Ngronggot	13	13	7	127
9	Kertosono	13	13	8	101
10	Patianrowo	11	11	8	91
11	Baron	11	11	8	138
12	Gondang	17	17	7	164
13	Sukomoro	10	10	6	77
14	Nganjuk	2	2	2	13
15	Bagor	19	19	9	142
16	Wilangan	6	6	4	55
17	Rejoso	24	24	17	200
18	Ngluyu	6	6	4	42
19	Lengkong	16	16	7	102
20	Jatikalen	11	11	8	82
Jumlah		264	264	160	2205

Sumber / Source : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Catatan : Pelaksana Teknis Lapangan (PTL) terdiri dari Jogoboyo, Jogomerto, Kebayan, Modin dan Kamituwo

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Population And Employment



POPULASI PENDUDUK

1.048.799
Jiwa



Kepadatan Penduduk

858,74 jiwa/km².



JENIS KELAMIN



521.388 Jiwa



524.411 Jiwa

PENCARI KERJA



5.221 Orang

26 %



Lulusan SMA

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilak-sanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent

POPULATION AND EMPLOYMENT

awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per km².
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometre.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

POPULATION AND EMPLOYMENT

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko
10. **Workingis** economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker's for any economic activity).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

15. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

16. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/

17. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for build-

POPULATION AND EMPLOYMENT

rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

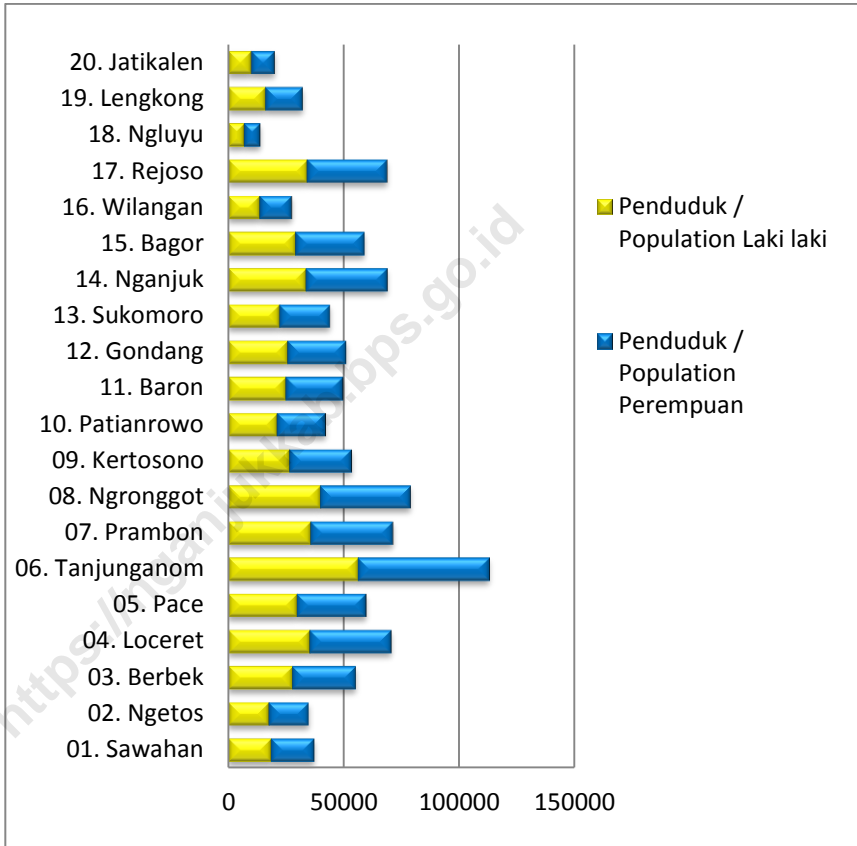
19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

ing construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

Gambar 3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017
Picture **Population by Sex in Nganjuk Regency, 2017**



POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2014-2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2015- 2017

Kecamatan Sub District	Jumlah Penduduk (jiwa)			Laju Pertumbuhan Penduduk Per tahun	
	Population (Person)			Annual Population Growth Rate (%)	
	2015	2016	2017	2015-2016	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sawahan	36 862	36 984	37 100	0.33	0.31
02. Ngetos	34 695	34 768	34 834	0.21	0.19
03. Berbek	54 742	54 875	54 997	0.24	0.22
04. Loceret	70 083	70 230	70 361	0.21	0.19
05. Pace	59 504	59 535	59 551	0.05	0.03
06. Tanjunganom	112 140	112 709	113 243	0.51	0.47
07. Prambon	70 473	70 777	71 065	0.43	0.41
08. Ngronggot	77 744	78 184	78 607	0.57	0.54
09. Kertosono	53 124	53 202	53 267	0.15	0.12
10. Patianrowo	41 807	41 939	42 062	0.32	0.29
11. Baron	49 169	49 327	49 476	0.32	0.30
12. Gondang	50 784	50 873	50 948	0.18	0.15
13. Sukomoro	43 312	43 610	43 901	0.69	0.67
14. Nganjuk	67 962	68 288	68 599	0.48	0.46
15. Bagor	58 303	58 542	58 768	0.41	0.39
16. Wilangan	27 339	27 391	27 436	0.19	0.16
17. Rejoso	68 020	68 307	68 580	0.42	0.40
18. Ngluyu	13 820	13 829	13 836	0.07	0.05
19. Lengkong	31 911	32 011	32 105	0.31	0.29
20. Jatikalen	19 922	19 994	20 063	0.36	0.35
Jumlah / Total 2017	1 041 716	1 045 375	1 048 799	0.35	0.33

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Penduduk / <i>Population</i>			
	Laki laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Sex <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sawahan	18 466	18 655	37 100	99
02. Ngetos	17 417	17 437	34 834	100
03. Berbek	27 624	27 405	54 997	101
04. Loceret	34 993	35 409	70 361	99
05. Pace	29 567	30 019	59 551	98
06. Tanjunganom	55 719	56 980	113 243	98
07. Prambon	35 411	35 695	71 065	99
08. Ngronggot	39 576	39 077	78 607	101
09. Kertosono	26 322	26 976	53 267	98
10. Patianrowo	21 063	21 023	42 062	100
11. Baron	24 792	24 713	49 476	100
12. Gondang	25 510	25 468	50 948	100
13. Sukomoro	22 034	21 893	43 901	101
14. Nganjuk	33 481	35 158	68 599	95
15. Bagor	29 019	29 783	58 768	97
16. Wilangan	13 594	13 858	27 436	98
17. Rejoso	33 994	34 626	68 580	98
18. Ngluyu	6 842	7 002	13 836	98
19. Lengkong	15 988	16 135	32 105	99
20. Jatikalen	9 976	10 099	20 063	99
Jumlah/Total 2017	521 388	527 411	1 048 799	99

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017
Population Distribution and Density by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	Persentase Penduduk
<i>Sub District</i>	<i>Population (Person)</i>	<i>Area (Km²)</i>	<i>Densities (Person/Km²)</i>	<i>Population Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sawahan	37 121	115.89	320.32	3.54
02. Ngetos	34 854	60.21	578.85	3.32
03. Berbek	55 029	48.30	1 139.32	5.25
04. Loceret	70 402	68.69	1 024.89	6.71
05. Pace	59 586	48.46	1 229.67	5.68
06. Tanjunganom	112 699	70.84	1 590.85	10.75
07. Prambon	71 106	41.16	1 727.63	6.78
08. Ngronggot	78 653	52.99	1 484.44	7.50
09. Kertosono	53 298	22.68	2 350.52	5.08
10. Patianrowo	42 086	35.59	1 182.42	4.01
11. Baron	49 505	36.80	1 345.17	4.72
12. Gondang	50 978	95.94	531.34	4.86
13. Sukomoro	43 927	35.39	1 241.30	4.19
14. Nganjuk	68 639	22.59	3 039.01	6.54
15. Bagor	58 802	51.15	1 149.53	5.61
16. Wilangan	27 452	50.64	542.11	2.62
17. Rejoso	68 620	151.66	452.45	6.54
18. Ngluyu	13 844	86.15	160.70	1.32
19. Lengkong	32 123	87.17	368.50	3.06
20. Jatikalen	20 075	42.03	477.58	1.91
Jumlah/Total 2017	1 048 797	1 224.33	856.63	100.00
2016	1 045 375	1 224.33	854.00	100.00
2015	1 041 716	1 224.33	851.00	100.00

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nganjuk, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Nganjuk Regency, 2017

Kelompok Umur / Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4 Tahun / 0-4 Year	39 280	37 824	77 104
5 – 9 Tahun / 5-9 Year	39 735	38 188	77 923
10 – 14 Tahun / 10-14 Year	41 592	39 732	81 324
15 – 19 Tahun / 15-19 Year	40 127	36 508	76 635
20 – 24 Tahun / 20-24 Year	36 218	34 988	71 206
25 – 29 Tahun / 25-29 Year	36 510	36 021	72 531
30 – 34 Tahun / 30-34 Year	37 265	37 519	74 784
35 – 39 Tahun / 35-39 Year	37 935	38 841	76 776
40 – 44 Tahun / 40-44 Year	39 378	40 663	80 041
45 – 49 Tahun / 45-49 Year	38 591	40 412	79 003
50 – 54 Tahun / 50-54 Year	35 017	36 700	71 717
55 – 59 Tahun / 55-59 Year	30 210	31 883	62 093
60 – 64 Tahun / 60-64 Year	25 479	25 556	51 035
65 – 69 Tahun / 65-69 Year	19 282	19 700	38 982
70 – 74 Tahun / 70-74 Year	12 150	14 128	26 278
75 Th Keatas / 75 Year Above	12 619	18 748	31 367

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Pencari Kerja menurut Tingkat Pendidikan yang Ditematkan di Kabupaten Nganjuk, 2017
Table **3.2.1** Jumlah Pencari Kerja menurut Tingkat Pendidikan yang Ditematkan di Kabupaten Nganjuk, 2017
Job Seekers by Education in Nganjuk Regency, 2017

Pendidikan <i>Education</i>	Pencari Kerja / <i>Job Seeker</i>			
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>(%)</i>
-1	-2	-3	-4	-5
01. Tidak Tamat SD / <i>Not Yet Completed Primary School</i>	0	1	1	0.05
02. SD/ <i>Primary School</i>	27	100	127	5.75
03. SMTP/ <i>Junior High School</i>	105	398	503	22.79
04. SMA / <i>Senior High School</i>				
a. SMA	289	300	589	26.69
b. SMK	302	169	471	21.34
05. SarjanaMuda/ <i>Academician</i>	51	106	157	7.11
06. Sarjana/ <i>Scholar</i>	166	193	359	16.27
07. S-2	0	0	0	
Jumlah/Total Tahun 2017	2 098	3 123	5 221	100
Tahun 2016	2 098	3 123	5 221	100
Tahun 2015	1 111	1 256	2 367	100

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro

Catatan : Data berdasarkan kartu kuning

Tabel 3.2.2 Jumlah Lowongan Baru yang Terdaftar Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nganjuk , 2017
Number of Vacancy By Bussines Sektor in Nganjuk Regency, 2017

Sektor Lapangan Usaha	Jumlah Lowongan /Number of Vacancy			
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
	Male	Female	Total	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-
02. Pertambangan, Penggalian	-	-	-	-
03. Industri Pengolahan	70	303	373	46
04. Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-
05. Bangunan/Konstruksi	109	-	109	13
06. Perdagangan, Rumah Makan dan Hotel	-	-	-	-
07. Angkutan, Perdagangan dan Komunikasi	-	-	-	-
08. Keuangan , Asuransi dan Persewaan	-	-	-	-
09. Jasa Kemasyarakatan Sosial dan Perorangan	-	332	332	41
Jumlah/ Total Tahun 2017	179	635	814	100
Tahun 2016	2 073	4 413	6 486	100
Tahun 2015	121	496	617	100

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.3 Pencari Kerja yang ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Nganjuk, 2017
Table 3.2.3 Settled Job Seekers in Nganjuk Regency, 2017

Pendidikan <i>Education</i>	Pencari Kerja Yang Ditempatkan <i>Settled Job Seeker</i>			
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	<i>(%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tidak Tamat SD	-	1	1	0.12
02. SD/ <i>Elementary School</i>	20	88	108	13.27
03. SMTP/ <i>Junior High School</i>	84	345	429	52.70
04. SMTA / <i>Senior High School</i>	73	193	266	32.68
05. Sarjana Muda / <i>Academician</i>	2	6	8	0.98
06. Sarjana/ <i>Scholar</i>	-	2	2	0.25
07. S-2	-	-	-	-
Jumlah /<i>Total</i> Tahun 2017	179	635	814	100.00
Tahun 2016	215	401	616	100.0
Tahun 2015	149	513	662	100.0

Sumber/*Source* : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro

Tabel 3.2.4 Jumlah Pencari Kerja dan Lowongan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Nganjuk, 2017
Number of Job Seekers and Vacancy by Sex in Nganjuk Regency, 2017

Uraian <i>Explanation</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pencari Kerja /Job Seekers			
1. Belum Ditempatkan akhir tahun lalu	3 605	4 276	7 881
2. Yang Terdaftar tahun ini	940	1 267	2 207
3. Yang Ditempatkan tahun ini	179	635	814
4. Dihapus	0	0	0
5. Yang Belum Ditempatkan sampai akhir tahun ini	4 366	4 908	9 274
B. Lowongan Kerja/Vacancy			
1. Belum Ditempatkan akhir tahun lalu	1 888	3 993	5 881
2. Yang Terdaftar tahun ini	179	635	814
3. Yang Ditempatkan tahun ini	179	635	814
4. Dihapus	-	-	-
5. Yang Belum Ditempatkan sampai akhir tahun ini	1 888	3 993	5 881

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.5 Lowongan yang terdaftar menurut Jenis Antar Kerja di Kabupaten Nganjuk, 2017
Registered Vacancy by Kind of Work in Nganjuk Regency, 2017

Jenis Antar Kerja	Lowongan Terdaftar		
	Registered Vacancy		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Antar Kerja Lokal	-	-	-
2 Antar Kerja Antar Daerah (AKAD)	-	-	-
3 Antar Kerja Antar Negara (AKAN)	179	635	814
Jumlah /Total 2017	179	635	814
2016	2 073	4 413	6 486
2015	119	496	615
2014	435	640	1 075

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro

Tabel 3.2.6 Jumlah Tenaga Kerja yang di PHK di Kabupaten Nganjuk, 2017
Table *Number of Fired Employer in Nganjuk Regency, 2017*

Jenis Antar Kerja	Lowongan Terdaftar		
	<i>Registered Vacancy</i>		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Antar Kerja Lokal	-	-	-
02. Antar Kerja Antar Daerah (AKAD)	-	-	-
03. Antar Kerja Antar Negara (AKAN)	179	635	814
Jumlah /Total	179	635	814
2016	223	440	663
2015	152	516	668
2014	67	403	470

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.7 Jumlah Tenaga Kerja yang di PHK di Kabupaten Nganjuk, 2017
Table **Number of Fired Employer in Nganjuk Regency, 2017**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah Tenaga Kerja yang di PHK <i>Number Fired Employer</i>		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sawahan	4	3	7
2. Ngetos	5	4	9
3. Berbek	14	9	23
4. Loceret	18	28	46
5. Pace	14	17	31
6. Tanjunganom	21	43	64
7. Prambon	10	16	26
8. Ngronggot	14	12	26
9. Kertosono	24	25	49
10. Patianrowo	15	12	27
11. Baron	11	6	17
12. Gondang	15	11	26
13. Sukomoro	11	24	35
14. Nganjuk	38	34	72
15. Bagor	20	15	35
16. Wilangan	4	6	10
17. Rejos	11	14	25
18. Ngluyu	0	4	4
19. Lengkong	1	4	9
20. Jaticalen	2	3	5
Jumlah/Total 2017	252	290	546
Tahun 2016	311	628	939
Tahun 2015	52	32	84

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro

SOSIAL

4

SOCIAL



GARIS KEMISKINAN



358.216 Rupiah/kapita/bulan



125.520 Jiwa Penduduk Miskin

11,98 %

Penduduk Miskin di Kabupaten Nganjuk.

FASILITAS KESEHATAN



2 RSU
20 Puskesmas
25 Klinik
83 Pustu



JUMLAH SEKOLAH

645 SEKOLAH DASAR
83 SMP/SEDERAJAT
81 SMA/SEDERAJAT
8 PT

PESERTA KB



203. 694 Pasangan Usia Subur

159.216 PESERTA KB AKTIF



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri mau-

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending schoolis*** someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

SOCIAL

pun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other*

Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
9. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
8. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
9. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

SOCIAL

10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 12. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan
10. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
 11. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
 12. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

kepada anak sebanyak 1 kali.

13. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
13. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
14. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
14. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
15. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
15. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar

To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty

SOCIAL

makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

16. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
17. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan

line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

16. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
17. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the

an pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahatan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i< z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor & the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i< z

q=the number of poor

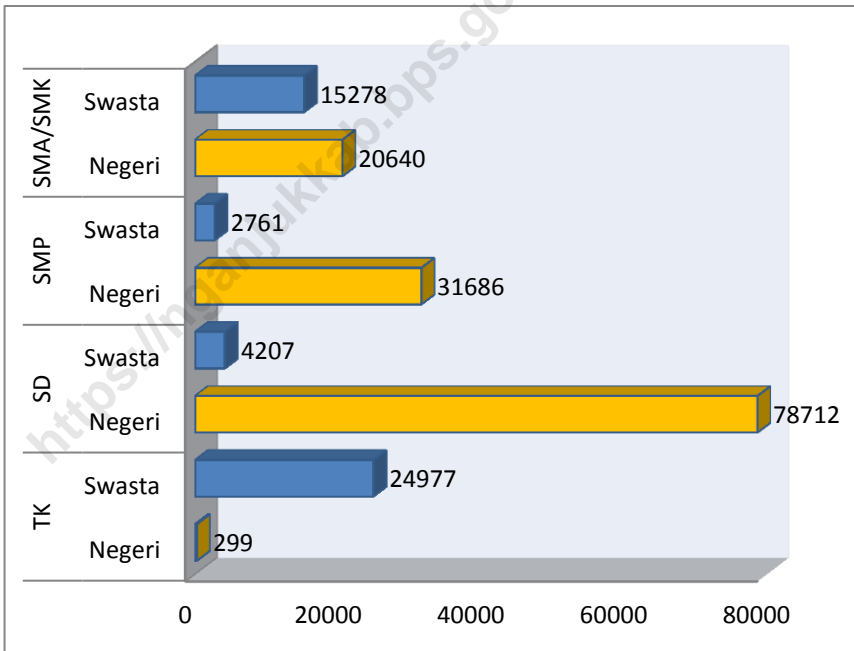
SOCIAL

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

Gambar 4 Jumlah Siswa Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Nganjuk, 2017
Picture Number of Students by Education Level in Nganjuk Regency, 2017



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Perkembangan Sekolah Menurut Jenisnya di Kabupaten Nganjuk, 1998 - 2017
School Development by Type in Nganjuk Regency, 1998 - 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7-12	0	7026	0
13-15	0	6051	0
16-18	0	1864	0
19-24	0	0	0
7-24	0	0	0
Perempuan/Female			
7-12	0	6245	0
13-15	0	5494	0
16-18	0	2784	0
19-24	0	0	0
7-24	0	0	0
Laki-laki+ Perempuan/ Male+Female			
7-12	0	13271	0
13-15	0	11545	0
16-18	0	4648	0
19-24	0	0	0
7-24	0	0	0

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Nganjuk / Education Service of Nganjuk Regency

Tabel 4.1.2 Perkembangan Sekolah Menurut Jenisnya di Kabupaten Nganjuk, 1998 - 2017
Table *School Development by Type in Nganjuk Regency, 1998 - 2017*

Tahun / Year	Jumlah Lembaga Sekolah / Number of Schools				
	TK	SD	SMP	SMA	PT
	<i>Kindergarten</i>	<i>Primary Schools</i>	<i>Junior High Schools</i>	<i>Senior High Schools</i>	<i>College</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2001	506	729	69	48	2
2002	534	726	69	51	3
2003	552	706	65	51	5
2004	526	706	63	52	5
2005	555	706	67	55	5
2006	568	706	67	55	5
2007	568	693	71	60	5
2008	571	682	78	62	5
2009	588	674	74	58	5
2010	588	676	75	65	5
2011	588	668	76	68	5
2012	565*)	668	75	72	6
2013	585	669	77	71	7
2014	586	668	79	73	8
2015	589	668	79	76	8
2016	601	644	79	78	8
2017	609	645	83	81	8

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Nganjuk / *Education Service of Nganjuk Regency*
 Catatan : *) Tidak termasuk RA dan BA

Tabel 4.1.3 Sekolah Taman Kanak-kanak Menurut Status, 2017
Table School of Kindergarten by Status, 2017

Kecamatan Sub District	Negeri / State			Swasta / Private			
	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru DPK DPK Teachers	Guru Swasta Private Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sawahan	-	-	-	21	733	3	59
2. Ngetos	-	-	-	25	834	6	89
3. Berbek	-	-	-	28	1 313	12	96
4. Loceret	-	-	-	42	1 892	21	149
5. Pace	-	-	-	34	1 283	19	100
6. Tanjunganom	-	-	-	53	2 049	17	168
7. Prambon	1	70	6	40	1 497	11	117
8. Ngronggot	-	-	-	31	1 378	15	118
9. Kertosono	-	-	-	36	1 730	17	155
10. Patianrowo	-	-	-	29	1 122	12	93
11. Baron	1	46	5	26	914	6	109
12. Gondang	-	-	-	35	1 402	11	116
13. Sukomoro	-	-	-	28	1 218	18	94
14. Nganjuk	1	124	9	43	2 139	49	214
15. Bagor	-	-	-	39	1 726	25	146
16. Wilangan	-	-	-	17	648	11	45
17. Rejoso	1	59	6	35	1 549	13	103
18. Ngluyu	-	-	-	11	271	0	22
19. Lengkong	-	-	-	21	846	11	61
20. Jatikalen	-	-	-	11	433	4	29
Jumlah/Total	4	299	26	605	24 977	281	2 083
2016	4	301	22	615	25 906	227	1 970
2015	4	260	23	585	23 441	227	1 688
2014	4	275	28	582	23 404	198	1 635

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Nganjuk / Education Service of Nganjuk Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah Dasar Menurut Status di Kabupaten Nganjuk, 2017
Table *Number of Primary School by Status in Nganjuk Regency, 2017*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Negeri / State			
	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Lulusan <i>Graduated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sawahan	30	2 836	234	518
2. Ngetos	26	3 019	233	503
3. Berbek	30	4 308	310	727
4. Loceret	45	5 014	426	867
5. P a c e	38	4 623	385	785
6. Tanjunganom	54	7 690	516	1 353
7. Prambon	38	4 934	372	867
8. Ngronggot	35	4 493	327	775
9. Kertosono	28	4 554	291	799
10. Patianrowo	28	2 846	269	485
11. Baron	30	3 387	297	628
12. Gondang	32	4 472	299	796
13. Sukomoro	26	3 521	251	594
14. Nganjuk	31	5 899	336	1 011
15. Bagor	32	4 285	307	707
16. Wilangan	19	1 928	177	333
17. Rejoso	40	5 819	363	919
18. Ngluyu	13	1 062	108	166
19. Lengkong	23	2 600	220	434
20. Jatikalen	17	1 422	159	241
Jumlah/Total 2017	615	78 712	5 880	13 508
2016	610	79 718	6 021	14 202
2015	635	80 990	6 068	14 286
2014	643	81 067	6 259	14 236

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Nganjuk/Educations Services of Nganjuk Regency

Lanjutan Tabel/*Continuation Table* 4.1.4

Kecamatan <i>Sub District</i>	Swasta / <i>Private</i>			
	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Lulusan <i>Graduated</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sawahan	-	-	-	-
2. Ngetos	-	-	-	-
3. Berbek	-	-	-	-
4. Loceret	4	654	37	66
5. P a c e	1	330	14	44
6. Tanjunganom	2	440	25	55
7. Prambon	1	103	9	20
8. Ngronggot	-	-	-	-
9. Kertosono	3	326	32	31
10. Patianrowo	-	-	-	-
11. Baron	1	68	3	-
12. Gondang	1	174	7	-
13. Sukomoro	-	-	-	-
14. Nganjuk	8	2,035	117	241
15. Bagor	1	77	8	-
16. Wilangan	-	-	-	-
17. Rejoso	-	-	-	-
18. Ngluyu	-	-	-	-
19. Lengkong	-	-	-	-
20. Jaticalen	-	-	-	-
Jumlah/Total 2017	22	4 207	252	457
2016	25	3 886	295	468
2015	25	3 519	298	299
2014	25	3 519	298	299

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kabupaten Nganjuk/*Educations Services of Nganjuk Regency*

Tabel 4.1.5 Sekolah Menengah Pertama Menurut Status di Kabupaten Nganjuk, 2017
Table
Junior High Schools by Status in Nganjuk Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Negeri / State			
	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Lulusan <i>Graduated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sawahan	3	911	59	320
2. Ngetos	3	757	63	249
3. Berbek	2	1 314	90	435
4. Loceret	3	1 248	77	415
5. P a c e	2	1 619	87	523
6. Tanjunganom	3	2 495	147	852
7. Prambon	2	1 696	100	568
8. Ngronggot	3	1 669	100	505
9. Kertosono	5	3 710	241	1 264
10. Patianrowo	2	1 048	72	356
11. Baron	2	1 203	73	362
12. Gondang	2	1 415	86	474
13. Sukomoro	1	800	47	265
14. Nganjuk	7	5 993	349	1 967
15. Bagor	2	1 049	69	374
16. Wilangan	2	770	53	251
17. Rejoso	4	2 099	123	749
18. Ngluyu	1	402	28	137
19. Lengkon	3	1 027	68	360
20. Jaticalen	2	461	39	161
Jumlah/Total 2017	54	31 686	1 971	10 587
2016	54	32 586	2 080	11 126
2015	54	33 352	2 401	11 173
2014	54	33 337	2 399	11 039

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Nganjuk/Educations Services of Nganjuk Regency

Lanjutan Tabel/*Continuation Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Swasta / <i>Private</i>			
	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Lulusan <i>Graduated</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sawahan	1	36	7	11
2. Ngetos	-	-	-	-
3. Berbek	1	13	7	8
4. Loceret	1	312	23	61
5. P a c e	3	69	7	26
6. Tanjunganom	4	489	57	149
7. Prambon	3	166	10	53
8. Ngronggot	1	140	10	26
9. Kertosono	3	315	22	113
10. Patianrowo	1	269	18	94
11. Baron	5	374	46	135
12. Gondang	1	23	7	9
13. Sukomoro	1	30	7	12
14. Nganjuk	3	525	33	159
15. Bagor	-	-	-	-
16. Wilangan	-	-	-	-
17. Rejoso	-	-	-	-
18. Ngluyu	-	-	-	-
19. Lengkong	-	-	-	-
20. Jatikalen	-	-	-	-
Jumlah/Total 2017	28	2 761	254	856
2016	31	2 534	293	778
2015	33	2 720	409	749
2014	25	2 314	389	502

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kabupaten Nganjuk/*Educations Services of Nganjuk Regency*

Tabel 4.1.6 Sekolah Menengah Atas (Umum dan Kejuruan) Menurut Status di Kabupaten Nganjuk, 2017
Table Senior High Schools by Status in Nganjuk Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Negeri / <i>State</i>			
	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Lulusan <i>Graduated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sawahan	-	-	-	-
2. Ngetos	-	-	-	-
3. Berbek	1	666	35	195
4. Loceret	1	680	43	204
5. P a c e	1	568	28	170
6. Tanjunganom	2	2,031	94	639
7. Prambon	1	749	40	245
8. Ngronggot	1	699	35	220
9. Kertosono	2	2,119	139	682
10. Patianrowo	1	840	47	271
11. Baron	-	-	-	-
12. Gondang	2	2,221	121	695
13. Sukomoro	1	775	43	238
14. Nganjuk	5	5,696	349	1,849
15. Bagor	2	1,839	110	568
16. Wilangan	-	-	-	-
17. Rejoso	1	870	42	274
18. Ngluyu	-	-	-	-
19. Lengkong	1	887	44	283
20. Jaticalen	-	-	-	-
Jumlah/Total 2017	22	20 640	1 170	6 533
2016	22	19 680	1 188	4 080
2015	22	19 430	1 184	5 907
2014	22	19 479	1 184	5 314

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Nganjuk/Educations Services of Nganjuk Regency

Lanjutan table / Continuation Table 4.1.5

Kecamatan <i>Sub District</i>	Swasta / Private			
	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Lulusan <i>Graduated</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sawahan	1	122	7	26
2. Ngetos	2	177	13	43
3. Berbek	2	456	31	154
4. Loceret	2	852	38	225
5. P a c e	2	901	44	241
6. Tanjunganom	7	1,225	105	372
7. Prambon	4	762	64	189
8. Ngronggot	2	328	31	90
9. Kertosono	10	3,338	222	874
10. Patianrowo	1	125	10	45
11. Baron	4	943	48	253
12. Gondang	1	164	12	36
13. Sukomoro	-	-	-	-
14. Nganjuk	14	5,496	337	1,473
15. Bagor	1	72	7	-
16. Wilangan	1	54	6	9
17. Rejoso	1	92	8	22
18. Ngluyu	-	-	-	-
19. Lengkong	1	171	16	60
20. Jatikalen	-	-	-	-
Jumlah/Total 2017	56	15 278	999	4 112
2016	55	14 209	1 035	1 738
2015	52	13 342	1 290	4 174
2014	51	14 600	1 290	4 396

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Nganjuk/Educations Services of Nganjuk Regency

Tabel 4.1.7 Madrasah Ibtidaiyah Menurut Status di Kabupaten Nganjuk, 2017
Table Moslem Primary Schools by Status in Nganjuk Regency, 2017

Kecamatan Sub District	Negeri / State			Swasta/Private		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
	Schools	Pupils	Teachers	Schools	Pupils	Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sawahan	-	-	-	5	426	46
2. Ngetos	-	-	-	2	209	24
3. Berbek	-	-	-	3	509	41
4. Loceret	-	-	-	4	366	43
5. Pace	1	239	18	5	648	60
6. Tanjunganom	4	1 449	97	14	2 088	175
7. Prambon	2	1 454	78	10	903	90
8. Ngronggot	2	694	57	18	2 365	208
9. Kertosono	-	-	-	6	1 306	85
10. Patianrowo	-	-	-	6	1 095	77
11. Baron	1	432	30	12	1 445	134
12. Gondang	-	-	-	2	374	35
13. Sukomoro	-	-	-	4	274	30
14. Nganjuk	-	-	-	2	833	46
15. Bagor	-	-	-	6	912	64
16. Wilangan	1	284	26	2	241	23
17. Rejoso	-	-	-	1	177	15
18. Ngluyu	-	-	-	-	-	-
19. Lengkong	-	-	-	3	237	23
20. Jatikalen	-	-	-	2	137	23
Jumlah /Total 2017	11	4 552	306	107	14 545	1 242
Tahun 2016	11	4 307	186	102	13 620	1 142
Tahun 2015	11	4 492	249	103	12 859	1 179

Sumber/Source:Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk /Religious Ministry of Nganjuk Regency

Tabel 4.1.8 Madrasah Tsanawiyah Menurut Status di Kabupaten Nganjuk, 2017
Table Moslem Junior Schools by Status in Nganjuk Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub Regency</i>	Negeri/State			Swasta/Private		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
	<i>Schools</i>	<i>Pupils</i>	<i>Teachers</i>	<i>Schools</i>	<i>Pupils</i>	<i>Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sawahan	-	-	-	4	525	71
02. Ngetos	-	-	-	6	492	85
03. Berbek	1	796	51	2	84	21
04. Loceret	-	-	-	2	821	53
05. P a c e	-	-	-	2	589	47
06. Tanjunganom	1	921	60	8	1 788	127
07. Prambon	1	966	62	5	629	67
08. Ngronggot	2	1 024	87	4	248	43
09. Kertosono	1	722	55	4	550	68
10. Patianrowo	-	-	-	4	315	55
11. Baron	1	628	45	2	460	46
12. Gondang	-	-	-	4	605	73
13. Sukomoro	-	-	-	2	244	24
14. Nganjuk	1	782	52	3	437	48
15. Bagor	1	446	36	2	132	23
16. Wilangan	-	-	-	2	119	8
17. Rejoso	-	-	-	2	84	23
18. Ngluyu	-	-	-	-	-	-
19. Lengkong	1	325	36	1	98	12
20. Jatikalen	-	-	-	1	97	14
Jumlah /Total 2017	10	6 891	386	60	8 317	908
Tahun 2016	10	6367	389	60	8 237	870
Tahun 2015	10	5983	389	60	8 161	1 056

Sumber/Source:Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk /Religious Ministry of Nganjuk Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017

Kecamatan Sub Regency	Negeri / State			Swasta/Private		
	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sawahan	-	-	-	1	132	13
02. Ngetos	-	-	-	1	40	8
03. Berbek	-	-	-	1	42	6
04. Loceret	-	-	-	2	543	59
05. P a c e	-	-	-	1	92	8
06. Tanjunganom	-	-	-	3	914	56
07. Prambon	1	537	50	2	930	42
08. Ngronggot	-	-	-	4	373	47
09. Kertosono	1	955	82	3	1 436	59
10. Patianrowo	-	-	-	3	361	64
11. Baron	-	-	-	2	431	49
12. Gondang	-	-	-	2	139	30
13. Sukomoro	-	-	-	1	109	20
14. Nganjuk	1	827	69	2	1 046	35
15. Bagor	-	-	-	2	96	20
16. Wilangan	-	-	-	-	-	-
17. Rejoso	-	-	-	-	-	-
18. Ngluyu	-	-	-	-	-	-
19. Lengkong	-	-	-	2	94	20
20. Jatikalen	-	-	-	-	-	-
Jumlah /Total 2017	3	2319	201	32	6778	536
2016	3	1 083	145	30	2 498	456
2015	3	2 056	202	30	4 371	509

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk /Religious Ministry of Nganjuk Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Dosen, Mahasiswa dan Lulusan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Nganjuk 2012 – 2016
Number of Lecturers, College Student and Graduates of Teacher Training and Education High Schools of PGRI Nganjuk 2012 - 2016

Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
Dosen / Lecturer					
Laki-laki / Male	27	27	31	23	20
Perempuan / Female	12	12	14	26	20
Jumlah / Total	39	39	45	49	40
Mahasiswa / College student					
Laki-laki / Male	296	294	253	209	193
Perempuan / Female	760	766	629	576	535
Jumlah / Total	1 056	1 060	882	785	728
Lulusan/ Graduate					
Laki-laki / Male	73	60	82	126	40
Perempuan / Female	101	147	203	117	134
Jumlah / Total	174	207	285	243	174

Sumber/ Source : STKIP PGRI Nganjuk

SOCIAL

Tabel 4.1.11 Jumlah Dosen, Mahasiswa dan Lulusan Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi PGRI Nganjuk 2013 – 2017
Number of Lecturers, College Student and Graduates of Institute of Economic Science PGRI Nganjuk 2013 - 2017

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dosen / Lecturer					
Laki-laki / Male	13	14	14	14	15
Perempuan / Female	11	13	10	9	11
Jumlah / Total	24	24	24	23	26
Mahasiswa / College student					
Laki-laki / Male	126	106	92	104	65
Perempuan / Female	217	194	203	216	195
Jumlah / Total	343	300	295	320	260
Lulusan/ Graduate					
Laki-laki / Male	13	13	14	26	26
Perempuan / Female	10	28	29	45	54
Jumlah / Total	23	41	43	71	80

Sumber/ Source : STIE PGRI Nganjuk

Tabel 4.1.12 Jumlah Dosen, Mahasiswa dan Lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Satria Bakti Nganjuk 2013 – 2017
Number of Lecturers, College Student and Graduates of Institute of Health Science Satria Bakti Nganjuk 2013 - 2017

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dosen / Lecturer					
Laki-laki / Male	8	13	14	17	19
Perempuan / Female	22	25	20	27	30
Jumlah / Total	30	38	34	44	49
Mahasiswa / College student					
Laki-laki / Male	134	123	126	220	197
Perempuan / Female	448	397	301	399	420
Jumlah / Total	582	520	427	619	614
Lulusan/ Graduate					
Laki-laki / Male	107	84	104	129	114
Perempuan / Female	206	201	194	258	237
Jumlah / Total	313	285	256	387	351

Sumber/ Source :STIKES Satria Bakti Nganjuk

Tabel 4.1.13 Jumlah Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pangeran Diponegoro Nganjuk, 2017
Table Number of College Student Pangeran Diponegoro Islamic High School Nganjuk, 2017

Nama Program Studi / Name of Study Program	Jumlah Mahasiswa Number of College Students		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
FAKULTAS TARBIYAH :	<u>62</u>	<u>105</u>	<u>167</u>
1. Pendidikan Agama Islam (PAI)	41	49	90
2. Pendidikan Guru Roudlotul Athfal (PGRA)	0	49	49
3. Pendidikan Guru Madrasah Diniyah (PGMI)	21	7	28
FAKULTAS SYARI'AH :	<u>50</u>	<u>54</u>	<u>104</u>
1. Ekonomi Syari'ah	32	51	83
2. Hukum Tata Negara/Siyasah	18	3	21
FAKULTAS DAKWAH :	<u>28</u>	<u>6</u>	<u>34</u>
1. Manajemen Dakwah (MD)	11	2	13
2. Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	17	4	21
FAKULTAS USHULUDIN :	<u>23</u>	<u>12</u>	<u>35</u>
1. Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (IAT)	17	6	23
2. Akhlak Tasawuf (AT)	6	6	12
Jumlah/Total	163	177	340
Tahun 2015	147	195	342
Tahun 2014	226	253	479

Sumber/ Source : STAI Pangeran Diponegoro Nganjuk

Tabel 4.1.14 Jumlah Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pangeran Diponegoro Nganjuk, 2017
Table Number of College Student Pangeran Diponegoro Islamic High School Nganjuk, 2017

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dosen / Lecturer					
Laki-laki / Male	31	32	39	32	32
Perempuan / Female	8	9	14	18	18
Jumlah / Total	39	41	53	50	50
Mahasiswa / College student					
Laki-laki / Male	183	212	235	226	227
Perempuan / Female	251	308	319	327	340
Jumlah / Total	434	520	554	553	567
Lulusan/ Graduate					
Laki-laki / Male	43	36	19	70	45
Perempuan / Female	56	44	40	47	34
Jumlah / Total	99	80	59	117	79

Sumber/ Source : STAIM Nganjuk

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017
Number of Health Facilities by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	RSU <i>Public Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Sub Public Health Centre</i>	Klinik <i>Clinic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.Sawahan	-	1	-	1
02.Ngetos	-	1	-	-
03.Berbek	-	1	-	-
04.Loceret	-	1	-	2
05.Pace	-	1	-	1
06.Tanjunganom	-	1	-	1
07.Prambon	-	1	-	1
08.Ngronggot	-	1	-	-
09.Kertosono	1	1	-	5
10.Patianrowo	-	1	-	1
11.Baron	-	1	-	-
12.Gondang	-	1	-	1
13.Sukomoro	-	1	-	2
14.Nganjuk	1	1	-	5
15.Bagor	-	1	-	3
16.Wilangan	-	1	-	-
17.Rejoso	-	1	-	1
18.Ngluyu	-	1	-	-
19.Lengkong	-	1	-	1
20.Jatikalen	-	1	-	-
Jumlah /Total 2017	2	20	83	25
2016	5	20	83	22
2015	5	20	83	15
2014	6	20	83	9

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk/Public Health Service of Nganjuk Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Nganjuk menurut Pendidikan yang ditamatkan , 2017
Number of Health Personnel in Nganjuk Regency according to the Education that was granted, 2017

Pendidikan yang ditamatkan	Jumlah Tenaga Kesehatan		
	Dinkes	RSUD Nganjuk	RSUD Kertosono
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dokter Spesialis	-	27	16
2. Dokter Umum	52	17	11
3. Dokter Gigi	13	4	1
4. Apoteker	5	8	2
5. Penilik Kesehatan/AKL	30	4	3
6. Tehnik Lingkungan	-	-	-
7. Ahli Gizi	14	10	5
8. Pembantu Ahli Gizi	-	-	-
9. Bidan	362	39	34
10. Perawat	178	254	92
11. AAK / AAM	23	12	9
12. Analisis / SMAK	-	-	-
13. AsistenApoteker/SMF/Ak.F	18	19	9
14. Asisten Rontgen /APRO	-	6	6
15. Perawat Gigi	20	2	3
16. ATEM	-	-	-
17. ARO	-	-	-
18. AKNES	-	-	-
19. AKFIS	-	-	-
20. SPPH (Hygiene)	-	-	-
21. SPSA	-	-	-
22. Kesehatan Masyarakat (SKM)	20	5	2
23. SPK	-	-	-
24. D1 Kebidanan/P2B	-	-	-
25. D3 Rekam Medik	-	-	-
26. D3/D4 Fisioterapi	-	-	-
27. Tenaga Kesehatan Lainnya	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk/Public Health Service of Nganjuk Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Non Kesehatan di Kabupaten Nganjuk menurut Pendidikan yang ditamatkan, 2017
Number of Non Health Personnel in Nganjuk Regency according to the Education that was granted, 2017

Pendidikan Yang Ditamatkan	Jumlah Tenaga Non Kesehatan		
	Dinkes	RSUD Nganjuk*	RSUD Kertosono*
(1)	(2)	(3)	(4)
1 S2	7	61	2
2 S1	95	75	12
3 D3	56	299	5
4 D1	437	1	2
5 SMF	13	-	-
6 SMA	36	139	57
7 SAA	-	3	-
8 SMEA	243	11	16
9 STM	-	8	1
10 SMK	-	-	18
11 SMP	-	17	8
12 SD	-	11	5

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk/Public Health Service of Nganjuk Regency

*) Data Tahun 2016

Tabel 4.2.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Nganjuk, 2017
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Nganjuk Regency, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Penyakit Darah Tinggi Primer	106 059
2.	Infeksi Akut Saluran Pernafasan Atas	80 804
3.	Demam yang tidak diketahui sebabnya	76 840
4.	Gastritis dan Duodenitis	70 974
5.	Peny. Pada Sistem Otot dan Jar. Pengikat	59 851
6.	Diabetes Mellitus (NIDDM)	52 176
7.	Diare & Gastroenteritis yg kurang jelas batasannya	20 491
8.	Demam Typhoid dan Paratyphoid	45 820
9.	Sindrom Nyeri Kepala Yang Lain	34 867
10.	Gangguan Metabolisme Liqit	27 393
Nganjuk		575 275

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk/*Public Health Service of Nganjuk Regency*

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Nganjuk, 2017
Table
Number of Cases of the 10 Most Diseases in Nganjuk Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>Kind of Disease</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Malaria	-	9	29	18
02. Diare	20 868	19 589	17 586	18 473
03. Kusta				
a. Kusta B/L (PB)	6	1	4	3
b. Kusta I/T (MB)	47	62	42	31
04. Cacar Air	-	-	-	-
05. T B C	343	443	292	240
06. Penyakit Kelamin (GO)				
a. Infeksi Gonokok	-	-	-	-
b. Infeksi Non Gonokok	-	-	-	-
07. D H F	120 (DBD)	344	283 (DBD)	75
08. HIV	-	-	-	85
09. AIDS	-	-	-	87

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk/Public Health Service of Nganjuk Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Petugas KB Lapangan dan Petugas Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017
Number of Mobile and Village Official of Family Planning by Sub District in Nganjuk Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Petugas Lapangan <i>Mobile Official</i>			Petugas Desa <i>Village Official</i>	
	UPT	Kasubag	PKB dan PLKB	PPKBD	Sub PPKBD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sawahan	0	0	3	22	234
02. Ngetos	1	0	3	11	260
03. Berbek	1	0	7	19	255
04. Loceret	1	0	5	16	200
05. P a c e	1	0	7	11	139
06. Tanjunganom	1	0	6	14	198
07. Prambon	1	0	4	16	144
08. Ngronggot	1	0	4	21	345
09. Kertosono	1	1	5	15	447
10. Patianrowo	1	0	4	9	127
11. Baron	1	1	5	7	62
12. Gondang	1	0	5	13	243
13. Sukomoro	1	0	6	18	198
14. Nganjuk	1	0	4	11	164
15. Bagor	1	0	5	14	236
16. Wilangan	1	0	3	24	291
17. Rejoso	1	0	7	10	329
18. Ngluyu	1	0	3	12	166
19. Lengkong	1	0	5	16	539
20. Jaticalen	0	0	4	6	128
Jumlah /Total 2017	18	2	95	285	4 705
2015	18	3	100	293	4 961
2014	19	3	101	294	4 961
2013	17	3	81	294	4 960

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Nganjuk/ *National Population and Family Planning Office of Nganjuk Regency*

Tabel 4.2.7 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017
Number of Current Users by Currently Method by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pasangan Usia Subur <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Active Participant</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sawahan	11 544	8 740	75.71
02. Ngetos	9 693	7 477	77.14
03. Berbek	10 937	8 735	79.87
04. Loceret	11 618	9 202	79.2
05. Pace	4 413	3 483	78.93
06. Tanjunganom	10 427	8 040	77.11
07. Prambon	6 817	5 357	78.58
08. Ngronggot	12 425	9 496	76.43
09. Kertosono	10 765	8 040	74.69
10. Patianrowo	7 883	6 281	79.68
11. Baron	2 862	2 330	81.41
12. Gondang	15 328	12 520	81.68
13. Sukomoro	14 327	11 130	77.69
14. Nganjuk	7 130	5 764	80.84
15. Bagor	11 699	9 346	79.85
16. Wilangan	13 938	11 076	79.21
17. Rejoso	7 636	5 892	77.16
18. Ngluyu	8 222	6 549	79.65
19. Lengkon	19 906	15 206	76.39
20. Jaticalen	6 124	4 552	74.33
Jumlah/Total 2017	203 694	159 216	78.28
	2016	159 381	77,82
	2015	163 389	79.65
	2014	172 380	80.36

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Nganjuk/ *National Population and Family Planning Office of Nganjuk Regency*

Tabel 4.2.8 Jumlah Pencapaian KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017
Number of New Current Users by Currently Method by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017

Kecamatan Sub District	IUD	PIL	KD	MOP	MOW	Suntik	IMP	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sawahan	111	746	435	0	43	759	65	2 159
02. Ngetos	147	159	112	1	59	693	207	1 378
03. Berbek	155	381	170	0	27	763	142	1 638
04. Loceret	179	570	392	0	33	1 157	395	2 726
05. Pace	26	116	56	1	7	284	97	587
06. Tanjunganom	171	413	292	5	72	397	303	1 653
07. Prambon	110	126	57	0	27	484	151	955
08. Ngronggot	168	364	152	1	46	760	213	1 704
09. Kertosono	935	467	274	1	81	1 117	202	3 077
10. Patianrowo	44	117	221	1	31	446	139	999
11. Baron	9	27	58	0	11	81	58	244
12. Gondang	111	802	190	0	31	1 408	102	2 644
13. Sukomoro	120	335	316	0	47	1 137	132	2 087
14. Nganjuk	80	240	111	0	35	636	109	1 211
15. Bagor	67	474	296	0	47	1 104	339	2 327
16. Wilangan	90	1 530	680	0	57	1 247	363	3 967
17. Rejoso	58	288	75	0	18	549	173	1 161
18. Ngluyu	122	147	188	0	40	352	134	983
19. Lengkong	97	377	425	1	80	997	224	2 201
20. Jatikalen	17	162	31	0	24	534	173	941
Jumlah /Total	2 817	7 841	4 531	11	816	14 905	3 721	34 642
2016	2 693	4 349	3 411	21	822	12 715	4 919	28 930
2015	1 963	5 231	2 611	31	616	13 642	3 145	27 239
2014	2 374	3 118	1 914	35	701	12 094	2 930	23 166

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Nganjuk/ *National Population and Family Planning Office of Nganjuk Regency*

Tabel 4.2.9 Persentase Pencapaian Peserta KB Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017
Percentage of New Current Users to Target by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017

Kecamatan	Target	Pencapaian	% Pencapaian
<i>Sub District</i>	<i>Target</i>	<i>Realization</i>	<i>% Realization to Target</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sawahan	2 350	1 940	82.55
02. Ngetos	2 353	964	40.97
03. Berbek	2 398	1 314	54.80
04. Loceret	2 327	2 119	91.06
05. Pace	906	456	50.33
06. Tanjunganom	2 026	1 102	54.39
07. Prambon	1 377	667	48.44
08. Ngronggot	2 882	1 276	44.27
09. Kertosono	2 351	1 858	79.03
10. Patianrowo	1 477	784	53.08
11. Baron	646	166	25.70
12. Gondang	3 167	2 400	75.78
13. Sukomoro	2 965	1 788	60.30
14. Nganjuk	1 572	987	62.79
15. Bagor	2 834	1 874	66.13
16. Wilangan	3 129	3 457	110.48
17. Rejoso	1 820	912	50.11
18. Ngluyu	1 757	687	39.10
19. Lengkong	4 274	1 799	42.09
20. Jatikalen	1 340	727	54.25
Jumlah/Total 2017	43 951	27 277	59. 28
	2015	28 930	115,91
	2014	27 239	95.25
	2013	23 166	139.73

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Nganjuk/ *National Population and Family Planning Office of Nganjuk Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Nganjuk, 2017
Population by Subdistrict and Religion in Nganjuk Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah Penduduk / <i>Population</i>					
	Islam <i>Moslem</i>	Kristen <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddist</i>	Konghucu <i>Konghucu</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sawahan	37 754	155	0	0	0	0
2. Ngetos	36 475	43	8	1	0	0
3. Berbek	58 708	141	100	1	1	0
4. Loceret	73 732	415	370	279	6	1
5. Pace	65 394	370	61	1	1	0
6. Tanjunganom	72 043	169	105	2	0	1
7. Prambon	81 877	167	44	7	1	0
8. Ngronggot	54 223	1 603	393	13	60	2
9. Kertosono	44 449	314	35	4	1	0
10. Patianrowo	53 133	278	70	0	1	0
11. Baron	116 340	550	324	7	14	0
12. Gondang	45 730	201	16	3	6	0
13. Sukomoro	66 603	1 494	853	22	138	9
14. Nganjuk	60 831	298	100	0	2	1
15. Bagor	29 485	36	41	1	2	0
16. Wilangan	70 529	232	37	2	1	0
17. Rejoso	54 430	243	37	4	1	0
18. Ngluyu	14 010	32	5	0	0	0
19. Lengkong	33 203	139	16	1	0	0
20. Jatikalen	20 424	48	7	0	0	0
Jumlah/Total 2017	1 089 373	6 928	2 622	348	235	14
Tahun 2016	1 230 127	8 261	3 163	413	307	456
Tahun 2015	1 217 087	8 634	3 240	425	320	467

Sumber / Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Nganjuk / *Department of Population and Regional Civil Registry of Nganjuk Regency*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017
Table
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola dan Langgar	Gereja <i>Church</i>	Pura	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sawahan	79	122	2	-	-
2. Ngetos	56	137	-	-	-
3. Berbek	54	219	2	-	-
4. Loceret	76	129	5	1	-
5. Pace	91	215	2	-	-
6. Tanjunganom	63	115	4	-	-
7. Prambon	67	282	1	-	-
8. Ngronggot	79	309	1	-	-
9. Kertosono	44	186	3	-	1
10. Patianrowo	48	107	1	-	-
11. Baron	51	143	2	-	-
12. Gondang	41	91	5	-	-
13. Sukomoro	61	91	-	-	1
14. Nganjuk	69	171	15	-	-
15. Bagor	68	123	2	-	-
16. Wilangan	51	83	-	-	-
17. Rejoso	46	80	5	-	-
18. Ngluyu	19	46	1	-	-
19. Lengkong	47	81	2	-	-
20. Jatikalen	23	88	1	-	-
Jumlah/Total 2017	1133	2818	54	1	2
2016	1114	2813	44	1	2
2015	1046	3235	44	1	2

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk/Religious Ministry of Nganjuk Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Jamaah Haji Yang Diberangkatkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017
Table *Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sawahan	6	4	10
2. Ngetos	5	5	10
3. Berbek	15	24	39
4. Loceret	24	27	51
5. Pace	24	27	51
6. Tanjunganom	49	63	112
7. Prambon	37	60	97
8. Ngronggot	38	39	77
9. Kertosono	23	19	42
10. Patianrowo	7	12	19
11. Baron	23	28	51
12. Gondang	9	13	22
13. Sukomoro	14	14	28
14. Nganjuk	29	40	69
15. Bagor	8	11	19
16. Wilangan	2	1	3
17. Rejoso	7	5	12
18. Ngluyu	1	0	1
19. Lengkong	3	3	6
20. Jatikalen	0	2	2
Jumlah/Total 2017	324	397	721
2016	204	228	432
2015	254	287	541

Sumber/Source:Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk/Religious Ministry of Nganjuk Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Perkara Pidana Lalu Lintas / Tilang yang Masuk dan Diselesaikan Oleh Pengadilan Negeri di Kabupaten Nganjuk, 2017
Traffic Criminal Cases Received and Finished by Court of First Instance in Nganjuk Regency, 2017

Bulan / Month	Perkara Pidana Lalu Lintas / Tilang Traffic Criminal Cases	
	Masuk Received	Putus Resolved
(1)	(3)	(4)
01. Januari / January	1 230	1 230
02. Pebruari / February	868	868
03. Maret / March	481	481
04. April / April	491	491
05. Mei / May	4 581	4 581
06. Juni / June	2 260	2 260
07. Juli / July	1 772	1 772
08. Agustus / August	2 776	2 776
09. September / September	1 276	1 276
10. Oktober / October	1 908	1 908
11. Nopember / November	4 244	4 244
12. Desember / December	441	441
Jumlah / Total 2017	22 328	22 328
2016	21 926	21 926
2015	25 744	25 744
2014	12 440	12 440

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Nganjuk/ Court State Office of Nganjuk

Tabel 4.4.2 Jumlah Putusan Perkara Pidana Menurut Jenis Kriminal di Kabupaten Nganjuk , 2014-2017
Table *Criminal Cases Sentenced by Type of Crime Committed in Nganjuk Regency, 2014-2017*

Jenis Kejahatan		2014	2015	2016	2017
Type of Crime					
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Politik/ <i>Politic</i>	-	-	-	-
2	Ketertiban Umum/ <i>Public Order</i>	-	-	-	-
3	Pembakaran/ <i>Arson</i>	-	-	-	-
4	Penyuapan/ <i>Bribery</i>	-	-	-	-
5	Kejahatan Mata Uang/ <i>Money Conterfeiting</i>	-	-	-	-
6	Perkosaan/ <i>Rape</i>	23	5	1	1
7	Kesusilaan/ <i>Morally Offence</i>	-	-	-	-
8	Perjudian/ <i>Gambling</i>	84	40	85	25
9	Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	-	-	-	-
10	Pembunuhan/ <i>Murder</i>	2	2	3	1
11	Penganiayaan/ <i>Oppression</i>	28	26	39	18
12	Pencurian/ <i>Thaft</i>	77	46	66	62
13	Pemerasan/ <i>Blackmail</i>	4	-	4	-
14	Penggelapan/ <i>Embezzement</i>	14	32	25	17
15	Penipuan/ <i>Swindle</i>	16	16	20	25
16	Penadahan/ <i>Fence</i>	17	11	9	6
17	Perusakan/ <i>Destruction</i>	2	3	-	-
18	Narkoba/ <i>Narcotic Crime</i>	85	92	103	121
19	Korupsi/ <i>Corruption</i>	-	-	-	-
20	Kealpaan/ <i>Ommision</i>	-	-	-	-
21	Ekonomi	10	15	2	2
22	Senjata Api / Tajam	-	2	2	1
23	Lainnya/ <i>Others</i>	-	48	-	32
24	KDRT	7	10	2	2
Jumlah/Total		369	348	361	313

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Nganjuk/ Court State Office of Nganjuk

Tabel 4.4.3 Jumlah Penghuni Rutan menurut Status Penahanan per

Table

Bulan di Kabupaten Nganjuk , 2017
Number of Prisoner by Detention Status Each Month in
Nganjuk Regency, 2017

Status Penahanan <i>Detention Status</i>	Jumlah Penghuni Rutan Per Bulan					
	<i>Number of Prisoner each Month</i>					
	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni
	<i>Jan</i>	<i>Feb</i>	<i>March</i>	<i>April</i>	<i>May</i>	<i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. TAHANAN						
1. A.I (Polisi/Penyidik)	9	15	19	18	25	42
2. A.II (Jaksa)	14	11	15	12	15	1
3. A.III (Hakim/PN)	47	44	40	51	61	48
4. A.IV (PT.Sby/Banding)	2	1	1	3	4	4
5. A.V (MA/Kasasi)	1	2	2	1	1	1
B. NARAPIDANA						
1. B.I (Diatas 1 thn)	64	65	70	72	66	80
2. B.II.a (3 bl -1 thn)	40	43	42	32	26	30
3. B.II.b (1 bl – 3 bl)	-	-	-	-	2	-
4. B.III / Titipan Polres (0 -1bl)	2	1	2	1	3	2
JUMLAH	179	182	193	190	203	208

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Nganjuk/ Penitentiary of Nganjuk Regency

Lanjutan Tabel/*Continuation Table* 4.4.3

Status Penahanan <i>Detention Status</i>	Jumlah Penghuni Rutan Per Bulan <i>Number of Prisoner each Month</i>					
	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nop	Des
	<i>July</i>	<i>August</i>	<i>Sept</i>	<i>Oct</i>	<i>Nov</i>	<i>Dec</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<u>A. TAHANAN</u>						
1. AI (Polisi/Penyidik)	24	13	4	10	17	16
2. AII (Jaksa)	15	9	11	26	24	-
3. AIII (Hakim/PN)	54	59	47	45	48	56
4. AIV (PT.Sby/Banding)	1	2	3	3	3	-
5. AV (MA/Kasasi)	-	1	1	1	1	3
<u>B. NARAPIDANA</u>						
1. BI (Diatas 1 thn)	96	101	97	92	106	105
2. BIIa (3 bl -1 thn)	28	24	37	35	27	45
3. BIIb (1 bl – 3 bl)	1	2	2	-	-	1
4. B.III / Titipan Polres (0 -1bl)	2	-	2	-	-	1
JUMLAH	221	211	204	212	226	227

Sumber/*Source*: Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Nganjuk/ *Penitentiary of Nganjuk Regency*

SOCIAL

Tabel 4.4.4 Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Jenisnya di Kabupaten Nganjuk , 2015 - 2017
Number of Traffic Violation by Type of Violate in Nganjuk Regency, 2015 - 2017

Uraian <i>Explanation</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Surat-Surat/ <i>License and Document</i>	4 564	5 608	7 816
2. Pelayanan Teknis / <i>Technical Service</i>	-	-	-
3. Peruntukan Ranmor / <i>Motor Vehicles Allotment</i>	726	503	707
4. Perlengkapan Ranmor / <i>Motor Vehicles Equipment</i>	2 875	1 973	2 533
5. Rambu-rambu / Marka Jalan / <i>Traffic Sign</i>	5 666	5 094	7 026
6. Kecepatan / <i>Speed</i>	1	-	-
7. <i>Traffic Light / Lain-lain / Others</i>	3 993	3 337	3 803
Jumlah /Total	17 825	16 515	21 885

Sumber/Source: Polres Nganjuk/State Police of Nganjuk Resort

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Nganjuk, 2015 - 2017
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Nganjuk Regency, 2015 - 2017*

	Uraian / Description	Satuan / Unit	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Garis Kemiskinan / <i>Poverty Line</i>	Rp/Kapita/ Bulan	322 820	341 653	358 216
2	Jumlah Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	(000) Jiwa	132,04	127,90	125,52
3	Persentase Penduduk Miskin <i>/ Percentage of Poor People</i>	%	12,69	12,25	11,98
4	Indeks Kedalaman Kemiskinan / <i>Poverty Depth Index</i>	-	1,73	1,72	1,73
5	Indeks Keparahan Kemiskinan / <i>Poverty Severity Index</i>	-	0,42	0,36	0,40

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socio Economic Survey*

Tabel 4.5.2 Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Keluarga Sejahtera di Kabupaten Nganjuk, 2013 - 2016
Number of Family by Prosperous Family Stages in Nganjuk Regency, 2013 - 2016

Tahapan Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family Stages</i>	Jumlah Penduduk / <i>Number of Population</i>			
	2013	2014	2015	2016
1. Pra sejahtera	121 985	91 871	111 763	109 737
2. Keluarga Sejahtera I (KS-I)	55 969	67 459	186 727	96 737
3. Keluarga Sejahtera II	63 501	88 673	46 928	147 515
4. Keluarga Sejahtera III	54 705	67 395	-	-
5. Keluarga Sejahtera III plus	10 205	8 082	-	-

Sumber/Source : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Catatan : Klasifikasi Keluarga Sejahtera III dan Keluarga Sejahtera III Plus sudah tidak ada.

Tabel 4.5.3 Banyaknya Penyelesaian Permohonan Sertifikat Hak Atas Tanah di Kabupaten Nganjuk, 2017
Number of Settlement of Land Rights Certificate Application in Nganjuk Regency, 2017

Jenis Permohonan <i>Kind of Request</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Remaining</i>	Permohonan <i>Request</i>	Diselesaikan <i>Finished</i>	Sisa Akhir Tahun <i>Rest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Konversi / Pengakuan Hak	753	4 232	3 104	1 881
02. Pemberian Hak	-	60	22	38
03. Pindahan Hak / Peralihan	5 591	4 997	10 521	67
04. Pemisahan	165	1 089	1 052	202
05. Penggabungan	-	8	8	-
06. Pengganti / Rusak	6	58	62	2
07. Hak Tanggungan	-	2 963	2 963	-
08. Penghapusan	-	242	242	-
09. Pengecekan sertifikat	-	9 244	9 244	-
10. Roya	-	1 934	1 934	-
11. Perubahan Hak	-	244	244	-
12. Pertimbangan Teknis Pertanahan	-	51	51	-
13. Ukur Ulang	11	80	84	7
14. Blokir	2	17	19	-
15. Pencabutan Blokir	-	2	2	-
16. SKPT	-	241	241	-
17. Sertifikat Prona	-	25 000	25 000	-
18. Wakaf	-	77	61	16
Jumlah / Total 2017	6 528	50 539	54 854	2 213
2016	5 867	34 893	34 238	6 522
2015	869	29 653	30 247	275

Sumber / Source : Kementerian Agraria dan Tata Ruang Kabupaten Nganjuk



PERTANIAN

AGRICULTURE



LUAS PANEN 86.576 HA
RATA-RATA PRODUKSI 62,40 KW/HA

LUAS PANEN 27.972 HA
RATA-RATA PRODUKSI
68,19 KW/HA



PRODUKSI KOMODITAS UNGGULAN

1.265.717 KW

PRODUKTIVITAS

17,84 KG/POHON

LUAS PANEN 1.463.319 HA



POPULASI
138.929 EKOR

POPULASI
2.932.700 EKOR



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

dikerjakankembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipil kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.

The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every sub-round (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and

umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

5. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

6. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

5. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

6. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

7. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

8. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

9. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

10. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

7. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

8. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

9. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

10. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
12. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

11. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
12. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan

Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil

AGRICULTURE

bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

(citronella).

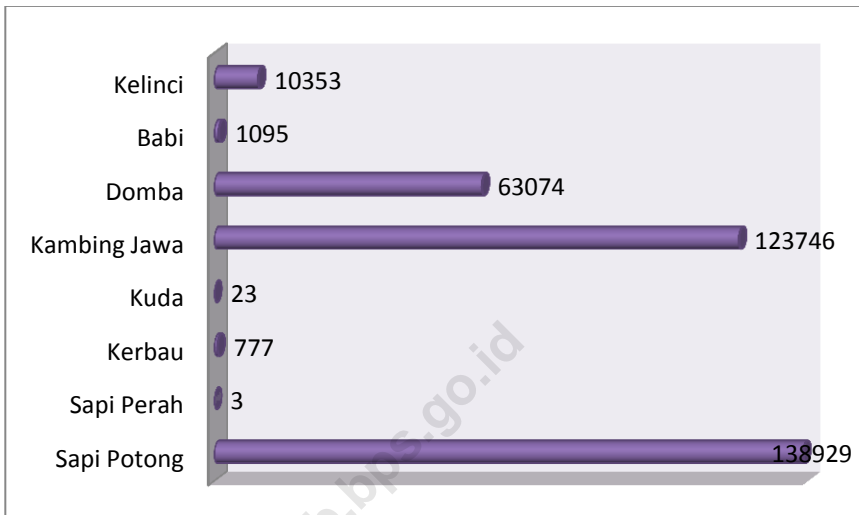
13. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

13. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

14. Data populasi ternak dan Data Statistik Perikanan bersumber dari Dinas Peternakan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

14. *Data of domestic livestock population and Fishery Statistics are obtain from the Animal Husbandry and Fisher Service. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

Gambar 5 Populasi Ternak di Kabupaten Nganjuk, 2017
Picture *Livestock Population in Nganjuk Regency, 2017*



5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Tanam dan Panen Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (hektar), 2017
Planted and Harvested Area of Wetland Paddy by Subdistrict in Nganjuk Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	L u a s /Area (Ha)				
	Awal Tahun <i>Beginning of The Year</i>	Tanam <i>Planted</i>	Puso	Panen <i>Harvested</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.Sawahan	604	3 263	-	3 386	481
02.Ngetos	1 429	2 499	-	2 438	1 490
03.Berbek	987	5 367	-	5 367	987
04.Loceret	2 196	5 597	-	5 604	2 189
05.Pace	2 189	4 797	-	5 411	1 575
06.Tanjunganom	3 462	10 089	1	10 148	3 402
07.Prambon	6 044	6 603	-	6 603	6 044
08.Ngronggot	2 509	3 895	-	4 181	2 223
09.Kertosono	890	1 883	-	2 024	749
10.Patianrowo	1 009	4 019	-	4 913	115
11.Baron	2 123	4 970	-	4 989	2 104
12.Gondang	1 917	6 587	-	6 869	1 635
13.Sukomoro	1 067	3 992	3	4 925	131
14.Nganjuk	1 110	1 987	-	1 913	1 184
15.Bagor	2 513	3 889	-	4 135	2 267
16.Wilangan	966	2 788	-	2 728	1 026
17.Rejoso	4 105	8 054	-	8 021	4 138
18.Ngluyu	893	1 645	-	1 940	598
19.Lengkong	1 891	2 535	-	3 131	1 295
20.Jatikalen	801	1 709	2	1 854	654
Jumlah/Total 2017	38 705	86 168	6	90 580	34 287
2016	32 339	105 116	16	98 734	37 596
2015	28 302	91 451	342	87 072	32 339
2014	25 510	83 226	-	80 434	28 302

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk/ Agriculture Service of Nganjuk Regency

Tabel 5.1.2 Luas Tanam dan Panen Tanaman Padi Gogo/Tegal Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (hektar), 2017
Table *Planted and Harvested Area of Dryland Paddy by Subdistrict in Nganjuk Regency (hectare), 2017*

Kecamatan <i>Sub District</i>	L u a s /Area (Ha)				
	Awal Tahun <i>Beginning of The Year</i>	Tanam <i>Planted</i>	Puso	Panen <i>Harvested</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.Sawahan	282	-	-	282	-
02.Ngetos	-	-	-	-	-
03.Berbek	10	-	-	10	-
04.Loceret	-	30	-	-	30
05.Pace	564	172	-	631	105
06.Tanjunganom	189	72	-	213	48
07.Prambon	-	407	-	-	407
08.Ngronggot	33	193	-	104	122
09.Kertosono	-	-	-	-	-
10.Patianrowo	592	397	-	989	-
11.Baron	366	904	-	908	362
12.Gondang	219	77	-	219	77
13.Sukomoro	-	-	-	-	-
14.Nganjuk	-	-	-	-	-
15.Bagor	457	327	-	499	285
16.Wilangan	454	347	-	389	412
17.Rejoso	-	-	-	-	-
18.Ngluyu	-	3	-	3	-
19.Lengkong	270	145	-	255	160
20.Jatikalen	465	196	-	661	-
Jumlah/Total 2017	3 901	3 270	0	5 163	2 008
2016	1 462	9 613	-	7 174	3 901
2015	2 151	3 546	-	4 235	1 462
2014	3 340	4 376	-	5 565	2 151

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk/ Agriculture Service of Nganjuk Regency

Tabel 5.1.3 Luas Tanam dan Panen Tanaman Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (hektar), 2017
Table **Planted and Harvested Area of Meize by Subdistrict in Nganjuk Regency (hectare), 2017**

Kecamatan <i>Sub District</i>	L u a s /Area (Ha)				
	Awal Tahun <i>Beginning of The Year</i>	Tanam <i>Planted</i>	Puso	Panen <i>Harvested</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sawahan	700	1 423	-	1 355	768
02. Ngetos	144	1 522	-	1 620	46
03. Berbek	212	332	-	540	4
04. Loceret	1675	3 091	-	3 065	1 701
05. Pace	98	3 297	-	3 129	266
06. Tanjunganom	2151	1 856	-	1 816	2 191
07. Prambon	186	1 006	-	1 005	187
08. Ngronggot	299	2 033	-	2 031	301
09. Kertosono	511	1 016	8	1 008	511
10. Patianrowo	454	1 938	-	1 938	454
11. Baron	1425	1 421	-	1 421	1 425
12. Gondang	964	2 219	-	2 159	1 024
13. Sukomoro	1108	1 073	-	1 073	1 108
14. Nganjuk	79	720	-	507	292
15. Bagor	424	779	-	597	606
16. Wilangan	358	508	-	526	340
17. Rejoso	783	1 572	-	1 572	783
18. Ngluyu	2125	1 728	-	1 728	2 125
19. Lengkong	1052	1 208	-	1 210	1 050
20. Jaticalen	666	350	-	331	685
Jumlah/Total 2017	15 414	29 092	8	28 631	15 867
2016	13 568	29 674	2 768	25 139	15 414
2015	14 568	30 915	-	31 566	13 568
2014	14 653	29 790	-	29 875	14 568

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk/ Agriculture Service of Nganjuk Regency

Tabel 5.1.4 Luas Tanam dan Panen Tanaman Ketela Pohon Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (hektar), 2017
Table *Planted and Harvested Area of Cassava by Subdistrict in Nganjuk Regency (hectare), 2017*

Kecamatan <i>Sub District</i>	L u a s / Area (Ha)				
	Awal Tahun <i>Beginning of The Year</i>	Tanam <i>Planted</i>	Puso	Panen <i>Harvested</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sawahan	550	535	-	940	145
02. Ngetos	125	368	-	94	399
03. Berbek	1 175	-	-	1 175	-
04. Loceret	-	115	-	-	115
05. Pace	72	200	-	272	-
06. Tanjunganom	2	2	-	4	-
07. Prambon	-	-	-	-	-
08. Ngronggot	4	2	-	4	2
09. Kertosono	-	-	-	-	-
10. Patianrowo	-	-	-	-	-
11. Baron	-	4	-	4	-
12. Gondang	35	21	-	35	21
13. Sukomoro	-	-	-	-	-
14. Nganjuk	-	-	-	-	-
15. Bagor	16	185	-	95	106
16. Wilangan	369	360	-	500	229
17. Rejoso	-	-	-	-	-
18. Ngluyu	-	-	-	-	-
19. Lengkong	18	16	-	18	16
20. Jaticalen	23	25	-	19	29
Jumlah/Total 2017	2 389	1 833	-	3 160	1 062
2016	2 863	2 503	-	2 977	2 389
2015	3 626	3 221	-	4 003	2 844
2014	3 542	4 583	-	4 499	3 626

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk/ Agriculture Service of Nganjuk Regency

Tabel 5.1.5 Luas Tanam dan Panen Tanaman Ketela Rambat Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (hektar), 2017
Table **Planted and Harvested Area of Sweet Potatoes by Subdistrict in Nganjuk Regency (hectare), 2017**

Kecamatan <i>Sub District</i>	L u a s / Area (Ha)				
	Awal Tahun <i>Beginning of The Year</i>	Tanam <i>Planted</i>	Puso	Panen <i>Harvested</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sawahan	83	106	-	125	64
02. Ngetos	15	12	-	15	12
03. Berbek	-	-	-	-	-
04. Loceret	-	-	-	-	-
05. Pace	-	-	-	-	-
06. Tanjunganom	-	-	-	-	-
07. Prambon	-	-	-	-	-
08. Ngronggot	-	-	-	-	-
09. Kertosono	-	-	-	-	-
10. Patianrowo	-	-	-	-	-
11. Baron	-	-	-	-	-
12. Gondang	-	-	-	-	-
13. Sukomoro	-	-	-	-	-
14. Nganjuk	-	-	-	-	-
15. Bagor	-	-	-	-	-
16. Wilangan	-	-	-	-	-
17. Rejoso	-	-	-	-	-
18. Ngluyu	-	-	-	-	-
19. Lengkong	-	-	-	-	-
20. Jaticalen	-	-	-	-	-
Jumlah/Total 2017	98	118	-	140	76
2016	159	200	-	261	98
2015	77	209	-	127	159
2014	90	201	-	229	77

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk/ Agriculture Service of Nganjuk Regency

Tabel 5.1.6 Luas Tanam dan Panen Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (hektar), 2017
Table Planted and Harvested Area of Peanuts by Subdistrict in Nganjuk Regency (hectare), 2017

Kecamatan Sub District	L u a s / Area (Ha)				
	Awal Tahun Beginning of The Year	Tanam Planted	Puso	Panen Harvested	Akhir Tahun End of Year
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sawahan	149	815	-	453	511
02. Ngetos	-	22	-	22	-
03. Berbek	-	51	-	51	-
04. Loceret	151	420	-	420	151
05. Pace	7	78	-	78	7
06. Tanjunganom	37	174	-	174	37
07. Prambon	-	5	-	5	-
08. Ngronggot	-	59	-	59	-
09. Kertosono	-	-	-	-	-
10. Patianrowo	-	-	-	-	-
11. Baron	5	3	-	5	3
12. Gondang	-	-	-	-	-
13. Sukomoro	-	-	-	-	-
14. Nganjuk	-	-	-	-	-
15. Bagor	-	-	-	-	-
16. Wilangan	-	-	-	-	-
17. Rejoso	-	-	-	-	-
18. Ngluyu	-	-	-	-	-
19. Lengkong	28	27	-	28	27
20. Jatikalen	149	815	-	453	511
Jumlah/Total 2017	377	1 654	-	1 295	736
2 015	427	1 068	-	1 118	377
2 014	526	1 558	-	1 657	427
2 012	254	1 438	-	1 166	526

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk/ Agriculture Service of Nganjuk Regency

Tabel 5.1.7 Luas Tanam dan Panen Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (hektar), 2017
Table **Planted and Harvested Area of Soybeans by Subdistrict in Nganjuk Regency (hectare), 2017**

Kecamatan Sub District	L u a s / Area (Ha)				
	Awal Tahun Beginning of The Year	Tanam Planted	Puso	Panen Harvested	Akhir Tahun End of Year
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sawahan	-	305	-	305	-
02. Ngetos	-	30	-	30	-
03. Berbek	140	288	-	288	140
04. Loceret	-	1 611	-	1 611	-
05. Pace	60	239	-	121	178
06. Tanjunganom	138	128	-	145	121
07. Prambon	169	-	-	169	-
08. Ngronggot	3	2	-	2	3
09. Kertosono	1	-	-	1	-
10. Patianrowo	-	-	-	-	-
11. Baron	131	98	-	131	98
12. Gondang	868	1 712	-	1 689	891
13. Sukomoro	679	430	-	679	430
14. Nganjuk	281	600	-	600	281
15. Bagor	704	1 572	-	1 572	704
16. Wilangan	107	2 304	-	1 944	467
17. Rejoso	40	2 738	-	2 738	40
18. Ngluyu	-	235	-	145	90
19. Lengkong	-	80	-	35	45
20. Jatikalen	-	127	-	82	45
Jumlah/Total 2017	3 321	12 499	-	12 287	3 533
2015	3 175	10 869	1 142	9 721	3 321
2014	3 190	10 508	-	10 523	3 175
2012	3 745	8 965	-	9 520	3 190

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk/ Agriculture Service of Nganjuk Regency

Tabel 5.1.8 Luas Tanam dan Panen Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (hektar), 2017
Table Planted and Harvested Area of Mungabeans by Subdistrict in Nganjuk Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	L u a s / Area (Ha)				
	Awal Tahun <i>Beginning of The Year</i>	Tanam <i>Planted</i>	Puso	Panen <i>Harvested</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sawahan	-	-	-	-	-
02. Ngetos	-	2	-	2	-
03. Berbek	-	67	-	42	25
04. Loceret	-	43	-	25	18
05. Pace	-	-	-	-	-
06. Tanjunganom	-	-	-	-	-
07. Prambon	-	-	-	-	-
08. Ngronggot	-	-	-	-	-
09. Kertosono	-	-	-	-	-
10. Patianrowo	-	-	-	-	-
11. Baron	-	16	-	16	-
12. Gondang	11	-	-	11	-
13. Sukomoro	-	61	-	61	-
14. Nganjuk	23	225	-	225	23
15. Bagor	-	235	-	235	-
16. Wilangan	-	-	-	-	-
17. Rejoso	-	-	-	-	-
18. Ngluyu	-	-	-	-	-
19. Lengkong	-	-	-	-	-
20. Jaticalen	-	-	-	-	-
Jumlah/Total 2017	34	649	-	617	66
2016	29	501	-	496	34
2015	29	755	-	755	29
2014	47	807	-	825	29

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk/ Agriculture Service of Nganjuk Regency

Tabel 5.1.9 Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (hektar), 2017
Harvested Area and Production of Wetland Paddy by Subdistrict in Nganjuk Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Panen / Harvested Area(Ha)		Produksi / Production	
	Kotor	Bersih	Total Kw	Rata-Rata Kw/Ha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sawahan	3 386	3 236	192 141.43	59.37
02. Ngetos	2 438	2 330	137 926.93	59.19
03. Berbek	5 367	5 130	336 103.09	65.52
04. Loceret	5 604	5 356	355 230.03	66.32
05. Pace	5 411	5 172	358 821.83	69.38
06. Tanjunganom	10 148	9 699	679 156.08	70.02
07. Prambon	6 603	6 311	451 183.93	71.49
08. Ngronggot	4 181	3 996	284 089.84	71.09
09. Kertosono	2 024	1 935	123 810.51	64.00
10. Patianrowo	4 913	4 696	316 922.61	67.49
11. Baron	4 989	4 768	337 131.97	70.70
12. Gondang	6 869	6 565	438 108.49	66.73
13. Sukomoro	4 925	4 707	334 784.24	71.12
14. Nganjuk	1 913	1 828	127 076.96	69.50
15. Bagor	4 135	3 952	277 209.62	70.14
16. Wilangan	2 728	2 607	180 407.56	69.19
17. Rejoso	8 021	7 666	536 346.37	69.96
18. Ngluyu	1 940	1 854	106 378.44	57.37
19. Lengkong	3 131	2 993	178 628.88	59.69
20. Jaticalen	1 854	1 772	110 576.12	62.40
Jumlah/Total 2017	90 580	86 576	5 862 034.92	67.71
2016	98 934	94 551	6 344 605.46	67.10
2015	87 072	87 071	5 891 234.56	67.60
2014	80 434	76 858	5 209 503.96	67.25

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk/ Agriculture Service of Nganjuk Regency

Keterangan : Produksi berupa Gabah Kering Giling

Tabel 5.1.10 Luas Panen dan Produksi Padi Tegal/Gogo Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (hektar), 2017
Table Harvested Area and Production of Dryland Paddy by Subdistrict in Nganjuk Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Panen / <i>Harvested Area</i> (Ha)		Produksi / <i>Production</i>	
	Kotor	Bersih	Total Kw	Rata-Rata Kw/Ha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sawahan	282	270	10 770.64	39.96
02. Ngetos	-	-	-	-
03. Berbek	10	10	392.45	41.06
04. Loceret	-	-	-	-
05. Pace	631	603	24 763.69	41.06
06. Tanjunganom	213	204	8 259.46	40.57
07. Prambon	-	-	-	-
08. Ngronggot	104	99	3 977.12	40.01
09. Kertosono	-	-	-	-
10. Patianrowo	989	945	38 435.34	40.66
11. Baron	908	868	36 459.07	42.01
12. Gondang	219	209	8 582.13	41.00
13. Sukomoro	-	-	-	-
14. Nganjuk	-	-	-	-
15. Bagor	499	477	19 392.55	40.66
16. Wilangan	389	372	14 857.38	39.96
17. Rejoso	-	-	-	-
18. Ngluyu	3	3	113.00	39.41
19. Lengkong	255	244	9 749.16	40.00
20. Jatikalen	661	632	25 625.15	40.56
Jumlah/Total 2017	5 163	4 935	201 377.14	40.81
2016	7 174	6 856	346 486.06	50.54
2015	4 236	4 234	229 336.10	52.86
2014	5 565	5 319	299 307.99	55.68

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk/ *Agriculture Service of Nganjuk Regency*

Keterangan : Produksi berupa Gabah Kering Giling

Tabel 5.1.11 Luas Panen dan Produksi Padi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (hektar), 2017
Harvested Area and Production of Maize by Subdistrict in Nganjuk Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Panen / Harvested Area(Ha)		Produksi / Production	
	Kotor	Bersih	Total Kw	Rata-Rata Kw/Ha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sawahan	1 355	1 295	76 566.84	59.12
02. Ngetos	1 620	1 548	93 058.60	60.10
03. Berbek	1 175	1 123	74 998.28	66.78
04. Loceret	3 065	2 930	204 158.74	69.69
05. Pace	3 129	2 991	209 318.97	69.99
06. Tanjunganom	1 816	1 736	126 639.07	72.96
07. Prambon	1 005	961	69 238.53	72.08
08. Ngronggot	2 031	1 941	135 633.73	69.87
09. Kertosono	1 008	963	62 835.97	65.22
10. Patianrowo	1 938	1 852	126 292.57	68.18
11. Baron	1 421	1 358	104 716.59	77.10
12. Gondang	2 159	2 064	148 762.92	72.09
13. Sukomoro	1 073	1 026	72 918.27	71.10
14. Nganjuk	507	485	33 960.11	70.08
15. Bagor	597	571	38 972.84	68.30
16. Wilangan	526	503	35 705.36	71.02
17. Rejoso	1 572	1 503	106 708.80	71.02
18. Ngluyu	1 728	1 652	99 526.77	60.26
19. Lengkong	1 210	1 157	68 593.08	59.31
20. Jatikalen	331	316	18 763.89	59.31
Jumlah/Total 2017	29 266	27 972	1 907 369.93	68.19
2016	25 139	24 025	1 610 628.35	67.04
2015	31 566	31 565	2 140 110.00	67.80
2014	29 875	28 558	1 949 633.43	67.79

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk/ *Agriculture Service of Nganjuk Regency*

Keterangan : Produksi berupa pipilan kering

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Nganjuk (hektar), 2017
Table *Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Nganjuk Regency (hectare), 2017*

Kecamatan / Sub District	Produksi / Production (Kw)					
	Bawang Merah <i>Red Onion</i>	Cabe Merah <i>Red Chili</i>	Cabe Rawit <i>Chili</i>	Kacang Panjang <i>Green Beans</i>	Terong <i>Eggplant</i>	Sawi <i>Mustard</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sawahan	630	-	412	219	791	1 234
02. Ngetos	-	-	84	-	36	-
03. Berbek	-	-	-	30	-	-
04. Loceret	-	184	-	583	234	-
05. Pace	360	2 872	326	187	-	-
06. Tanjunganom	2 062	-	-	184	-	-
07. Prambon	488	-	439	-	-	-
08. Ngronggot	-	672	104	750	-	-
09. Kertosono	-	10	26	-	-	-
10. Patianrowo	-	-	35 646	-	-	-
11. Baron	838	-	636	673	-	110
12. Gondang	284 607	3 820	15 434	-	-	2 975
13. Sukomoro	79 984	-	647	15500	-	4 307
14. Nganjuk	34 611	-	-	-	-	-
15. Bagor	318 933	-	-	-	-	-
16. Wilangan	88 222	-	-	-	-	-
17. Rejoso	433 978	-	-	-	-	-
18. Ngluyu	19 027	-	5 371	-	-	-
19. Lengkon	715	-	7 507	-	907	-
20. Jatikalen	1 262	-	8 601	-	-	-
Jumlah/Total 2017	1 265 717	7 558	75 233	18 126	1 968	8 626
2016	1 356 478	1 514	19 156	1 425	1 001	5 618
2015	1 361 512	4 388	4 388	450	700	8 496
2014	1 402 290	6 043	6 043	2 244	2 027	11 302

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk/ Agriculture Service of Nganjuk Regency

Lanjutan Tabel/*Continuation Table 5.2.1*

Kecamatan / Sub District	Produksi / Production (Kw)					
	Kentang* Potato	Semangka Water Melon	Garbis* Yellow Melon	Tomat* Tomato	Melon Melon	Bayam* Spinach
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Sawahan	-	-	-	-	-	320
02. Ngetos	-	-	-	-	-	-
03. Berbek	-	-	-	-	-	-
04. Loceret	-	250	-	-	-	-
05. Pace	-	-	-	-	72	-
06. Tanjunganom	-	2 040	-	-	9 000	-
07. Prambon	-	-	-	-	-	-
08. Ngronggot	-	-	-	-	1 610	-
09. Kertosono	-	-	-	121	477	-
10. Patianrowo	-	6 510	86	-	1 400	-
11. Baron	-	-	-	-	1 515	-
12. Gondang	-	50 462	-	-	15 486	-
13. Sukomoro	-	-	-	-	-	-
14. Nganjuk	-	-	-	-	-	-
15. Bagor	-	-	-	-	-	-
16. Wilangan	-	-	-	-	-	-
17. Rejoso	-	-	-	-	-	-
18. Ngluyu	-	-	-	-	-	-
19. Lengkong	-	13 923	3 896	-	-	-
20. Jatikalen	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total 2017	-	73 185	3 982	121	29 560	320
2015	8	70 605	2 673	45	99 901	-
2014	5	70 815	1 979	29	186 634	-
2013	16	124 180	684	6	110 135	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk/ Agriculture Service of Nganjuk Regency

Catatan : *) Data Tahun 2016

Tabel 5.2.2 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah dan Sayur Tahunan di Kabupaten Nganjuk (kw), 2017
Planted Area, Harvested Area, Production and Productivity of Yearly Fruits and Vegetables in Nganjuk Regency (kw), 2017

Komoditi <i>Comodity</i>	Luas Tanam <i>Palnted Area</i> (Pohon)	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Pohon)	Produksi <i>Production (Kw)</i>	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Alpukat	87 227	32 168	8 610	26,77
2. Belimbing	44 720	17 924	3 547	19,79
3. Duku	24 015	17 161	4 153	24,20
4. Durian	105 170	35 295	23 649	67,00
5. Jambu Biji	14 517	4 019	973	24,21
6. Jambu Air	57 112	24 560	7 003	28,51
7. Jeruk Keprok	164 015	74 978	20 892	27,86
8. Jeruk Besar	10 193	3 726	1 053	28,26
9. Mangga	715 554	370 847	157 305	42,42
10. Nangka	102 708	19 424	6 583	33,89
11. Pepaya	22 616	13 102	3 334	25,45
12. Pisang	1 268 395	1 463 319	261 104	17,84
13. Rambutan	96 884	55 377	23 289	42,06
14. Salak	27 485	53 045	3 887	7,33
15. Sawo	24 798	7 720	3 056	39,59
16. Sirsak	11 931	3 284	795	24,21
17. Sukun	11 403	1 408	329	23,37
18. Anggur	-	-	-	-
19. Mlinjo	10 977	924	613	66,34
20. Petai	70 227	23 166	6 257	27,01

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk/ Agriculture Service of Nganjuk Regency

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Buah di Kabupaten Nganjuk (kw), 2014 - 2017
Table Production of Fruits by Kind of Fruit in Nganjuk Regency (kw), 2014 - 2017

Komoditas Comodity	Produksi / Production (Ton)			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Alpukat	972,2	938,2	160,3	861,0
2. Mangga	16 032,3	13 959,7	6 826,5	15 730,5
3. Rambutan	2 864,1	2 867,1	1 570,5	2 328,9
4. Duku/Langsep	423,8	453,3	69,6	415,3
5. Durian	5 767,2	5 831,7	5 363,0	2 364,9
6. Jambu Air	41,5	-	-	700,3
7. Jambu Biji	5,7	-	-	97,3
8. Sawo	125,0	224,6	256,4	305,6
9. Pepaya	166,0	103,6	179,9	333,4
10. Pisang	22 217,6	6 802,2	29 688,2	26 110,4
11. Salak	130,2	113,6	185,0	388,7

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk/ Agriculture Service of Nganjuk Regency

Tabel 5.2.4 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Hias di Kabupaten Nganjuk (kw), 2017
Table Planted Area, Harvest Area, Production and Productivity of Ornamental Plants in Nganjuk Regency (kw), 2017

Komoditas <i>Comodity</i>	Luas Tanam (M ²) <i>Planted Area</i>	Luas Panen (M ²) <i>Harvest Area</i>	Produksi (Tangkai/Pohon/ Kg/Rumpun) <i>Production</i>	Produktivitas ((Tangkai/Pohon/ g/Rumpun)/M ²) <i>Productivity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Anggrek	420	400	10 132	25,33
2. Anthurium Bunga	-	-	-	-
3. Heliconia	-	-	-	-
4. Mawar	279 310	125 554	9 152 296	72,90
5. Sedap Malam	-	-	-	-
6. Melati	10 720	10 109	12 804	1,27
7. Palem	-	-	-	-
8. Aglaonema	-	-	-	-
9. Adenium	-	-	-	-
10. Euphorbia	-	-	-	-
11. Philodendron	-	-	-	-
12. Pakis	-	-	-	-
13. Monstera	-	-	-	-
14. Ixora (Soka)	-	-	-	-
15. Diffenbaca	-	-	-	-
16. Sansevieria	-	-	-	-
17. Anthurium Daun	-	-	-	-
18. Caladium	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk/ Agriculture Service of Nganjuk Regency

Tabel 5.2.5 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Biofarmaka di Kabupaten Nganjuk (kw), 2017
Table **Planted Area, Harvest Area, Production and Productivity of Herbal Plants in Nganjuk Regency (kw), 2017**

Komoditas	Luas Tanam (M ²)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M ²)
<i>Comodity</i>	<i>Planted Area</i>	<i>Harvest Area</i>	<i>Production</i>	<i>Productivity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jahe	196 999	155 293	151 153	0,97
2. Laos/Lengkuas	124 382	91 936	273 317	2,97
3. Kencur	56 825	41 030	31 741	0,77
4. Kunyit	236 281	141 207	216 117	1,53
5. Lempuyang	6 741	4 747	9 128	1,92
6. Temulawak	132 771	87 649	128 892	1,47
7. Temuireng	43 354	24 833	30 013	1,21
8. Temukunci	-	-	-	-
9. Mengkudu/ Pace*)	4 790	1 643	12 188	7,42
10. Mahkota Dewa*)	170	-	-	-
11. Sambiloto	1 600	800	3 680	4,60

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk/ Agriculture Service of Nganjuk Regency

*) = Satuan pohon

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nganjuk (hektar), 2017
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Nganjuk Regency (hectare), 2017

Kecamatan Sub District	Luas / Area (Ha)				
	Kopi Hybrid Coffee	Cengkeh Cloves	Kelapa Coconuts	Jambu Mente Cashew Nuts	Kapok Randu Cotton Tree
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sawahan	162.55	1 327.04	217.40	176.25	97.25
02. Ngetos	45.95	361.00	176.17	79.00	124.00
03. Berbek	-	12.00	5.00	-	-
04. Loceret	8.60	36.00	-	-	-
05. Pace	-	-	31.28	86.00	160.57
06. Tanjunganom	-	-	4.00	1.00	44.00
07. Prambon	-	-	66.00	-	-
08. Ngronggot	-	-	53.00	8.00	8.00
09. Kertosono	-	-	27.30	-	18.25
10. Patianrowo	-	-	41.00	13.00	-
11. Baron	-	-	-	-	23.00
12. Gondang	-	-	-	-	-
13. Sukomoro	-	-	3.00	-	33.00
14. Nganjuk	-	-	-	-	-
15. Bagor	-	-	-	2.00	-
16. Wilangan	-	4.00	15.00	-	1.80
17. Rejoso	-	-	-	-	-
18. Ngluyu	-	-	36.00	13.60	20.22
19. Lengkong	-	-	-	-	-
20. Jatikalen	-	-	4.50	-	3.50
Jumlah	217.10	1 740.04	679.65	378.85	533.59

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk/ Agriculture Service of Nganjuk Regency

Lanjutan Tabel/*Continuation Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas / Area (Ha)					
	Asam Jawa* <i>Tamarind</i>	Kakao <i>Cacao</i>	Tembakau <i>Tobaccos</i>	Nilam* <i>Patchouli</i>	Wijen* <i>Wijen</i>	Tebu* <i>Sugar Cane</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Sawahan	-	1 225.00	3.00	190.00	-	3.00
02. Ngetos	-	74.00	4.00	20.00	-	5.00
03. Berbek	-	-	-	-	-	177.00
04. Loceret	-	48.60	-	5.00	-	126.00
05. Pace	-	-	-	-	-	250.00
06. Tanjunganom	-	-	-	-	-	210.66
07. Prambon	-	-	-	-	-	557.83
08. Ngronggot	-	-	-	-	-	567.09
09. Kertosono	-	-	-	-	-	175.71
10. Patianrowo	-	-	-	-	-	203.69
11. Baron	-	-	-	-	-	82.12
12. Gondang	-	-	37.00	-	-	44.50
13. Sukomoro	-	-	-	-	3.50	15.00
14. Nganjuk	-	-	-	-	-	20.00
15. Bagor	-	-	-	-	-	7.00
16. Wilangan	-	80.00	-	-	-	39.06
17. Rejoso	-	-	-	-	-	137.72
18. Ngluyu	1.34	18.00	17.00	-	-	11.17
19. Lengkong	-	-	361.00	-	-	272.67
20. Jaticalen	-	1.02	34.00	-	-	295.89
Jumlah	1.34	1 446.62	329.00	215.00	3.50	3 201.11

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk/ *Agriculture Service of Nganjuk Regency*

Catatan : *) Data Tahun 2016

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nganjuk (ton), 2017**
Production of Estate Crops by Kind of Crop in Nganjuk Regency (ton), 2017

Komoditas <i>Comodity</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Luas Lahan <i>Area (Ha)</i>	Produktivitas <i>Productivity (Ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kopi	117,70	149,65	0,787
2. Cengkeh	548,40	918,03	0,597
3. Kelapa	395,90	320,94	1,234
4. Jambu Mete	115,80	194,88	0,594
5. Kapok Randu	60,00	207,94	0,289
6. Kenanga	-	-	-
7. Asam Jawa	8,60	1,34	6,418
8. Cacao	522,40	874,97	0,597
9. Tembakau	7 859,50	456,00	17,236
10. Nilam	2 891,00	115,00	25,139
11. Wijen	3,60	30,00	0,120
12. Tebu	19 025,68	3 266,11	5,825

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk/ *Agriculture Service of Nganjuk Regency*

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Nganjuk (ekor), 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Nganjuk Regency (heads), 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sawahan	5 266	-	-	-
02. Ngetos	6 449	-	-	-
03. Berbek	6 539	-	92	8
04. Loceret	10 219	-	-	-
05. Pace	9 758	-	-	-
06. Tanjunganom	16 465	-	-	-
07. Prambon	10 873	-	3	-
08. Ngronggot	10 997	-	-	-
09. Kertosono	3 313	3	-	-
10. Patianrowo	4 890	-	-	-
11. Baron	7 080	-	-	-
12. Gondang	7 485	-	295	7
13. Sukomoro	2 967	-	-	-
14. Nganjuk	4 236	-	19	8
15. Bagor	5 374	-	-	-
16. Wilangan	3 101	-	80	-
17. Rejoso	11 567	-	49	-
18. Ngluyu	3 893	-	201	-
19. Lengkong	4 340	-	38	-
20. Jatikalen	4 117	-	-	-
Jumlah /Total 2017	138 929	3	777	23
Tahun 2016	138 601	4	717	19
Tahun 2015	138 522	9	734	28
Tahun 2014	134 566	27	513	34

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk/ Agriculture Service of Nganjuk Regency

Lanjutan Tabel/*Continuation Table 5.4.1*

Kecamatan <i>Sub Regency</i>	Kambing Jawa <i>Local Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	Kelinci <i>Rabbit</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sawahan	14 393	3 608	-	644
02. Ngetos	10 379	1 620	-	327
03. Berbek	7 110	3 200	-	1 263
04. Loceret	3 910	1 976	-	392
05. Pace	9 794	2 102	-	1 590
06. Tanjunganom	10 053	6 268	-	2 410
07. Prambon	5 576	3 041	-	185
08. Ngronggot	7 245	4 745	-	890
09. Kertosono	4 568	2 255	-	-
10. Patianrowo	3 891	2 308	-	80
11. Baron	2 817	1 538	145	-
12. Gondang	10 406	7 364	-	300
13. Sukomoro	4 648	3 455	-	654
14. Nganjuk	7 063	4 887	-	942
15. Bagor	3 520	4 150	950	-
16. Wilangan	2 596	2 139	-	418
17. Rejoso	9 401	3 091	-	81
18. Ngluyu	2 065	2 074	-	35
19. Lengkong	2 122	1 286	-	142
20. Jatikalen	2 189	1 967	-	-
Jumlah / Total 2017	123 746	63 074	1 095	10 353
Tahun 2016	122 768	62 751	1 149	9 838
Tahun 2015	122 698	62 165	1 151	9 623
Tahun 2014	120 571	59 605	1 101	6 806

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk/ *Agriculture Service of Nganjuk Regency*

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Nganjuk (ekor), 2017
Table Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Nganjuk Regency (heads), 2017

Kecamatan <i>Sub Regency</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layer</i>	Ayam Buras <i>Domestic Hen</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sawahan	-	-	31 938
02. Ngetos	106 000	5 700	62 331
03. Berbek	70 000	26 000	48 405
04. Loceret	456 000	-	99 590
05. Pace	98 500	5 500	41 699
06. Tanjunganom	26 000	53 000	124 753
07. Prambon	6 200	15 200	73 387
08. Ngronggot	1 008 500	321 250	82 500
09. Kertosono	112 900	9 000	85 320
10. Patianrowo	180 100	-	21 797
11. Baron	64 000	1 200	65 573
12. Gondang	160 000	9 000	62 861
13. Sukomoro	24 000	-	62 041
14. Nganjuk	-	6 700	81 593
15. Bagor	232 500	1 500	78 650
16. Wilangan	-	-	15 105
17. Rejoso	112 000	-	108 466
18. Ngluyu	-	-	16 375
19. Lengkon	26 000	-	33 747
20. Jaticalen	250 000	-	29 115
Jumlah / Total 2017	2 932 700	454 050	1 225 246
Tahun 2016	2 989 350	459 350	1 225 138
Tahun 2015	3 121 600	459 750	1 225 148
Tahun 2014	2 373 684	700 950	1 220 510

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk/ Agriculture Service of Nganjuk Regency

Lanjutan Tabel/*Continuation Table 5.4.2*

Kecamatan	Itik	Itik Manila (Entog)	Puyuh	Merpati
<i>Sub Regency</i>	<i>Local Duck</i>	<i>Manila Duck</i>	<i>Puyuh</i>	<i>Pigeon</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sawahan	636	589	-	-
02. Ngetos	532	1 202	-	783
03. Berbek	144	2 099	-	396
04. Loceret	977	601	-	550
05. Pace	2 934	3 206	5 000	1747
06. Tanjunganom	21 910	10 817	-	3046
07. Prambon	10 600	461	400	5012
08. Ngronggot	45 000	890	-	2140
09. Kertosono	1 870	1 807	-	-
10. Patianrowo	49 000	1 425	-	434
11. Baron	1 592	-	-	-
12. Gondang	228	1 091	-	125
13. Sukomoro	862	6 904	-	1206
14. Nganjuk	330	1 157	-	693
15. Bagor	675	4 275	-	1165
16. Wilangan	1 028	1 178	-	202
17. Rejoso	1 180	1 172	-	837
18. Ngluyu	220	150	-	-
19. Lengkong	900	2 948	-	1239
20. Jatikalen	27 776	296	-	914
Jumlah / Total 2017	168 394	42 268	5 400	20 489
Tahun 2016	168 199	46 765	19 533	9 838
Tahun 2015	133 583	49 999	3 000	19 021
Tahun 2014	129 705	35 630	5 250	14 800

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk/ *Agriculture Service of Nganjuk Regency*

Tabel 5.4.3 Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Hewan di Kabupaten Nganjuk (Kg), 2017
Table Production of Meat by Kinds of Livestock By Subdistrict in Nganjuk Regency (Kg), 2017

Macam Daging <i>Kind of Meats</i>	Tahun / Year			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sapi / Cow	1 223 523	1 173 740	994 032	921 320
2. Kerbau / Carabao	674	452	452	905
3. Kambing / Goat	367 401	383 980	439 818	441 198
4. Domba/ Sheep	55 308	65 052	105 378	152 627
5. Babi / Pig	-	-	-	-
6. Unggas :				
- Ayam Kampung / Domestic Hen	738 379	726 414	754 172	728 235
- Ayam Petelur / Egg Layer Hen	12 481	14 363	13 616	13 411
- Ayam Pedaging / Broiler	801 368	1 047 524	1 304 903	1 344 698
- Itik / Duck	31 193	51 698	75 125	75 877
- Entog / Manila Duck	9 995	15 656	21 516	19 718
7. Kelinci / Rabbit	421	323	369	354
8. Merpati / Pigeon	1 599	5 838	10 735	10 823
9. Burung Puyuh	18	1 586	3 133	3 176
Jumlah / Total 2017	3 242 360	3 486 626	3 723 249	3 712 342

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk/ Agriculture Service of Nganjuk Regency

Tabel 5.4.4 Produksi Telur dan Susu di Kabupaten Nganjuk, 2017
Table Production of Eggs and Milk in Nganjuk Regency, 2017

Jenis Produksi <i>Kind of Production</i>	Tahun / Year			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. TELUR/Eggs (kg)				
- Ayam Kampung / Domestic Hen	686 537	702 622	702 617	702 679
- Ayam Petelur / Egg Layer Hen	5 451 008	4 661 865	4 657 809	4 604 067
- Itik / Duck	948 104	976 451	1 229 484	1 230 909
- Entog / Manila Duck	54 247	76 123	71 200	64 353
- Burung Puyuh	6 300	3 600	2 280	6 480
Jumlah / Total	7 146 196	6 420 661	6 663 390	6 608 488
II. SUSU / Milks (Liter)				
- Sapi Perah / Dairy Cow	45 118	17 574	7 811	5 858
-Kambing PE	86 451	40 231	33 960	14 716
Jumlah / Total	131 569	57 805	41 771	20 574

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk/ Agriculture Service of Nganjuk Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Produksi Benih Ikan di kabupaten Nganjuk (Ekor), 2010 - 2017
Table *Production of Seed of Fishin Nganjuk Regency (Tail), 2010 - 2017*

Tahun Years	Lokasi Pembenihan/ Location		Jumlah Total (Ekor)
	KPI Rakyat (Ekor)	BPTP I Warujayeng (Ekor)	
	(1)	(2)	
2010	42 583 945	16 856 355	59 440 300
2011	60 893 000	21 066 000	81 959 000
2012	1 019 700	28 926 710	29 946 410
2013	23 151 800	1 069 700	24 221 500
2014	18 122 100	752 100	18 874 200
2015	21 398	593 300	614 698
2016	21 398	593 300	614 698
2017	12 994 700	538 000	13 532 700

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Perikanan Kabupaten Nganjuk/ *Food Security Service and Fishery Service of Nganjuk Regency*

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Darat Menurut Media Perikanan di Kabupaten Nganjuk (kg), 2010 - 2017
Table *Production of Inland Fishery by Fishery Media in Nganjuk Regency (kg), 2010 - 2017*

Tahun Year	Perikanan Budidaya					Perikanan Tangkap		
	Karamba	Japung	Mina Padi <i>Paddy Field</i>	Sawah Tambak <i>Inland Brackish</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Waduk <i>Rumen</i>	Sungai <i>River</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2010	-	-	16 946	30 997	6 421 392	620 506	-	7 089 841
2011	-	-	23 900	31 450	10 000 150	612 647	-	
2012	11 200	14 100	13 450	13 900	9 650 800	655 762	-	10 359 212
2013	4 000	7 600	4 100	-	11 184 300	666 987	-	11 866 987
2014	3 350	4 650	5 000	-	12 890 000	149 505	233930*	13 286 435
2015	1 400	-	-	-	8 515 600	371 183	27587*	9 164 053
2016	6 000	2 250	2 800	-	9 295 000		286 000**	9 592 050
2017	3 171	3 611	3 500		11 774 718		671 000**	12 456 000

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Perikanan Kabupaten Nganjuk/ *Food Security Service and Fishery Service of Nganjuk Regency*

Catatan : *) = Termasuk di Embung sebesar 105707 kg

**) = jumlah dari waduk dan sungai

6

INDUSTRI Industry



JUMLAH PERUSAHAAN

42

TENAGA KERJA

4.582 ORANG

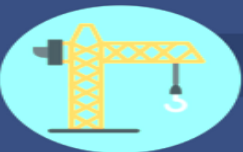


JUMLAH PELANGGAN

347.082

PRODUKSI AIR MINUM

3.482.96 M30



**JUMLAH PERUSAHAAN
KONSTRUKSI**

654

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua per-usahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi /setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

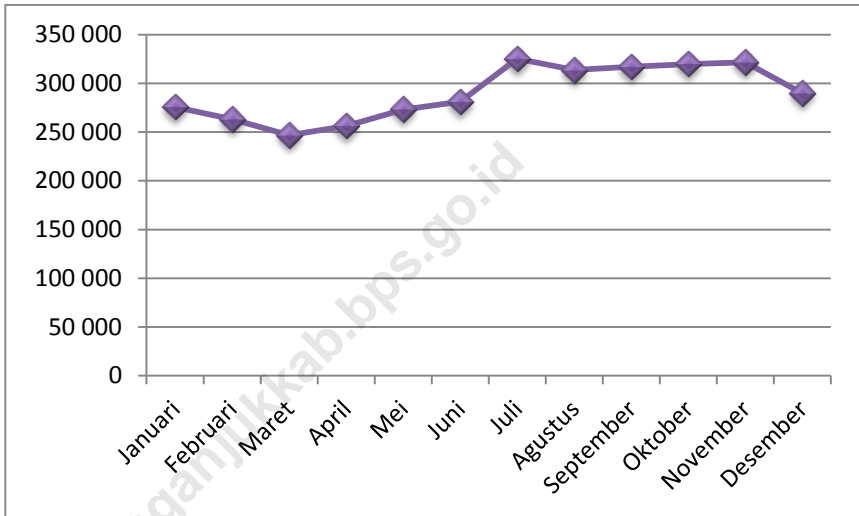
pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non-profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

Distributed water is the volume of water supply from watersupply establishment.

Gambar 6 Produksi Air Minum Per Bulan di Kabupaten Nganjuk, 2017
Picture
Monthly Clean Water Production in Nganjuk Regency, 2017



INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang di Kabupaten Nganjuk, 2017
Number of Establishment and Employees of Large and Medium Scale Industry in Nganjuk Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employees</i>
(1)	(2)	(3)
01. Sawahan	-	-
02. Ngetos	-	-
03. Berbek	1	9
04. Loceret	2	10
05. Pace	-	-
06. Tanjunganom	4	220
07. Prambon	4	79
08. Ngronggot	-	-
09. Kertosono	3	589
10. Patianrowo	2	404
11. Baron	2	134
12. Gondang	1	55
13. Sukomoro	9	264
14. Nganjuk	9	776
15. Bagor	3	2 001
16. Wilangan	-	-
17. Rejoso	2	41
18. Ngluyu	-	-
19. Lengkon	-	-
20. Jaticalen	-	-
Jumlah/Total	42	4 582

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk/BPS-Statistics of Nganjuk Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan Listrik Pasca Bayar Menurut Golongan Tarif di Kabupaten Nganjuk, 2017
Number of Pos Paid Electricity Consumer by Fare Classification in Nganjuk Regency, 2017

Golongan Tarif <i>Fare Classification</i>	Jumlah Pelanggan <i>Consumer</i>	Daya Listrik <i>Capacity</i>	Pemakaian <i>Used</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(VA)	(KWH)	(000.000 Rp)
Sosial / <i>Social</i>	3 918	7 263 400	10 336 699	7 389 919.918
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	173 041	114 304 900	189 706 085	142 055 856.512
Bisnis / <i>Business</i>	6 340	16 696 450	25 175 586	30 358 695.275
Kantor Pem & Jalan / <i>Offices and Street</i>	1 257	4 379 765	9 065 855	13 063 438.289
Industri / <i>Industry</i>	87	21 217 500	81 237 311	90 753 979.804
Multiguna L	3	21 600	177 344	263 744.833

Sumber/Source: PT PLN Rayon Kec. Nganjuk, PT. PLN Rayon Warujayeng dan PT. PLN Rayon Kertosono/*State Electricity Company in Nganjuk, Warujayeng and Kertosono Subdistrict*

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Pra Bayar Menurut Golongan Tarif di Kabupaten Nganjuk, 2017
Number of Pre Paid Electricity Consumer by Fare Classification in Nganjuk Regency, 2017

Golongan Tarif <i>Fare Classification</i>	Jumlah Pelanggan <i>Consumer</i>	Daya Listrik <i>Capacity</i> (VA)	Pemakaian <i>Used</i> (KWH)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (000.000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sosial / <i>Social</i>	4 345	6 946 300	7 657 565	5 523 387.654
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	150 035	107 047 200	167 919 463	116 198 060.285
Bisnis / <i>Business</i>	8 826	19 756 650	24 625 963	26 894 807.989
Kantor Pem & Jalan / <i>Offices and Street</i>	427	16 608 800	2 966 868	5 231 332.985
Industri / <i>Industry</i>	56	903 350	39 982 364	44 169 141.272
Multiguna L	4	22 000	23 923	39 339.796

Sumber/Source: PT PLN Rayon Kec. Nganjuk, PT. PLN Rayon Warujayeng dan PT. PLN Rayon Kertosono/*State Electricity Company in Nganjuk, Warujayeng and Kertosono Subdistrict*

Tabel 6.2.3 Jumlah Air Minum Yang Disalurkan PDAM di Kabupaten Nganjuk, 2017
Number of Drinking Water Distributed PDAM in Nganjuk Regency, 2017

Tempat Penjualan <i>Location</i>	Air Minum yg Disalurkan <i>Drinking Water Distributed</i> (M ³)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Rumah Tangga / <i>Household</i>	3 267 243	10 069 022
2. Hotel & Obyek Wisata	-	-
3. Badan-Badan Sosial / Rumah Sakit, Masjid, Gereja, surau, dll	85 547	212 912
4. Umum / <i>Public</i>	29 491	46 987
5. Perusahaan, Pertokoan, Industri, Dsb	34 277	221 121
6. Instansi Pemerintahan	64 538	275 696
7. Lain-Lain (Dropping)	1 864	466 000
8. Susut / Hilang Dalam Penyaluran / <i>Loses</i>	902 021	-
Jumlah / Total 2017	4 384 981	11 291 739
2016	3 481 096	10 020 248
2015	3 214 093	9 797.67
2014	3 830 911	8 943.20

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Nganjuk/Water Supply Establishment of Nganjuk Regency

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.2.4 Produksi Air Minum Per Bulan di Kabupaten Nganjuk, 2017
Table Monthly Clean Water Production in Nganjuk Regency, 2017

Bulan Month	Banyaknya Produksi Production (M ³)
(1)	(2)
01. Januari / January	275 725
02. Pebruari / February	263 050
03. Maret / March	246 625
04. April / April	256 416
05. Mei / May	273 127
06. Juni / June	281 184
07. Juli / July	325 305
08. Agustus / August	313 625
09. September / September	316 949
10. Oktober / October	319 645
11. Nopember / Nopember	321 464
12. Desember / December	289 845
Jumlah / Total 2017	3 482 960
2016	3 214 093
2015	3 830 911
2014	3 514 543

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Nganjuk/Water Supply Establishment of Nganjuk Regency

6.3 KONSTRUKSI/*CONSTRUCTION*

Tabel 6.3.1 Jumlah Perusahaan Kontruksi Menurut Klasifikasi di Kabupaten Nganjuk, 2017
Number of Construction Establishment by Its Classification in Nganjuk Regency, 2017

Kecamatan / Subdistrict	Klasifikasi / <i>Classification</i>						Jumlah / Total
	K1	K2	K3	M1	M2	M3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sawahan	6	4	1	1	0	0	12
02. Ngetos	2	1	0	0	0	0	3
03. Berbek	63	5	0	2	0	0	70
04. Loceret	76	17	2	1	0	0	96
05. Pace	34	0	0	0	0	0	34
06. Tanjunganom	16	3	2	1	0	0	22
07. Prambon	11	4	0	0	0	0	15
08. Ngronggot	12	1	0	1	0	0	14
09. Kertosono	16	9	4	1	0	0	30
10. Patianrowo	0	0	0	0	0	0	0
11. Baron	15	2	0	0	0	0	17
12. Gondang	6	1	0	0	0	0	7
13. Sukomoro	37	6	3	2	0	0	48
14. Nganjuk	124	53	12	6	1	0	196
15. Bagor	27	11	2	1	0	0	41
16. Wilangan	6	1	0	0	0	0	7
17. Rejoso	31	4	0	0	0	0	35
18. Ngluyu	0	0	0	0	0	0	0
19. Lengkong	4	1	1	0	0	0	6
20. Jatikalen	0	1	0	0	0	0	1
Jumlah/Total	486	124	27	16	1	0	654

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk/BPS-Statistics of Nganjuk Regency

PERDAGANGAN/TRADE

7

Jumlah Kepemilikan TDUP

Golongan Usaha



12, usaha Besar
57, usaha Menengah
1.462, usaha Kecil

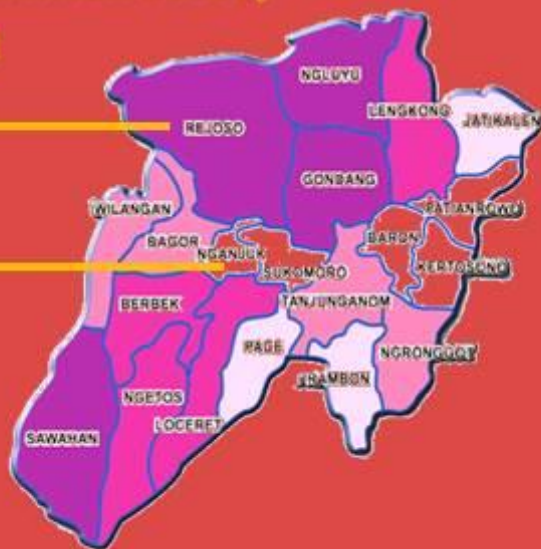


Jumlah Usaha Kepemilikan TDUP, Menurut Kecamatan

127 Usaha



238 Usaha



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.

The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.

Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.

The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.

Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.

The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.

Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB). Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK). Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB). Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK). Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.

Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import. Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.

TRADE

Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh

Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

The following goods are not included in the statistics:

- a. *Clothings and passengers jewelry.*
- b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. *Packings/containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities*
- h. *Sample goods*

The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.

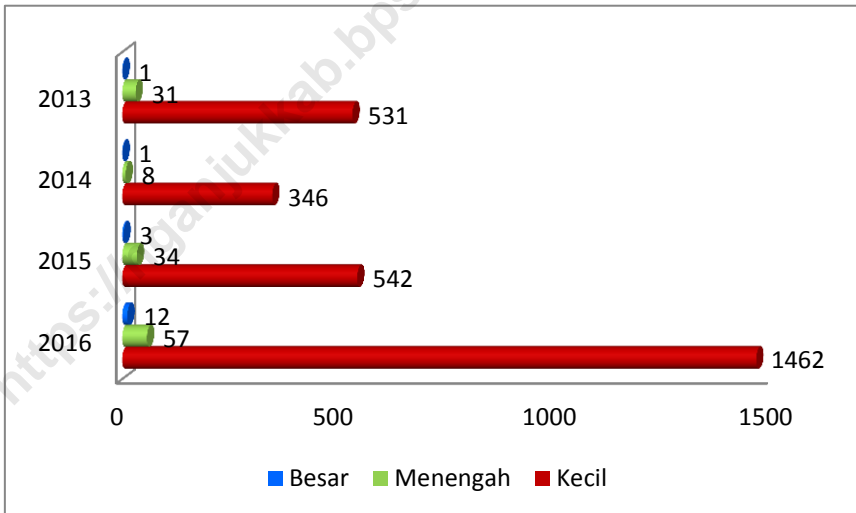
Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.

Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

Type commodity is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

Gambar 7 Jumlah Usaha Perdagangan yang memiliki TDUP di Kabupaten Nganjuk, 2017
Picture **Number of Companies by Business Class in Nganjuk Regency, 2017**



TRADE

7.1 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.1 Jumlah Usaha Perdagangan yang memiliki TDUP di Kabupaten Nganjuk, 2017
Table Number of TDUP Holders in Nganjuk Regency, 2017

Jenis Usaha <i>Kind Of Trade</i>	Golongan Usaha / <i>Trade Kategori</i>			
	Besar <i>Big</i>	Menengah <i>Medium</i>	Kecil <i>Small</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Prancangan	-	-	114	114
02. Bahan Bangunan / Material	-	-	90	90
03. Pertanian tanaman pangan	3	-	298	301
04. Makanan Minuman / <i>Food and Drink</i>	-	-	64	64
05. Meubel / <i>Furniture</i>	-	-	174	174
06. Tekstil, Sepatu, Pakaian / <i>Textile, shoes, Clothers</i>	-	-	48	48
07. Palenan	-	-	8	8
08. Perhiasan (Emas) / <i>Gold</i>	-	-	12	12
09. Tv, Radio, Tape	-	-	8	8
10. Alat Olahraga / <i>Sport Equipment</i>	-	-	2	2
11. Lain-Lain / <i>Others</i>	9	57	644	710
Jumlah / Total 2017	12	57	1 462	1 531
2016	3	34	542	579
2015	1	8	346	355
2014	1	31	531	563

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Nganjuk/*Investment and PTSP Service of Nganjuk Regency*

Tabel 7.2 Jumlah Usaha Perdagangan yang memiliki TDUP Menurut Kecamatan di kabupaten Nganjuk, 2017
Table Number of TDUP Holders by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017

Kecamatan / District	Sub	Golongan Usaha / Trade Kategori			Jumlah Total
		Besar Big	Menengah Medium	Kecil Small	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.Sawahan		-	-	32	32
02.Ngetos		-	-	28	28
03.Berbek		5	-	72	77
04.Loceret		5	-	81	86
05.P a c e		-	5	48	53
06.Tanjunganom		5	-	113	118
07.Prambon		-	-	108	108
08.Ngronggot		-	4	102	106
09.Kertosono		-	6	78	84
10.Patianrowo		-	-	45	45
11.Baron		3	-	75	78
12.Gondang		-	7	54	61
13.Sukomoro		-	15	96	111
14.Nganjuk		-	36	202	238
15.Bagor		-	3	80	83
16.Wilangan		-	-	56	56
17.Rejoso		-	5	122	127
18.Ngluyu		-	-	9	9
19.Lengkong		-	4	19	23
20.Jatikalen		-	-	8	8
Jumlah / Total 2017		18	85	1 428	1 531
	2016	3	34	542	579
	2015	1	8	346	355
	2014	1	31	531	563

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Nganjuk/ Investment and PTSP Service of Nganjuk Regency

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

8

HOTEL DAN HUNIAN KAMAR DI NGANJUK



12 Hotel

109.819 Kamar
Tersedia



WISATA di NGANJUK



2 objek
Wisata Alam



6 Wisata
Sejarah



5
WISATAWAN
ASING YANG
BRKUNJUNG
KE NGANJUK



Water Park

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

HOTEL AND TOURISM

dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan manca-negara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

3. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
4. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai

2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.

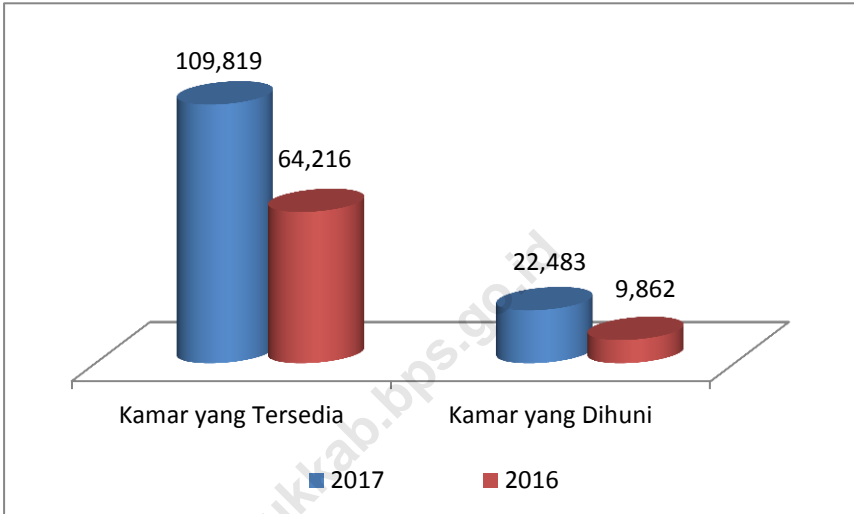
3. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
4. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth

hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

5. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
5. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
6. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

Gambar 8 Jumlah Kamar yang Tersedia dan yang Dihuni di Kabupaten Nganjuk, 2017
Picture **Number of Available and Displaced Rooms in Nganjuk Regency, 2017**



8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Akomodasi Hotel di Kabupaten Nganjuk, 2016 - 2017
Table Hotel Accomodations in Nganjuk Regency, 2016 - 2017

Bulan <i>Month</i>	Kamar yang Tersedia <i>Available Room</i>		Kamar yang Dihuni <i>Inhabited Room</i>		Tingkat Hunian <i>Occupancy</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari	5 115	9 332	768	1 817	15	19.92
2 Pebruari	4 785	8 458	652	1 730	14	21.15
3 Maret	5 115	9 122	694	1 865	14	21.42
4 April	4 950	9 064	945	1 919	19	19.87
5 Mei	5 115	9 336	897	1 723	18	19.13
6 Juni	6 450	9 036	704	1 748	11	19.62
7 Juli	5 115	9 338	1 006	1 959	20	23.01
8 Agustus	5 580	9 339	781	1 838	14	20.05
9 September	5 400	9 069	762	2 088	14	23.11
10 Oktober	5 611	9 341	831	1 956	15	25.25
11 Nopember	5 400	9 041	923	1 859	17	20.82
12 Desember	5 580	9 343	899	1 981	16	21.69
Jumlah / Total	64 216	109 819	9 862	22 483	185	21.27

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk/BPS-Statistics of Nganjuk Regency

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Nganjuk, 2012-2017
Table *Number of International and Domestic Visitors in Pasuruan Nganjuk, 2012-2017*

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	17	273 289	273 306
2013	22	276 870	276 892
2014	13	289 198	289 211
2015	5	261 699	261 704
2016	10	293 376	293 386
2017	5	288 107	288 112

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Nganjuk/ *Tourism, Culture, Youth and Sports Service of Nganjuk Regency*

TRANSPORTASI/ TRANSPORTATION

9



Panjang Jalan 1.153 km



354.478

Sepeda Motor



1 Kantor Pos Pemeriksa,
18 Kantor Pos Pembantu

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak - banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

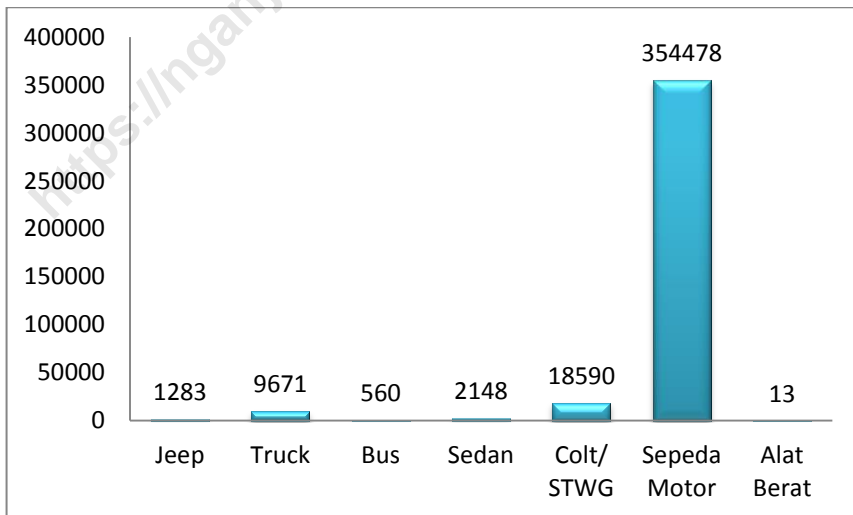
1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

kendaraan bermotor roda dua.

- Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
- Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

Gambar 9 Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Nganjuk, 2016
Picture **Motor Vehicles by Type of Vehicle in Nganjuk Regency, 2016**



9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Nganjuk (Km), 2014 - 2017
Length of Road by Kind of The Surfaces and The Road in Nganjuk Regency (Km), 2014 - 2017

Jenis Permukaan <i>Kind of Surface</i>	Panjang Jalan / <i>Length of Road (Km)</i>			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Diaspal	1 361.43	1 398.87	1 158.79	1 156.66
b. Kerikil	140.69	120.86	65.50	65.50
c. Tanah	58.34	40.74	5.73	5.73
d. Lainnya	2.16	2.15	426.50	3.52
Jumlah / Total	1 562.61	1 562.61	1 230.02	1 231.41

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nganjuk/ *Public Works Department and Spatial Planning of Nganjuk Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Nganjuk (Km), 2014-2017
Length of Road by Type of Road Conditions in Nganjuk Regency (Km), 2014-2017

Kondisi Jalan <i>Condition of Road</i>	Panjang Jalan / <i>Length of Road (Km)</i>			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Baik	759.49	381.73	293.24	303.21
b. Sedang	166.33	275.33	221.23	215.10
c. Rusak	373.62	642.22	339.06	339.23
d. Rusak Berat	263.17	263.33	376.48	373.86
Jumlah / Total	1 562.61	1 562.61	1 230.02	1 231.41

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nganjuk/ *Public Works Department and Spatial Planning of Nganjuk Regency*

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Nganjuk (Km), 2017
Table
Length of Road by Type of Road Conditions in Nganjuk Regency (Km), 2017

Uraian <i>Description</i>	Jalan Negara <i>State Road</i>	Jalan Propinsi <i>Province Road</i>	Jalan Kabupaten <i>Regency Road</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Kelas I	39,38	17,96	-	57,34
b. Kelas II	-	20,59	-	20,59
c. Kelas III	-	-	1 153,48	1 153,48
d. Kelas IIIA	-	-	-	-
e. Kelas III B	-	-	-	-
f. Kelas III C	-	-	-	-
g. Tidak dirinci	-	-	-	-
Jumlah	39,38	38,55	1 153,48	1 231,41

Sumber/Source: Dinas PU Bina Marga, Cipta Karya dan Kebersihan Kabupaten Nganjuk

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Kecamatan di Kabupaten Nganjuk (unit) , 2016
Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Nganjuk Regency (unit), 2016

Kecamatan / Subdistrict	Jeep dan sejenis nya	Truck dan sejenis nya	Bus dan sejenis nya	Sedan dan sejenis nya	Colt/ STWG dan sejenisnya	Sepeda Motor / Motor cycle	Alat Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sawahan	250	1 154	80	482	3 247	31 717	2
02. Ngetos	73	691	33	111	1 101	22 466	-
03. Berbek	43	529	14	79	722	16 532	-
04. Loceret	28	238	10	49	453	9 785	-
05. Pace	59	590	25	104	847	18 429	-
06. Tanjunganom	116	664	27	227	1 467	26 388	-
07. Prambon	14	248	7	48	312	8 409	-
08. Ngronggot	13	233	11	18	260	8 901	-
09. Kertosono	81	572	18	150	1 299	19 713	3
10. Patianrowo	34	196	5	49	493	12 670	8
11. Baron	41	472	107	66	872	16 900	-
12. Gondang	68	528	42	85	994	23 354	-
13. Sukomoro	157	1 034	60	205	2 080	39 663	-
14. Nganjuk	73	666	59	154	1 331	21 451	-
15. Bagor	65	515	20	142	914	20 078	-
16. Wilangan	23	186	8	27	302	8 281	-
17. Rejoso	34	336	8	39	582	16 163	-
18. Ngluyu	96	660	20	101	1 089	25 390	-
19. Lengkong	5	72	-	4	112	3 765	-
20. Jaticalen	10	87	6	8	113	4 423	-
Jumlah /Total 2017	1 283	9 671	560	2 148	18 590	354 478	13

Sumber/Source: Badan Pendapatan Provinsi Jawa Timur Nganjuk

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos dan Bis Surat di Kabupaten Nganjuk, 2014-2017
Table *Number of Post Office and Mailbox in Nganjuk Regency, 2014-2017*

Kecamatan / Sub District	Kantor Pos Pemeriksa	Kantor Pos Pembantu	Agen Pos	Bis Surat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sawahan	-	1	-	1
02. Ngetos	-	1	-	-
03. Berbek	-	1	-	-
04. Loceret	-	1	1	1
05. Pace	-	1	1	1
06. Tanjunganom	-	1	1	1
07. Prambon	-	1	-	-
08. Ngronggot	-	1	-	-
09. Kertosono	-	1	1	-
10. Patianrowo	-	1	-	1
11. Baron	-	1	-	1
12. Gondang	-	1	-	-
13. Sukomoro	-	1	-	-
14. Nganjuk	1	-	3	1
15. Bagor	-	1	-	-
16. Wilangan	-	1	-	-
17. Rejoso	-	1	1	-
18. Ngluyu	-	-	-	-
19. Lengkon	-	1	-	1
20. Jatikalen	-	1	-	-
Jumlah/Total 2017	1	18	1	8
2016	1	18	5	8
2015	1	18	4	8
2014	1	18	2	8

Sumber/Source: PT Pos Indonesia (Persero) Nganjuk/Indonesian Post Office of Nganjuk Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.2 Jumlah Pos dan Giro Yang Dikirim Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017
Table Number of Post and Postal Clearing by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017

Kecamatan / Sub District	Pos Wesel / Post Draft				Giro dan Cek Pos	
	Kirim/ Sent		Terima / Received		Postal Clearing and Cheques	
	Elektronik	LN	Elektronik	LN	Kirim	Terima
	<i>Electronic</i>	<i>Internat ional</i>	<i>Electronic</i>	<i>Internat ional</i>	<i>Sent</i>	<i>Received</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sawahan	488	-	2 200	221	-	-
02. Ngetos	223	-	1 451	235	-	-
03. Berbek	675	1	3 251	465	-	-
04. Loceret	354	-	2 445	205	-	-
05. Pace	485	-	3 956	568	-	-
06. Tanjunganom	1 125	5	4 561	1 234	-	-
07. Prambon	720	6	3 560	851	-	-
08. Ngronggot	475	-	3 265	541	-	-
09. Kertosono	855	20	3 956	985	-	-
10. Patianrowo	242	4	1 425	85	-	-
11. Baron	611	-	1 854	356	-	-
12. Gondang	745	3	2 954	152	-	-
13. Sukomoro	339	-	1 254	95	-	-
14. Nganjuk	5 120	85	7 945	1 632	415	921
15. Bagor	544	25	1 650	154	-	-
16. Wilangan	120	-	446	66	-	-
17. Rejoso	527	-	2 231	125	-	-
18. Ngluyu	-	-	-	-	-	-
19. Lengkong	522	-	2 354	225	-	-
20. Jaticalen	204	2	985	44	-	-
Jumlah/Total 2017	14 374	151	51 743	8 239	415	921

Sumber/Source: PT Pos Indonesia (Persero) Nganjuk/Indonesian Post Office of Nganjuk Regency

Tabel 9.2.3 Jumlah Paket Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2017
Number of Post Parcels Clearing by Subdistrict in Nganjuk Regency, 2017

Kecamatan / Sub District	Pos Paket / Postal Parcels							
	Dikirim / Sent				Diterima / Received			
	Dalam Negeri Domestic		Luar Negeri International		Dalam Negeri Domestic		Luar Negeri International	
	Biasa	Kilat	Biasa	Kilat	Biasa	Kilat	Biasa	Kilat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sawahan	30	55	-	-	125	255	6	-
02. Ngetos	42	45	-	-	115	75	4	-
03. Berbek	33	65	-	15	55	115	-	-
04. Loceret	112	70	-	112	315	285	9	16
05. Pace	154	72	-	18	195	286	23	-
06. Tanjunganom	125	525	-	75	900	220	98	-
07. Prambon	85	295	-	45	325	225	35	28
08. Ngronggot	45	285	-	45	195	1 010	78	22
09. Kertosono	125	842	-	77	552	325	205	185
10. Patianrowo	36	184	-	25	148	3 258	13	30
11. Baron	35	196	-	13	195	195	25	-
12. Gondang	125	186	-	12	235	185	3	-
13. Sukomoro	45	66	-	11	35	145	22	-
14. Nganjuk	2 350	2 354	-	442	1 525	1 854	95	82
15. Bagor	45	116	-	3	334	196	28	25
16. Wilangan	22	25	-	-	25	24	-	32
17. Rejoso	35	120	-	8	235	165	16	26
18. Ngluyu	-	-	-	-	-	-	-	32
19. Lengkong	65	325	-	10	65	88	26	33
20. Jatikalen	25	55	-	6	33	78	6	-
Jumlah/Total	3 534	5 881	-	917	5 607	8 984	692	511

Sumber/Source: PT Pos Indonesia (Persero) Nganjuk/Indonesian Post Office of Nganjuk Regency



REALISASI
APBD Kab.
NGANJUK

2.533
Miliar Rupiah

2.299
miliar Rupiah

REALISASI
PENERIMAAN
DAERAH



REALISASI
BELANJA
DAERAH

2.218
Miliar Rupiah

<http://nganjukkab.bps.go.id>

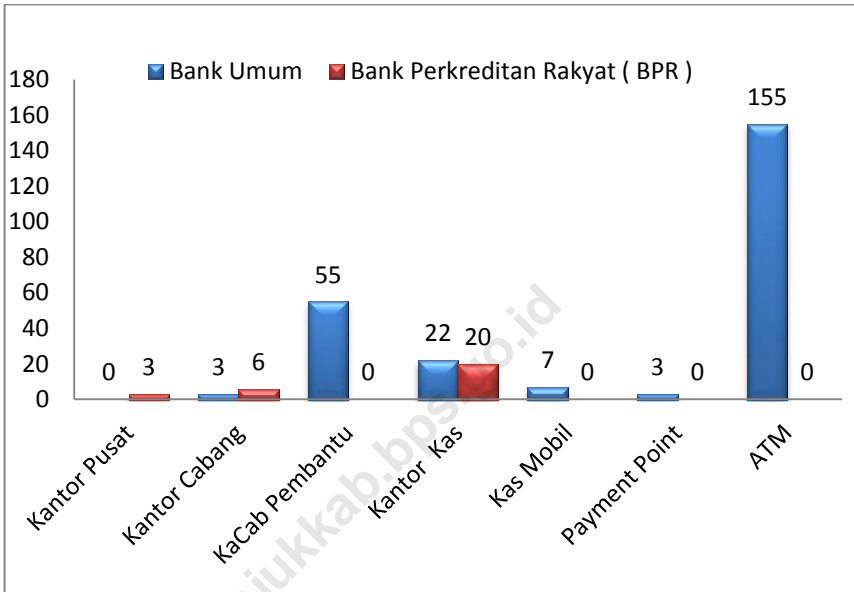
PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization/regency budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

Gambar 10 Jumlah Bank Menurut Jenisnya di Kabupaten Nganjuk, 2017
Picture **2017**
Number of Banks by Type in Nganjuk Regency, 2017



10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi APBD Pemerintah Kabupaten Nganjuk Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2017
Table Actual Revenues of Government of Nganjuk Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2017

URAIAN	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sisa Tahun Lalu	316 161 387	343 338 702	233 495 327
2. Pendapatan Asli Daerah	287 881 055	323 045 178	332 495 542
a. Pajak Daerah	60 555 035	74 267 775	81 975 131
b. Retribusi Daerah	24 266 971	23 449 788	23 644 104
c. Laba Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3 446 055	3 541 914	3 402 661
d. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	199 612 994	221 785 701	223 473 645
3. Bagian Dana Perimbangan	1 721 065 026	1 767 538 237	1 861 785 892
a. Bagi Hasil Pajak	41 704 573	57 766 128	46 262 935
b. Bagi Hasil Bukan Pajak	24 078 165	19 150 522	16 854 745
c. Dana Alokasi Umum (DAU)	1 024 223 014	1 078 695 643	1 059 746 429
d. Dana Alokasi Khusus (DAK)	76 950 740	282 445 514	380 659 066
e. Dana Darurat	-	-	-
f. Dana Penyesuaian	420 428 419	211 259 059	215 210 307
g. Bagi hasil pajak	101 489 806	110 411 192	137 446 690
h. Bantuan keuangan dari propinsi	32 190 309	7 810 179	5 605 720
4. Pinjaman Daerah	-	-	-
a. Pinjaman Dalam Negeri	-	-	-
b. Pinjaman Luar Negeri	-	-	-
5. Lain-Lain Penerimaan yang Sah	8 599 721	6 878 233	105 477 734
Jumlah / Total	2 333 707 190	2 440 800 350	2 533 254 494

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset (DPPKA)/Regional Finance Management of Nganjuk Regency

REGIONAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.2 Realisasi Penerimaan Rutin Pemerintah Kabupaten Nganjuk Menurut Jenis Penerimaan (Rupiah), 2017
Actual Revenues of Government of Nganjuk Regency by Kind of Revenues (Rupiahs), 2017

Jenis Penerimaan <i>Kind of Revenues</i>	Nilai / Value (Rp)
(1)	(2)
01. Pendapatan Asli Daerah / <i>Indegenous Local Revenues</i>	332 495 541 853.18
- Pajak Pajak / <i>Tax</i>	81 975 131 175.15
- Restribusi Daerah / <i>Local Retributions</i>	23 644 104 388.49
- Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / <i>Local Enterprise Profit Sharing</i>	3 402 661 148.56
- Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah / <i>Other Legal Incomes</i>	223 473 645 140.98
02. Pendapatan Transfer / <i>Trasfer Revenues</i>	1 861 785 891 671.00
Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan	1 503 523 174 920.00
- Bagi Hasil Pajak / <i>Tax Production Sharing</i>	46 262 934 779.00
- Bagi Hasil Bukan Pajak / <i>Non Tax Sharing</i>	16 854 745 143.00
- Dana Alokasi Umum/ <i>Global Alocation Fund</i>	1 059 746 429 000.00
- Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Alocation Fund</i>	380 659 065 998.00
Transfer Pemerintah Pusat Dana Lainnya	215 210 307 000.00
- Dana Otonomi Khusus / <i>Special Autonomy Fund</i>	-
- Dana Penyesuaian / <i>Adjustment Fund</i>	215 210 307 000.00
Transfer Pemerintah Propinsi	137 446 689 751.00
- Bagi Hasil Pajak / <i>Tax Production Sharing</i>	137 446 689 751.00
- Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	-
Transfer Pemerintah Propinsi Lainnya	5 605 720 000.00
- Bantuan Keuangan Propinsi	5 605 720 000.00
03. Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Legal Incomes</i>	105 477 734 389.27
- Pendapatan Hibah	105 477 734 389.27
- Pendapatan Lainnya	-
Jumlah / <i>Total</i> 2017	2 299 759 167 913.45
tahun 2016	2 097 461 647 980.96
tahun 2015	2 017 545 802 497.95
tahun 2014	1 827 609 658 045.74

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset (DPPKA)/Regional Finance Management of Nganjuk Regency

Tabel 10.1.3 Realisasi Pengeluaran Rutin Pemerintah Kabupaten Nganjuk Menurut Jenis Pengeluaran (Rupiah), 2017
Table Actual Expenditures of Government of Nganjuk Regency by Kind of Expenditures (Rupiahs), 2017

Jenis Pengeluaran / Kind of Expenditures (1)	Realisasi/Actual (Rp) (2)
A. BELANJA / Expenditures	2 218 770 813 887.94
1. Belanja Operasional / Operational Expenditures	1 888 751 744 962.23
- Belanja Pegawai / Personnel Expenditures	977 374 743 218.02
- Belanja Barang dan Jasa / Material Expenditures	490 772 560 447.21
- Belanja Bunga / Interest Expenditures	-
- Belanja Subsidi / Subsidies Expenditures	-
- Belanja Hibah / Grand Expenditures	57 684 961 397.00
- Belanja Bantuan Sosial	14 918 600 000.00
- Belanja Bantuan Keuangan	348 000 879 900.00
2. Belanja Modal / Capital Expenditure	319 990 242 920.71
- Belanja Tanah	4 039 963 121.34
- Belanja Peralatan dan Mesin	57 970 522 616.05
- Belanja Gedung dan Bangunan	85 083 607 208.32
- Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	151 959 430 595.00
- Belanja Aset Tetap Lainnya	20 936 719 380.00
- Belanja Aset Lainnya	-
3. Belanja Tak Terduga / Unpredicted Expenditures	2 372 052 000.00
4. Transfer / Transfer (Bagi Hasil ke Desa)	7 656 774 005.00
- Bagi Hasil Pajak / Tax Sharing	7 410 927 152.00
- Bagi Hasil Retribusi / Retribution Sharing	245 846 853.00
- Bagi Hasil Pendp Lainnya / Other Revenue Sharing	-
5. Transfer/ Bantuan Keuangan	-
- Bantuan Keuangan ke Desa	-
- Bantuan Keuangan lainnya	-
B. PEMBIAYAAN / Expenses	
1. Penerimaan Pembiayaan	
- Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) Tahun Lalu	233 495 326 570.34
- Pencairan Dana Cadangan	-
- Penerimaan Piutang dan Investasi Non Permanen	450 429 150.49
Jumlah Pembiayaan Penerimaan	233 945 755 720.83
2. Pengeluaran Pembiayaan	
- Pembentukan Dana Cadangan	-
- Penyertaan Modal	6 000 000 000.00
- Pemberian Pinjaman	-
Jumlah Pembiayaan Pengeluaran	6 000 000 000.00
Pembiayaan Netto	227 945 755 720.83
Sisa Lebih / Kurang Tahun Berkenaan	308 934 109 746.34

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset (DPPKA)/Regional Finance Management of Nganjuk Regency

REGIONAL FINANCE AND PRICE

10.2 BANK DAN PEGADAIAN/*BANK AND PAWNSHOP*

Tabel 10.2.1 Jumlah bank Menurut Jenisnya di Kabupaten Nganjuk (unit), 2017
Table Number of Bank by kind of bank in Nganjuk Regency (unit), 2017

<i>Jenis Bank / Kind Of Bank</i>	<i>Bank Umum</i>	<i>Bank Perkreditan Rakyat (BPR)</i>
(1)	(2)	(3)
Kantor Pusat/ <i>Main Office</i>	-	3
Kantor Cabang/ <i>Branch Office</i>	3	6
Kantor Cabang Pembantu/ <i>Unit</i>	55	-
Kantor Kas	22	20
Kas Mobil	7	-
Payment Point	3	-
ATM	155	-

Sumber/Source: BI Kediri/BI Kediri

Tabel 10.2.2 Posisi Data Keuangan Bank Umum Menurut Bulan di Kabupaten Nganjuk (Rupiah), 2017
Financial Data Position of Commercial Bank by Month in Nganjuk Regency (Rupiahs),2017

Keterangan / Explanation	Tahun 2017 (000.000 Rp)					
	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Aktiva / Asset	2 615 625	2 605 266	2 757 653	2 810 941	2 964 762	7 902 809
II. Dana Pihak Ketiga						
a. Giro	401 068	342 576	510 188	557 429	658 462	520 141
b. Tabungan	1 678 192	1 624 615	1 613 486	1 590 871	1 627 847	1 677 521
c. Deposito	416 460	524 130	532 808	544 464	541 065	548 829
III. Kredit Yang Diberikan						
- UMKM	1 645 019	1 455 525	1 494 153	1 522 107	1 567 554	1 597 322
- NON UMKM	963 238	1 007 102	1 002 672	1 003 184	1 008 957	1 017 931

Lanjutan Tabel/Continuation Table 10.2.2

Keterangan / Explanation	Tahun 2017 (000.000 Rp)					
	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Aktiva / Asset	3 019 940	3 001 308	3 082 702	3 195 333	3 312 670	3 115 507
II. Dana Pihak Ketiga						
a. Giro	474 434	417 322	450 987	545 173	500 283	418 286
b. Tabungan	1 713 383	1 737 823	1 759 978	1 743 647	1 874 990	1 916 517
c. Deposito	653 262	651 357	649 547	659 125	664 836	468 903
III. Kredit Yang Diberikan						
- UMKM	1 599 837	1 613 500	1 614 532	1 629 297	1 632 368	1 614 741
- NON UMKM	1 018 527	1 015 979	1 016 671	1 029 157	1 038 244	1 086 569

Sumber/Source: BI Kediri/BI Kediri

REGIONAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.3 Posisi Data Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Menurut Bulan di Kabupaten Nganjuk (Rupiah), 2017
Table
Financial Data Position of Rural Bank by Month in Nganjuk Regency (Rupiahs), 2017

Keterangan / Explanation	Tahun 2017 (000.000 Rp)					
	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Aktiva / Asset	2 817	2 823	2 834	2 805	2 808	2 831
II. Dana Pihak Ketiga						
a. Tabungan	880	874	858	848	825	801
b. Deposito	1 363	1 373	1 380	1 379	1 376	1 392
III. Penyaluran Kredit	2 676	2 694	2 727	2 765	2 827	2 844

Lanjutan Tabel/Continuation Table 10.2.3

Keterangan / Explanation	Tahun 2017 (000.000 Rp)					
	Juli	Agustus	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
I. Aktiva / Asset	2875	2 894	2 905	2 931	2 956	2 997
II. Dana Pihak Ketiga						
a. Tabungan	848	860	879	899	910	948
b. Deposito	1416	1 420	1 439	1 463	1 493	1 502
III. Penyaluran Kredit	2806	2 805	2 778	2 760	2 749	2 744

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan Kediri / Financial Services Authority Kediri

Tabel 10.2.4 Jumlah Nasabah pada PT Pegadaian (Persero) di Kabupaten Nganjuk (Rupiah), 2017
Number of Customers by PT. Pegadaian (Persero) in Nganjuk Regency, 2017

Bulan Month	Lama Old	Baru New	Jumlah Total	Yang Telah Melunasi Completed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari / January	1229	46	1275	1229
02. Pebruari / February	1241	50	1291	1213
03. Maret / March	1268	40	1308	1209
04. April / April	1215	38	1253	1129
05. Mei / May	1352	10	1362	1262
06. Juni / June	1069	12	1081	943
07. Juli / July	1311	19	1330	1202
08. Agustus / August	1267	20	1287	1191
09. September / September	1200	21	1221	1103
10. Oktober / October	1238	25	1263	1105
11. Nopember / November	1226	30	1256	1067
12. Desember / December	1116	32	1148	961
Jumlah / Total	14732	343	15075	13614

Sumber/Source: PT. Pegadaian (Persero) Nganjuk

REGIONAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.5 Jumlah unit Kredit, Pelunasan, Lelang dan Sisa Barang pada PT. Pegadaian (Persero) di Kabupaten Nganjuk (unit), 2017
Number of Credit Unit, Paying, Auction and Rest by PT. Pegadaian (Persero) in Nganjuk Regency (units), 2017

Bulan <i>Month</i>	Kredit <i>Credit</i>	Pelunasan <i>Paying</i>	Lelang <i>Auction</i>	Sisa <i>Rest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	1 275	1 229	-	46
2. Pebruari / February	1 291	1 213	-	78
3. Maret / March	1 308	1 209	-	99
4. April / April	1 253	1 129	-	124
5. Mei / May	1 362	1 262	-	100
6. Juni / June	1 081	943	-	138
7. Juli / July	1 330	1 202	-	128
8. Agustus / August	1 287	1 191	-	96
9. September/September	1 221	1 103	-	118
10. Oktober / October	1 263	1 105	-	158
11. Nopember/November	1 256	1 067	-	189
12. Desember /December	1 148	961	-	197
Jumlah/ Total	15 075	13 614	-	1 471

Sumber/Source: PT. Pegadaian (Persero) Nganjuk

Tabel 10.2.6 Jumlah Nilai Kredit, Pelunasan, Lelang dan Sisa Barang pada PT. Pegadaian (Persero) di Kabupaten Nganjuk (rupiah), 2017
Number of Credit Value, Paying, Auction and Rest by PT. Pegadaian (Persero) in Nganjuk Regency (rupiah), 2017

Bulan Month	Nilai / Value (000. Rp)			
	Kredit Credit	Pelunasan Paying	Lelang Auction	Sisa Rest
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	3 099 420	2 997 110	-	102 310
2. Pebruari / February	3 388 840	3 234 330	-	154 510
3. Maret / March	3 446 820	3 218 660	-	228 160
4. April / April	3 334 440	3 050 660	-	283 780
5. Mei / May	3 412 670	3 187 710	-	224 960
6. Juni / June	3 018 430	2 642 160	-	376 270
7. Juli / July	3 455 500	3 179 360	-	276 140
8. Agustus / August	3 194 960	2 965 610	-	229 350
9. September / September	3 180 550	2 952 050	-	228 500
10. Oktober / October	3 193 450	2 840 130	-	353 320
11. Nopember / November	3 163 600	2 732 050	-	431 550
12. Desember / December	2 804 070	2 335 120	-	468 950
Jumlah/ Total	38 692 750	35 334 950	-	3 357 800

Sumber/Source: PT. Pegadaian (Persero) Nganjuk

10.3 HARGA/PRICES

Tabel 10.3.1 Harga rata-rata per bulan diterima Petani Kelompok Padi-padian dan Palawija di Kabupaten Nganjuk (rupiah), 2017
Table Monthly Price Rate Accepted by Farmer by Category of Rice Plant and Crops Plants in Nganjuk Regency (rupiah), 2017

Jenis Komoditi / Satuan <i>Kind of Commodity /unit</i>	Rata-Rata Harga Per Bulan <i>Monthly Price Rate (Rp)</i>			
	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. GABAH				
1. Gabah Kering Giling IR64 /100 kg	472 500	454 167	439 167	450 000
2. Gabah Kering Panen IR64 /100 kg	400 000	374 615	349 231	361 154
B. PALAWIJA				
1. Jagung Ontongan Muda /100 kg	475 000	500 000	480 000	400 000
2. Jagung Pipilan / 100 kg	370 500	360 500	359 500	367 000
3. Ketela Pohon tidak Pahit /100 kg	138 333	138 333	135 000	133 333
4. Ketela Rambat Putih /100 kg	176 667	193 333	183 333	190 000
5. Kacang Tanah Basah /100 kg	805 000	806 250	887 500	862 500
6. Kacang Tanah Oce Kering /100 kg	2 025 000	2 087 500	2 075 000	2 150 000
7. Kacang Kedelai Putih /100 kg	680 000	677 143	680 000	700 000
8. Kacang Hijau /100 kg	15 833	15 667	14 667	15 667

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk/BPS-Statistics of Nganjuk Regency

Lanjutan Tabel/*Continuation Table* 10.3.1

Jenis Komoditi / Satuan <i>Kind of Commodity / unit</i>	Rata-Rata Harga Per Bulan			
	Monthly Price Rate (Rp)			
	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. GABAH				
1. Gabah Kering Giling IR64 /100 kg	462 083	476 667	483 333	491 667
2. Gabah Kering Panen IR64 /100 kg	366 923	399 231	404 615	418 077
B. PALAWIJA				
1. Jagung Ontongan Muda /100 kg	450 000	400 000	400 000	400 000
2. Jagung Pipilan / 100 kg	386 000	376 000	390 000	394 000
3. Ketela Pohon tidak Pahit /100 kg	146 667	154 167	160 000	153 333
4. Ketela Rambat Putih /100 kg	223 333	260 000	260 000	250 000
5. Kacang Tanah Basah /100 kg	862 500	900 000	850 000	850 000
6. Kacang Tanah Oce Kering /100 kg	2 200 000	2 262 500	2 087 500	2 050 000
7. Kacang Kedelai Putih /100 kg	684 286	685 714	644 286	650 000
8. Kacang Hijau /100 kg	15 333	15 000	15 000	16 667

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk/BPS-Statistics of Nganjuk Regency

REGIONAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continuation Table 10.3.1

Jenis Komoditi / Satuan <i>Kind of Commodity /unit</i>	Rata-Rata Harga Per Bulan			
	Monthly Price Rate (Rp)			
	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
A. GABAH				
1. Gabah Kering Giling IR64 /100 kg	513 333	549 167	555 833	573 417
2. Gabah Kering Panen IR64 /100 kg	422 308	438 462	463 077	460 000
B. PALAWIJA				
1. Jagung Ontongan Muda /100 kg	400 000	400 000	400 000	400 000
2. Jagung Pipilan / 100 kg	380 000	376 600	375 000	356 100
3. Ketela Pohon tidak Pahit /100 kg	158 333	158 333	158 333	146 667
4. Ketela Rambat Putih /100 kg	260 000	250 000	223 333	206 667
5. Kacang Tanah Basah /100 kg	925 000	937 500	900 000	887 500
6. Kacang Tanah Oce Kering /100 kg	2 200 000	2 375 000	2 287 500	2 237 500
7. Kacang Kedelai Putih /100 kg	652 857	645 714	647 143	640 000
8. Kacang Hijau /100 kg	16 333	15 667	15 333	15 000

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk/BPS-Statistics of Nganjuk Regency

Tabel 10.3.2 Harga Rata-rata per bulan diterima Petani Kelompok Sayur-sayuran dan Buah-buahan Kabupaten Nganjuk (rupiah), 2017
Monthly Price Rate Accepted by Farmer by Category of Vegetables and Fruits of Nganjuk Regency (rupiahs), 2017

Jenis Komoditi / Satuan <i>Kind of Commodity /unit</i>	Rata-Rata Harga Per Bulan <i>Monthly Price Rate (Rp)</i>			
	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>
	(1)	(2)	(3)	(5)
A. SAYUR-SAYURAN				
1. Ketimun/100 Kg	230 000	191 667	218 333	312 500
2. Kacang Panjang/100 Kg	335 000	230 000	237 500	295 000
3. Cabe Rawit/100 Kg	7 228 571	9 571 429	8 242 857	4 442 857
4. Cabe Merah Besar/100 Kg	2 937 500	2 337 500	2 112 500	2 100 000
5. Tomat Sayur/100 Kg	312 500	250 000	312 500	575 000
6. Terung Panjang/100 Kg	318 750	338 750	303 750	302 500
7. Kangkung/100 Kg	111 429	135 714	130 000	176 429
8. Bayam/100 Kg	148 000	174 000	152 000	208 000
9. Bawang Merah Besar/100 Kg	2 057 143	2 600 000	2 528 571	2 242 857
B. BUAH-BUAHAN				
1. Pisang Ambon / 10 sisir	122 500	116 250	117 500	110 000
2. Pepaya Besar / 100 kg	290 000	290 000	290 000	290 000

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk/BPS-Statistics of Nganjuk Regency

REGIONAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continuation Table 10.3.2

Jenis Komoditi / Satuan <i>Kind of Commodity /unit</i>	Rata-Rata Harga Per Bulan			
	Monthly Price Rate (Rp)			
	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. SAYUR-SAYURAN				
1. Ketimun/100 Kg	240 000	175 000	300 000	335 000
2. Kacang Panjang/100 Kg	268 750	285 000	345 000	325 000
3. Cabe Rawit/100 Kg	4 257 143	3 042 857	2 928 571	1 321 429
4. Cabe Merah Besar/100 Kg	2 528 571	1 421 429	1 400 000	1 214 286
5. Tomat Sayur/100 Kg	563 750	487 500	332 500	347 500
6. Terung Panjang/100 Kg	286 875	266 875	263 750	247 500
7. Kangkung/100 Kg	137 857	103 571	110 000	106 429
8. Bayam/100 Kg	154 000	121 000	164 000	142 000
9. Bawang Merah Besar/100 Kg	1 742 857	1 685 714	1 907 143	1 264 286
B. BUAH-BUAHAN				
1. Pisang Ambon / 10 sisir	111 250	113 125	116 875	114 375
2. Pepaya Besar / 100 kg	293 750	306 250	306 250	306 250

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk/BPS-Statistics of Nganjuk Regency

Lanjutan Tabel/*Continuation Table* 10.3.2

Jenis Komoditi / Satuan <i>Kind of Commodity / unit</i>	Rata-Rata Harga Per Bulan			
	Monthly Price Rate (Rp)			
	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
A. SAYUR-SAYURAN				
1. Ketimun/100 Kg	255 000	216 667	128 333	211 667
2. Kacang Panjang/100 Kg	297 500	258 125	95 000	175 000
3. Cabe Rawit/100 Kg	857 143	892 857	1 242 857	1 014 286
4. Cabe Merah Besar/100 Kg	1 092 857	1 150 000	1 537 500	2 062 500
5. Tomat Sayur/100 Kg	321 250	287 500	312 500	405 000
6. Terung Panjang/100 Kg	163 750	186 875	117 500	265 625
7. Kangkung/100 Kg	90 000	81 429	93 571	175 714
8. Bayam/100 Kg	135 000	164 000	118 000	172 000
9. Bawang Merah Besar/100 Kg	1 164 286	992 857	1 071 429	985 714
B. BUAH-BUAHAN				
1. Pisang Ambon / 10 sisir	110 625	110 000	116 250	115 000
2. Pepaya Besar / 100 kg	306 250	310 000	332 500	332 500

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk/*BPS-Statistics of Nganjuk Regency*

REGIONAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.3.3 Harga Rata-rata Per Bulan Dibayar Petani Kelompok Sayur-sayuran dan Buah-buahan Kabupaten Nganjuk (rupiah), 2017
Monthly Price Rate Paied by Farmer by Category of Vegetables and Fruits of Nganjuk Regency (rupiahs), 2017

Jenis Komoditi / Satuan <i>Kind of Commodity / unit</i>	Rata-Rata Harga Per Bulan <i>Monthly Price Rate (Rp)</i>			
	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Tanaman Pangan :				
1. Upah mencangkul lk/ hr	54 500	54 500	54 500	54 500
2. Upah menanam pr/ hr	45 433	45 433	45 433	45 433
3. Sewa Ladang Surplus Ha/th	6 500 000	6 500 000	6 500 000	6 500 000
4. Sewa Sawah Surplus Ha/th	19 458 333	19 458 333	19 458 333	19 458 333
5. Bibit Ir. 64 BB./ Kg	13 200	13 517	13 517	13 267
6. Pupuk UREA/ Kg	2 183	2 183	2 183	2 183
7. Pupuk ZA/ Kg	1 840	1 840	1 840	1 840
8. Sewa garu, ternak, orang/ hr	70 000	70 000	70 000	70 000
9. Traktor tangan borongan /Ha	868 750	868 750	868 750	868 750
10. Karung Goni /bh	2 000	2 000	2 000	2 000
11. Cangkul Pandai besi/ bh	77 222	78 056	78 056	78 056
12. Arit dengan gagang/ bh	32 190	32 190	32 190	32 190

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk/BPS-Statistics of Nganjuk Regency

Lanjutan Tabel/*Continuation Table* 10.3.3

Jenis Komoditi / Satuan <i>Kind of Commodity /unit</i>	Rata-Rata Harga Per Bulan			
	Monthly Price Rate (Rp)			
	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. Tanaman Pangan :				
1. Upah mencangkul lk// hr	54 500	54 500	54 500	54 500
2. Upah menanam pr// hr	45 433	45 433	45 433	45 433
3. Sewa Ladang Surplus Ha/th	6 500 000	6 500 000	6 500 000	6 500 000
4. Sewa Sawah Surplus Ha/th	19 458 333	19 458 333	19 458 333	19 458 333
5. Bibit Ir. 64 BB./ Kg	14 100	14 100	13 600	13 600
6. Pupuk UREA/ Kg	2 183	2 116	2 058	2 056
7. Pupuk ZA/ Kg	1 840	1 710	1 620	1 620
8. Sewa garu, ternak, orang/ hr	70 000	70 000	70 000	70 000
9. Traktor tangan borongan /Ha	868 750	868 750	868 750	868 750
10. Karung Goni /bh	2 000	2 000	2 000	2 000
11. Cangkul Pandai besi/ bh	78 056	80 833	80 833	80 833
12. Arit dengan gagang/ bh	32 190	32 667	32 667	32 667

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk/BPS-Statistics of Nganjuk Regency

Lanjutan Tabel/Continuation Table 10.3.3

Jenis Komoditi / Satuan <i>Kind of Commodity /unit</i>	Rata-Rata Harga Per Bulan			
	Monthly Price Rate (Rp)			
	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
A. Tanaman Pangan :				
1. Upah mencangkul lk// hr	55 409	56 045	56 045	56 045
2. Upah menanam pr// hr	46 100	46 767	46 767	46 767
3. Sewa Ladang Surplus Ha/th	6 500 000	6 500 000	6 500 000	6 500 000
4. Sewa Sawah Surplus Ha/th	19 458 333	19 513 889	19 513 889	19 552 778
5. Bibit Ir. 64 BB./ Kg	13 600	13 100	13 600	13 600
6. Pupuk UREA/ Kg	2 056	2 075	2 076	2 076
7. Pupuk ZA/ Kg	1 620	1 590	1 590	1 590
8. Sewa garu, ternak, orang/ hr	70 000	70 000	70 000	70 000
9. Traktor tangan borongan /Ha	868 750	868 750	868 750	868 750
10. Karung Goni /bh	2 000	2 000	2 000	2 000
11. Cangkul Pandai besi/ bh	80 833	79 167	79 167	77 500
12. Arit dengan gagang/ bh	32 667	32 667	32 667	32 667

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk/BPS-Statistics of Nganjuk Regency

11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN



PENGELUARAN PERKAPITA
KELOMPAK MAKANAN

Rp. 421.446



PENGELUARAN PERKAPITA
BUKAN MAKANAN

Rp. 331.525



PENGELUARAN PER KAPITA
UNTUK PADI-PADIAN

Rp. 50.368



PENGELUARAN PERKAPITA UNTUK
PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP
KEPALA

Rp. 15.903

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://nganjukkab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

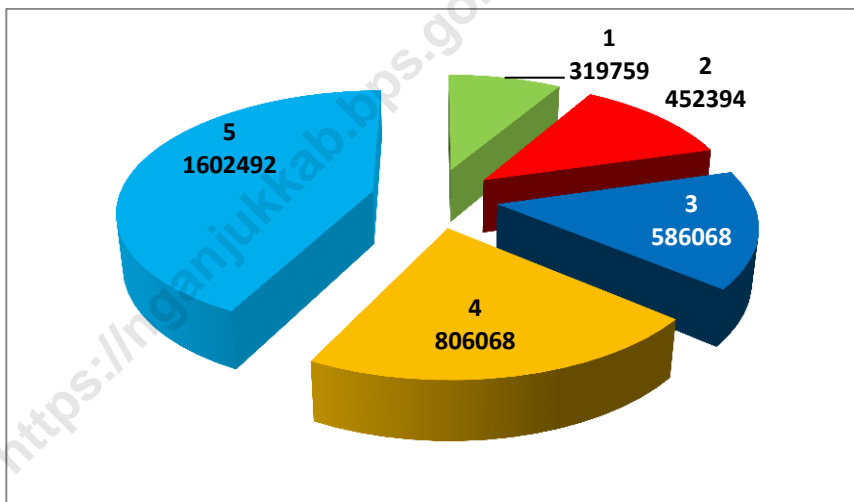
ULASAN

DESCRIPTION

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kuintil di Kabupaten Nganjuk tahun 2017 adalah 752971 rupiah

Average of monthly expenditure percapita by quintile in Nganjuk Regency 2017 is 752971 rupiahs.

Gambar 11 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kuintil Pengeluaran di Kabupaten Nganjuk (rupiah), 2017
Average of monthly expenditure percapita by quintile expenditure in Nganjuk Regency (rupiahs), 2017



POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.1 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut kuintil pengeluaran di Kabupaten Nganjuk (rupiah), 2017
Average of monthly expenditure percapita by quintile expenditure in Nganjuk Regency (rupiahs), 2017

Kuintil Quintile	Pengeluaran Perkapita Sebulan Monthly Expenditure Percapita (Rupiah)
(1)	(2)
1	319 759
2	452 394
3	586 068
4	806 068
5	1 602 492
Rata - rata	752 971

Sumber/Source: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur 2017/*People Welfare Statistics 2017 Jawa Timur Province*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Nganjuk (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Nganjuk Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita a Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	50 368
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 831
Ikan/ <i>Fish</i>	10 421
Daging/ <i>Meat</i>	12 461
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	23 260
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	30 877
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	17 267
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	10 844
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	13 552
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 715
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 304
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 307
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	88 344
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	46 897
Jumlah/Total	421 446

Sumber/Source: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur 2017/*People Welfare Statistics 2017 Jawa Timur Province*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Nganjuk (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Nganjuk Regency (Rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and household facility</i>	154 863
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	80 459
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	15 903
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	48 693
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	21 310
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	10 297
Jumlah/Total	331 525

Sumber/Source: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur 2017/*People Welfare Statistics 2017 Jawa Timur Province*

12

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

PDRB ADHB

KAB. NGANJUK

23.376 Miliar Rupiah



PERTUMBUHAN EKONOMI
TERTINGGI

1.



7,44%

Informasi dan
Komunikasi

2.



7,34%

Akomodasi

3.



7,21%

Konstruksi

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk me-

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalitie).*

nyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public*

REGIONAL INCOME

Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu atau pun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and*

dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available,*

REGIONAL INCOME

excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources (CBR)* dan Produk Kekayaan Intelektual.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six subcomponents: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
 9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of*

REGIONAL INCOME

nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<https://nganjukkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

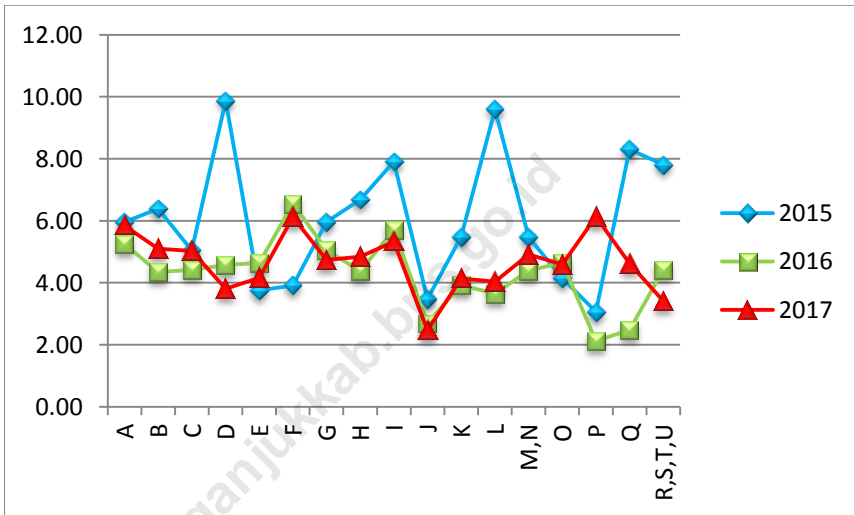
Angka PDRB Nganjuk atas dasar harga berlaku tahun 2017 mencapai 23.376,17 milyar rupiah naik sekitar 10,77 persen dari tahun 2016 yang mencapai 21.102,92 milyar rupiah (tabel 12.1) Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan (2010) tahun 2016 mencapai 15.502,19 milyar rupiah, naik sekitar 5,67 persen dari tahun sebelumnya yang mencapai 15.661,82 milyar rupiah (tabel 12.2).

Sampai dengan tahun 2017 perekonomian Kabupaten Nganjuk masih didominasi sektor pertanian. Sumbangan sektor ini terhadap total PDRB sampai dengan 2017 sekitar 31,57 persen (tabel 12.3). Sektor pertanian menjadi sektor unggulan bagi Kabupaten Nganjuk distribusi persentase PDRB ADHB terhadap total PDRB selalu diatas 30 persen. Sektor lainnya yang memberi sumbangan cukup besar terhadap perekonomian Kabupaten Nganjuk adalah sektor perdagangan. Sumbangan sektor perdagangan ditahun 2017 hampir mencapai 20 persen.

GDB based on current price of Nganjuk Regency 2017 increase about 10,77 percent from 21.102,92 billion rupiahs in 2016 to 23.376,17 billion rupiahs in 2017 (table 12.1). GDB at constant price (2010) of Nganjuk Regency increase about 5,67 percent from 15.502,19 billion rupiahs in 2016 to 16.502,19 billion rupiahs in 2017 (table 12.2).

Up to 2017, economy of Nganjuk Regency was dominated by agriculture sector. Contribution of this sector becomes excellent sector for Nganjuk Regency untill 2017 agriculture contributed 31,57 persen (table 12.3). Agriculture as the dominant sector Nganjuk ADHB GDP percentage distribution of total GDP is always above 30 percent. Other sectors which contributed greatly tothe economy enough Nganjuk Regencyis the trade sector. Contribution of the trade sector in the year 2017 nearly 20 percent.

Gambar 12 Tingkat Inflasi/Deflasi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nganjuk (Persen), 2015 - 2017
Inflation/DeflationRate of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Nganjuk Regency (Percent), 2015 - 2017



Keterangan :

- A = Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
- B = Pertambangan dan Penggalian
- C = Industri Pengolahan
- D = Pengadaan Listrik dan Gas
- E = Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
- F = Konstruksi
- G = Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
- H = Transportasi dan Pergudangan
- I = Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- J = Informasi dan Komunikasi
- K = Jasa Keuangan dan Asuransi
- L = Real Estate
- M, N = Jasa Perusahaan
- O = Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
- P = Jasa Pendidikan
- Q = Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- R, S, T, U = Jasa Lainnya

Tabel 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nganjuk (juta rupiah), 2015–2017**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Nganjuk Regency (million rupiahs), 2015–2017

Kategori	Lapangan Usaha	2015	2016	2017 *)
Category	Industry			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan	6 221 466.90	6 765 758.60	7 380 364.87
B	Pertamb. Dan Penggalian	394 246.70	429 684.20	475 372.74
C	Industri Pengolahan	2 440 675.50	2 689 528.30	2 984 180.22
D	Pengadaan Listrik Dan Gas	8 773.70	9 505.50	10 232.68
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	20 987.60	23 144.30	25 123.61
F	Konstruksi	1 874 989.80	2 132 260.90	2 425 903.55
G	Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor	3 578 616.70	3 999 952.00	4 479 259.65
H	Transportasi Dan Pergudangan	273 508.40	306 257.20	342 502.74
I	Penyedia Akomodasi & Makan Minum	346 128.70	396 730.40	448 564.07
J	Informasi Dan Komunikasi	824 618.40	911 622.40	1 003 619.37
K	Jasa Keuangan Dan Asuransi	433 345.70	483 303.30	538 949.16
L	Real Estate	312 478.60	342 771.30	378 028.00
M, N	Jasa Perusahaan	61 238.00	67 498.00	74 536.15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	928 763.80	1 019 538.00	1 115 876.53
P	Jasa Pendidikan	740 986.10	803 179.40	906 196.59
Q	Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	114 609.30	124 313.50	138 038.77
R, S, T, U	Jasa Lainnya	546 803.90	597 874.70	649 416.51
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		19 122 237.80	21 102 922.00	23 376 165.20

Catatan / Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk/ BPS- Statistics of Nganjuk Regency

Tabel 12.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nganjuk (juta rupiah), 2015–2017**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nganjuk Regency (million rupiahs), 2015–2017

Kategori	Lapangan Usaha	2015	2016	2017 *)
Category	Industry			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan	4 694 528.40	4 850 647.60	4 999 222.12
B	Pertamb. Dan Penggalian	296 067.20	309 265.90	325 545.88
C	Industri Pengolahan	1 941 065.10	2 048 511.70	2 164 183.59
D	Pengadaan Listrik Dan Gas	7 851.90	8 135.30	8 436.65
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	16 854.90	17 762.50	18 511.11
F	Konstruksi	1 352 035.40	1 443 101.80	1 547 139.54
G	Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor	2 850 801.80	3 032 854.40	3 242 776.92
H	Transportasi Dan Pergudangan	212 979.40	228 491.60	243 733.06
I	Penyedia Akomodasi & Makan Minum	271 070.70	293 909.50	315 495.83
J	Informasi Dan Komunikasi	748 005.30	805 282.50	865 235.17
K	Jasa Keuangan Dan Asuransi	353 357.80	379 195.20	406 040.33
L	Real Estate	261 519.50	276 783.50	293 428.34
M, N	Jasa Perusahaan	50 382.80	53 197.50	55 994.98
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	737 673.20	773 855.00	809 833.26
P	Jasa Pendidikan	537 021.80	570 005.30	605 996.57
Q	Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	88 947.20	94 157.00	99 937.40
R, S, T, U	Jasa Lainnya	455 188.50	476 657.60	500 677.40
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		14 875 350.90	15 661 813.90	16 502 188.14

Catatan / Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk/ BPS- Statistics of Nganjuk Regency

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nganjuk (persen), 2015–2017
Table *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Nganjuk Regency (percent), 2015–2017*

Kategori	Lapangan Usaha	2015	2016	2017 *)
<i>Category</i>	<i>Industry</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan	32.54	32.06	31.57
B	Pertamb. Dan Penggalian	2.06	2.04	2.03
C	Industri Pengolahan	12.76	12.74	12.77
D	Pengadaan Listrik Dan Gas	0.05	0.05	0.04
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	0.11	0.11	0.11
F	Konstruksi	9.81	10.10	10.38
G	Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor	18.71	18.95	19.16
H	Transportasi Dan Pergudangan	1.43	1.45	1.47
I	Penyedia Akomodasi & Makan Minum	1.81	1.88	1.92
J	Informasi Dan Komunikasi	4.31	4.32	4.29
K	Jasa Keuangan Dan Asuransi	2.27	2.29	2.31
L	Real Estate	1.63	1.62	1.62
M, N	Jasa Perusahaan	0.32	0.32	0.32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	4.86	4.83	4.77
P	Jasa Pendidikan	3.87	3.81	3.88
Q	Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	0.60	0.59	0.59
R, S, T, U	Jasa Lainnya	2.86	2.83	2.78
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00

Catatan / Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk/ BPS- Statistics of Nganjuk Regency

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nganjuk (persen), 2015–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nganjuk Regency (percent), 2015–2017

Kategori	Lapangan Usaha	2015	2016 *)	2017 **)
Category	Industry	(3)	(4)	(5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan	3.44	3.33	3.06
B	Pertamb. Dan Penggalian	4.51	4.46	5.26
C	Industri Pengolahan	5.72	5.54	5.65
D	Pengadaan Listrik Dan Gas	1.37	3.61	3.70
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	5.51	5.38	4.21
F	Konstruksi	3.30	6.74	7.21
G	Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor	7.34	6.39	6.92
H	Transportasi Dan Pergudangan	7.23	7.28	6.67
I	Penyedia Akomodasi & Makan Minum	8.22	8.43	7.34
J	Informasi Dan Komunikasi	6.84	7.66	7.44
K	Jasa Keuangan Dan Asuransi	6.72	7.31	7.08
L	Real Estate	5.34	5.84	6.01
M, N	Jasa Perusahaan	5.77	5.59	5.26
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	5.97	4.90	4.65
P	Jasa Pendidikan	6.49	6.14	6.31
Q	Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	1.91	5.86	6.14
R, S, T, U	Jasa Lainnya	5.21	4.72	5.04
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		3.44	3.33	3.06

Catatan / Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk/ BPS- Statistics of Nganjuk Regency

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nganjuk (2010=100), 2015–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Nganjuk Regency (2010=100), 2015–2017

Kategori <i>Category</i>	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan	132.53	139.48	144.08
B	Pertamb. Dan Penggalian	133.16	138.94	148.83
C	Industri Pengolahan	125.74	131.29	136.51
D	Pengadaan Listrik Dan Gas	111.74	116.84	122.22
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	124.52	130.30	134.44
F	Konstruksi	138.68	147.76	152.65
G	Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor	125.53	131.89	136.68
H	Transportasi Dan Pergudangan	128.42	134.03	139.03
I	Penyedia Akomodasi & Makan Minum	127.69	134.98	139.18
J	Informasi Dan Komunikasi	110.24	113.21	115.84
K	Jasa Keuangan Dan Asuransi	122.64	127.46	132.88
L	Real Estate	119.49	123.84	128.26
M, N	Jasa Perusahaan	121.55	126.88	131.62
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	125.90	131.75	136.81
P	Jasa Pendidikan	137.98	140.91	145.19
Q	Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	128.85	132.03	137.60
R, S, T, U	Jasa Lainnya	120.13	125.43	128.47
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		128.55	134.74	139.44

Catatan / Note: *)Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk/ BPS- Statistics of Nganjuk Regency

Tabel 12.6 Tingkat Inflasi / Deflasi Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nganjuk (persen), 2015–2017
Inflation / Deflation Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Nganjuk Regency (percent), 2015–2017

Kategori	Lapangan Usaha	2015	2016	2017 *)
Category	Industry	(3)	(4)	(5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan	5.95	5.25	5.84
B	Pertamb. Dan Penggalian	6.39	4.34	5.10
C	Industri Pengolahan	5.05	4.42	5.03
D	Pengadaan Listrik Dan Gas	9.87	4.57	3.80
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	3.75	4.64	4.16
F	Konstruksi	3.91	6.54	6.12
G	Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor	5.96	5.06	4.73
H	Transportasi Dan Pergudangan	6.68	4.37	4.84
I	Penyedia Akomodasi & Makan Minum	7.91	5.71	5.33
J	Informasi Dan Komunikasi	3.48	2.69	2.46
K	Jasa Keuangan Dan Asuransi	5.48	3.93	4.14
L	Real Estate	9.59	3.64	4.03
M, N	Jasa Perusahaan	5.47	4.39	4.91
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	4.15	4.64	4.59
P	Jasa Pendidikan	3.06	2.12	6.13
Q	Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	8.30	2.47	4.62
R, S, T, U	Jasa Lainnya	7.81	4.42	3.41
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5.43	4.82	5.13

Catatan / Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk/ BPS- Statistics of Nganjuk Regency

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Regency/City Comparison



IPM

70.69

PERTUMBUHAN PDRB

5.36%



PERBANDINGAN KABUPATEN TERDEKAT

KAB. KEDIRI

.561 Jiwa



KAB. NGANJUK

1.048 Jiwa



jumlah penduduk

PENJELASAN TEKNIS

Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur.

Produk Domestic Regional Bruto menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis kemiskinan.

Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari.

TECHNICAL NOTES

Source of data used in this chapter comes from the BPS-Statistic of Jawa Timur Province.

Gross Domestic Product (GDP) illustrates the ability a territory to create the output (value added) at certain time.

To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and nonfood basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and NonFood Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of , 100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum

Garis Kemiskinan Non - Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

Ukuran Kemiskinan

- a. Head Count Index (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahatan Kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana pendu-

requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

Poverty Measures

- a. *Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
- b. *Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is Wider.*

Poverty Severity Index- P_2 describes inequality among the poor. This is simply aweighted sum of povertygaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

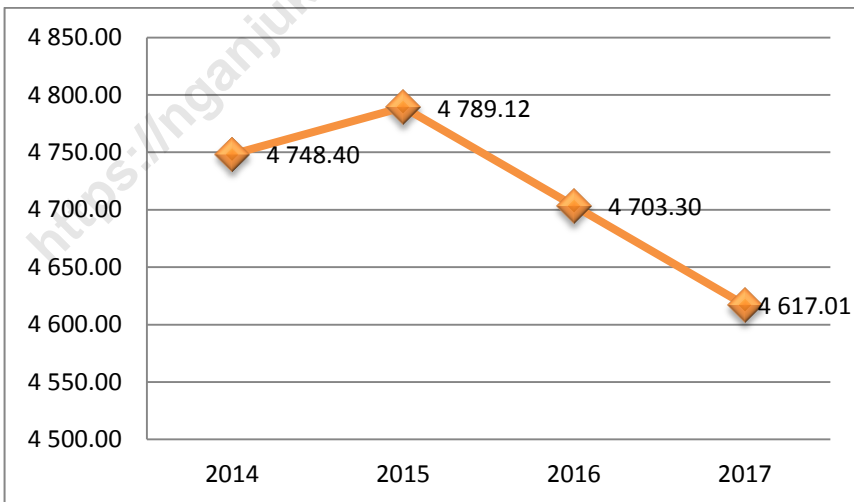
The Human Development Index(IPM) explains how people can

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

duk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. IPM was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

Gambar 13 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Ribuan), 2014- 2017
Picture Number of Poor People by Regency / Municipality in Jawa Timur Province (Thousand), 2014- 2017



Tabel 13.1 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2014-2017
Table Population by Regency / Municipality in Jawa Timur Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	549.48	550.99	552.31	553.39
2. Ponorogo	865.81	867.39	868.81	869.89
3. Trenggalek	686.78	689.20	691.30	693.10
4. Tulungagung	1 015.97	1 021.19	1 026.10	1 030.79
5. Blitar	1 140.79	1 145.40	1 149.71	1 153.80
6. Kediri	1 538.93	1 546.88	1 554.39	1 561.39
7. Malang	2 527.09	2 544.32	2 560.68	2 576.60
8. Lumajang	1 026.38	1 030.19	1 033.70	1 036.82
9. Jember	2 394.61	2 407.12	2 419.00	2 430.19
10. Banyuwangi	1 588.08	1 594.08	1 599.81	1 604.90
11. Bondowoso	756.99	761.21	765.09	768.91
12. Situbondo	666.01	669.71	673.28	676.70
13. Probolinggo	1 132.69	1 140.48	1 148.01	1 155.21
14. Pasuruan	1 569.51	1 581.79	1 593.68	1 605.31
15. Sidoarjo	2 083.92	2 117.28	2 150.48	2 183.68
16. Mojokerto	1 070.49	1 080.39	1 090.08	1 099.50
17. Jombang	1 234.50	1 240.99	1 247.30	1 253.08
18. Nganjuk	1 037.72	1 041.72	1 045.38	1 048.80
19. Madiun	673.99	676.09	677.99	679.89
20. Magetan	626.61	627.41	627.98	628.61
21. Ngawi	827.83	828.78	829.48	829.90
22. Bojonegoro	1 232.39	1 236.61	1 240.38	1 243.91
23. Tuban	1 147.10	1 152.92	1 158.37	1 163.61
24. Lamongan	1 187.08	1 187.80	1 188.19	1 188.48
25. Gresik	1 241.61	1 256.31	1 270.70	1 285.02
26. Bangkalan	945.82	954.31	962.77	970.89
27. Sampang	925.91	936.80	947.61	958.08
28. Pamekasan	836.22	845.31	854.19	863.00
29. Sumenep	1 067.20	1 072.11	1 076.81	1 081.20
Kota/Municipality				
71. Kediri	278.07	280.00	281.98	284.00
72. Blitar	136.90	137.91	139.12	140.00
73. Malang	845.97	851.30	856.41	861.41
74. Probolinggo	226.78	229.01	231.11	233.12
75. Pasuruan	193.33	194.82	196.20	197.70
76. Mojokerto	124.72	125.71	126.40	127.28
77. Madiun	174.37	175.00	175.61	176.10
78. Surabaya	2 833.92	2 848.58	2 862.41	2 874.70
79. Batu	198.61	200.49	202.32	204.00
Jumlah/Total	38 610.20	38 847.56	39 075.15	39 292.97

Sumber/Source :BPS Provinsi Jawa Timur / BPS- Statistics of Jawa Timur Province

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2014 - 2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price by Regency / Municipality in Jawa Timur Province (percent), 2014 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Pacitan	5.21	5.10	5.21	4.98
2.	Ponorogo	5.21	5.25	5.29	5.10
3.	Trenggalek	5.28	5.03	5.00	5.02
4.	Tulungagung	5.46	4.99	5.02	5.08
5.	Blitar	5.02	5.06	5.08	5.07
6.	Kediri	5.32	4.88	5.02	4.90
7.	Malang	6.01	5.27	5.30	5.43
8.	Lumajang	5.32	4.62	4.70	5.05
9.	Jember	6.21	5.36	5.23	5.11
10.	Banyuwangi	5.72	6.01	5.38	5.45
11.	Bondowoso	5.05	4.95	4.97	5.03
12.	Situbondo	5.79	4.86	5.00	5.07
13.	Probolinggo	4.90	4.76	4.77	4.46
14.	Pasuruan	6.74	5.38	5.44	5.72
15.	Sidoarjo	6.44	5.24	5.51	5.80
16.	Mojokerto	6.45	5.65	5.49	5.74
17.	Jombang	5.42	5.36	5.40	5.36
18.	Nganjuk	5.10	5.18	5.29	5.26
19.	Madiun	5.34	5.26	5.27	5.42
20.	Magetan	5.10	5.17	5.31	5.09
21.	Ngawi	5.82	5.08	5.21	5.07
22.	Bojonegoro	2.29	17.42	21.95	10.26
23.	Taban	5.47	4.89	4.90	5.00
24.	Lamongan	6.30	5.77	5.86	5.52
25.	Gresik	7.04	6.61	5.49	5.83
26.	Bangkalan	7.19	-2.66	0.66	3.53
27.	Sampang	0.08	2.08	6.17	4.69
28.	Pamekasan	5.62	5.32	5.35	5.04
29.	Sumenep	6.23	1.27	2.58	2.86
Kota/Municipality					
71.	Kediri	5.85	5.36	5.54	5.14
72.	Blitar	5.88	5.68	5.76	5.78
73.	Malang	5.80	5.61	5.61	5.69
74.	Probolinggo	5.93	5.86	5.88	5.88
75.	Pasuruan	5.70	5.53	5.46	5.47
76.	Mojokerto	5.83	5.74	5.77	5.65
77.	Madiun	6.62	6.15	5.90	5.93
78.	Surabaya	6.96	5.97	6.00	6.13
79.	Batu	6.90	6.69	6.61	6.56
Jumlah/Total		5.86	5.44	5.57	5.45

Sumber/Source :BPS Provinsi Jawa Timur / BPS- Statistics of Jawa Timur Province

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin menurut kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2014 - 2017
Table *Number of Poor People by Regency / Municipality in Jawa Timur Province (thousand), 2014 - 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	88.90	92.08	85.53	85.26
2. Ponorogo	99.90	103.22	102.06	99.03
3. Trenggalek	90.00	92.17	91.49	89.77
4. Tulungagung	89.00	87.37	84.35	82.80
5. Blitar	116.70	114.12	113.51	112.93
6. Kediri	196.80	199.38	197.43	191.08
7. Malang	280.30	292.87	293.74	283.96
8. Lumajang	120.70	118.51	115.91	112.65
9. Jember	270.40	269.54	265.10	266.90
10. Banyuwangi	147.70	146.00	140.45	138.54
11. Bondowoso	111.90	113.72	114.63	111.66
12. Situbondo	87.70	91.17	89.68	88.23
13. Probolinggo	231.90	236.96	240.47	236.72
14. Pasuruan	170.70	169.19	168.06	165.64
15. Sidoarjo	133.80	136.13	136.79	135.42
16. Mojokerto	113.30	113.86	115.38	111.79
17. Jombang	133.50	133.75	133.32	131.16
18. Nganjuk	136.50	132.04	127.90	125.52
19. Madiun	81.20	84.74	85.97	83.43
20. Magetan	74.00	71.16	69.24	65.87
21. Ngawi	123.20	129.32	126.65	123.76
22. Bojonegoro	190.90	193.99	180.99	178.25
23. Tuban	191.10	196.59	198.35	196.10
24. Lamongan	186.10	182.64	176.92	171.38
25. Gresik	166.90	170.76	167.12	164.08
26. Bangkalan	212.20	216.23	205.71	206.53
27. Sampang	239.60	240.35	227.80	225.13
28. Pamekasan	148.80	146.92	142.32	137.77
29. Sumenep	218.90	216.84	216.14	211.92
Kota/Municipality				
71. Kediri	22.10	23.77	23.64	24.07
72. Blitar	9.80	10.04	9.97	11.22
73. Malang	40.60	39.10	37.03	35.89
74. Probolinggo	19.00	18.66	18.37	18.23
75. Pasuruan	14.20	14.52	14.93	14.85
76. Mojokerto	8.00	7.72	7.24	7.28
77. Madiun	8.50	8.55	9.05	8.70
78. Surabaya	164.40	165.72	161.01	154.71
79. Batu	9.10	9.43	9.05	8.77
Jumlah/Total	4 748.40	4 789.12	4 703.30	4 617.01

Sumber/Source :BPS Provinsi Jawa Timur / BPS- Statistics of Jawa Timur Province

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2014 - 2017
Table Human Development Index by Regency/City in Jawa Timur Province, 2014 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Pacitan	63.81	64.92	65.74	66.51
2.	Ponorogo	67.40	68.16	68.93	69.26
3.	Trenggalek	66.16	67.25	67.78	68.10
4.	Tulungagung	69.49	70.07	70.82	71.24
5.	Blitar	66.88	68.13	68.88	69.33
6.	Kediri	68.44	68.91	69.87	70.47
7.	Malang	65.59	66.63	67.51	68.47
8.	Lumajang	62.33	63.02	63.74	64.23
9.	Jember	62.64	63.04	64.01	64.96
10.	Banyuwangi	67.31	68.08	69.00	69.64
11.	Bondowoso	63.43	63.95	64.52	64.75
12.	Situbondo	63.91	64.53	65.08	65.68
13.	Probolinggo	63.04	63.83	64.12	64.28
14.	Pasuruan	64.35	65.04	65.71	66.69
15.	Sidoarjo	76.78	77.43	78.17	78.70
16.	Mojokerto	70.22	70.85	71.38	72.36
17.	Jombang	69.07	69.59	70.03	70.88
18.	Nganjuk	69.59	69.90	70.50	70.69
19.	Madiun	68.60	69.39	69.67	70.27
20.	Magetan	70.29	71.39	71.94	72.60
21.	Ngawi	67.78	68.32	68.96	69.27
22.	Bojonegoro	65.27	66.17	66.73	67.28
23.	Tuban	64.58	65.52	66.19	66.77
24.	Lamongan	69.42	69.84	70.34	71.11
25.	Gresik	72.84	73.57	74.46	74.84
26.	Bangkalan	60.71	61.49	62.06	62.30
27.	Sampang	56.98	58.18	59.09	59.90
28.	Pamekasan	62.66	63.10	63.98	64.93
29.	Sumenep	61.43	62.38	63.42	64.28
Kota/Municipality					
71.	Kediri	74.62	75.67	76.33	77.13
72.	Blitar	75.26	76.00	76.71	77.10
73.	Malang	78.96	80.05	80.46	80.65
74.	Probolinggo	70.49	71.01	71.50	72.09
75.	Pasuruan	73.23	73.78	74.11	74.39
76.	Mojokerto	75.04	75.54	76.38	76.77
77.	Madiun	78.81	79.48	80.01	80.13
78.	Surabaya	78.87	79.47	80.38	81.07
79.	Batu	71.89	72.62	73.57	74.26
Jumlah/Total		68.14	68.95	69.74	70.27

Sumber/Source :BPS Provinsi Jawa Timur / BPS- Statistics of Jawa Timur Province

Tabel 13.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten /Kota Provinsi Jawa Timur (miliar rupiah), 2014-2017
Great Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (billion rupiahs), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	10 492.19	11 590.63	12 767.11	13 810.32
2. Ponorogo	13 394.07	14 916.03	16 419.19	17 760.42
3. Trenggalek	12 297.00	13 634.75	14 915.82	16 116.65
4. Tulungagung	25 780.59	28 415.30	31 126.13	33 740.18
5. Blitar	24 140.62	26 779.69	29 335.58	31 654.91
6. Kediri	27 755.23	30 497.51	33 212.39	35 870.64
7. Malang	65 930.89	73 841.93	81 785.43	89 180.19
8. Lumajang	21 983.12	24 417.11	26 652.84	28 703.89
9. Jember	50 602.10	56 377.37	62 513.68	67 476.07
10. Banyuwangi	53 371.20	60 179.29	66 348.47	72 245.72
11. Bondowoso	13 075.13	14 485.61	15 862.63	17 156.69
12. Situbondo	13 338.82	14 795.65	16 280.76	17 545.02
13. Probolinggo	23 157.98	25 688.56	28 069.42	29 993.67
14. Pasuruan	94 881.63	104 778.42	114 882.79	124 979.82
15. Sidoarjo	131 645.83	146 080.89	160 020.65	174 280.09
16. Mojokerto	53 203.57	59 184.93	65 115.83	70 863.23
17. Jombang	26 339.07	29 147.97	31 983.12	34 940.03
18. Nganjuk	17 243.82	19 122.24	21 113.91	22 892.07
19. Madiun	12 532.05	13 901.45	15 226.95	16 417.72
20. Magetan	12 564.00	13 880.13	15 196.42	16 343.37
21. Ngawi	13 311.84	14 994.50	16 529.85	17 810.62
22. Bojonegoro	50 533.94	48 606.46	55 581.37	64 886.18
23. Tuban	43 801.54	48 137.74	52 307.24	56 501.07
24. Lamongan	25 704.52	28 746.24	31 707.26	34 370.51
25. Gresik	93 797.71	100 723.79	107 876.58	118 624.23
26. Bangkalan	21 708.65	19 198.94	20 134.40	21 674.59
27. Sampang	14 628.28	14 697.25	16 244.98	17 707.28
28. Pamekasan	11 067.05	12 299.30	13 528.03	14 640.58
29. Sumenep	28 311.40	27 156.11	28 971.14	30 578.65
Kota/Municipality				
71. Kediri	87 704.15	95 865.24	106 396.45	116 060.22
72. Blitar	4 354.28	4 819.13	5 331.29	5 802.36
73. Malang	46 563.21	51 824.39	57 170.60	62 359.30
74. Probolinggo	7 260.72	8 072.10	8 888.11	9 680.04
75. Pasuruan	5 346.07	5 949.43	6 559.01	7 125.19
76. Mojokerto	4 427.10	4 881.58	5 370.37	5 848.23
77. Madiun	9 214.10	10 192.07	11 184.11	12 140.20
78. Surabaya	365 350.94	406 231.68	451 383.24	495 043.30
79. Batu	10 259.71	11 510.38	12 901.68	14 351.47
Jumlah/Total	1 537 947.63	1 691 477.06	1 857 597.68	2 019 199.66

Sumber/Source :BPS Provinsi Jawa Timur / BPS- Statistics of Jawa Timur Province

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel 13.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten /Kota (Miliar Rupiah) di Provinsi Jawa Timur, 2014-2017
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Regency/Municipality (Billion Rupiahs) in Jawa Timur Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Pacitan	8 582.20	9 019.54	9 489.69	9 962.50
2.	Ponorogo	11 104.54	11 687.87	12 305.65	12 933.45
3.	Trenggalek	9 998.53	10 501.58	11 026.55	11 579.86
4.	Tulungagung	21 265.19	22 326.62	23 446.44	24 637.36
5.	Blitar	19 920.16	20 928.47	21 991.43	23 107.48
6.	Kediri	22 889.97	24 007.72	25 211.90	26 446.17
7.	Malang	52 550.42	55 317.82	58 247.34	61 408.93
8.	Lumajang	17 851.86	18 676.95	19 555.17	20 542.93
9.	Jember	41 971.68	44 222.56	46 533.56	48 912.96
10.	Banyuwangi	42 005.65	44 529.93	46 924.58	49 480.44
11.	Bondowoso	10 652.44	11 179.62	11 735.59	12 325.66
12.	Situbondo	10 572.37	11 086.48	11 640.76	12 230.46
13.	Probolinggo	18 682.21	19 570.99	20 504.09	21 418.25
14.	Pasuruan	80 105.37	84 415.72	89 011.18	94 101.98
15.	Sidoarjo	106 434.28	112 012.86	118 179.19	125 039.06
16.	Mojokerto	44 292.00	46 792.33	49 360.59	52 192.83
17.	Jombang	21 793.19	22 960.25	24 199.07	25 497.00
18.	Nganjuk	14 142.88	14 875.35	15 661.81	16 485.62
19.	Madiun	10 169.72	10 704.87	11 268.90	11 879.34
20.	Magetan	10 291.68	10 823.92	11 398.13	11 978.06
21.	Ngawi	10 680.98	11 223.12	11 807.56	12 406.43
22.	Bojonegoro	39 934.83	46 892.81	57 187.37	63 056.47
23.	Tuban	35 519.92	37 256.03	39 081.76	41 037.71
24.	Lamongan	21 099.94	22 316.88	23 623.79	24 927.95
25.	Gresik	76 336.05	81 380.44	85 850.11	90 855.60
26.	Bangkalan	17 369.23	16 906.84	17 018.65	17 618.60
27.	Sampang	11 632.93	11 874.48	12 606.81	13 197.67
28.	Pamekasan	8 846.16	9 316.86	9 815.77	10 310.24
29.	Sumenep	21 476.94	21 750.58	22 311.69	22 949.70
Kota/Municipality					
71.	Kediri	69 232.89	72 945.53	76 988.36	80 946.16
72.	Blitar	3 649.65	3 856.91	4 079.26	4 315.01
73.	Malang	39 724.70	41 952.13	44 303.90	46 824.75
74.	Probolinggo	6 261.89	6 628.75	7 018.29	7 430.62
75.	Pasuruan	4 561.26	4 813.31	5 076.35	5 354.09
76.	Mojokerto	3 774.64	3 991.37	4 221.83	4 460.44
77.	Madiun	7 965.27	8 455.44	8 954.70	9 486.14
78.	Surabaya	305 947.58	324 215.17	343 652.60	364 714.82
79.	Batu	8 572.13	9 145.95	9 750.91	10 390.84
Jumlah/Total		1 262 684.50	1 331 376.10	1 405 561.04	1 482 147.59

Sumber/Source :BPS Provinsi Jawa Timur / BPS- Statistics of Jawa Timur Province

Tabel 13.7 Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (Miliar Rupiah) di Provinsi Jawa Timur, 2014-2017
Percapita Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Regency/Municipality (Billion Rupiahs) in Jawa Timur Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	15 618.20	16 369.40	17 182.13	18 002.36
2. Ponorogo	12 825.75	13 474.60	14 163.96	14 867.74
3. Trenggalek	14 558.14	15 237.34	15 950.45	16 707.34
4. Tulungagung	20 930.31	21 863.13	22 850.05	23 901.21
5. Blitar	17 461.57	18 271.76	19 127.97	20 027.29
6. Kediri	14 874.24	15 519.89	16 219.70	16 937.48
7. Malang	20 794.75	21 741.86	22 746.65	23 833.32
8. Lumajang	17 392.69	18 129.44	18 917.64	19 813.78
9. Jember	17 527.64	18 371.72	19 236.69	20 127.13
10. Banyuwangi	26 450.26	27 934.21	29 331.53	30 830.86
11. Bondowoso	14 071.91	14 686.84	15 338.63	16 030.26
12. Situbondo	15 874.44	16 554.40	17 289.11	18 073.68
13. Probolinggo	16 493.52	17 160.01	17 860.70	18 540.73
14. Pasuruan	51 038.79	53 366.87	55 851.90	58 619.56
15. Sidoarjo	51 074.56	52 903.63	54 954.28	57 260.18
16. Mojokerto	41 375.05	43 310.19	45 280.79	47 469.61
17. Jombang	17 653.46	18 501.41	19 401.16	20 347.14
18. Nganjuk	13 629.06	14 279.88	14 981.65	15 718.56
19. Madiun	15 088.61	15 833.27	16 620.79	17 454.21
20. Magetan	16 424.65	17 252.02	18 149.89	19 049.07
21. Ngawi	12 902.85	13 541.40	14 234.55	14 949.31
22. Bojonegoro	32 404.11	37 920.76	46 103.98	50 692.56
23. Tuban	30 964.97	32 315.06	33 737.70	35 267.88
24. Lamongan	17 774.36	18 788.41	19 882.00	20 974.30
25. Gresik	61 482.00	64 777.87	67 561.27	70 704.75
26. Bangkalan	18 364.59	17 716.49	17 676.20	18 146.67
27. Sampang	12 563.91	12 675.58	13 303.94	13 774.84
28. Pamekasan	10 579.00	11 021.95	11 491.19	11 946.98
29. Sumenep	20 124.57	20 287.82	20 720.37	21 226.13
Kota/Municipality				
71. Kediri	248 949.62	260 519.74	273 008.39	285 021.70
72. Blitar	26 659.24	27 968.88	29 326.09	30 821.53
73. Malang	46 955.91	49 280.07	51 732.72	54 358.89
74. Probolinggo	27 609.73	28 946.53	30 369.06	31 877.37
75. Pasuruan	23 596.81	24 708.98	25 873.36	27 081.88
76. Mojokerto	30 269.80	31 753.18	33 400.53	35 038.84
77. Madiun	45 672.41	48 316.78	50 994.86	53 867.90
78. Surabaya	107 959.91	113 815.62	120 057.50	126 870.57
79. Batu	43 162.79	45 615.70	48 200.24	50 935.51
Jumlah/Total	32 703.39	34 271.77	35 970.58	37 719.53

Sumber/Source :BPS Provinsi Jawa Timur / BPS- Statistics of Jawa Timur Province

Tabel 13.8 Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku 2010 Menurut Kabupaten/Kota (Miliar Rupiah) di Provinsi Jawa Timur, 2014-2017
Percapita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (Billion Rupiahs) in Jawa Timur Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Pacitan	19 094.06	21 035.63	23 116.25	24 955.41
2.	Ponorogo	15 470.16	17 196.26	18 898.69	20 416.62
3.	Trenggalek	17 904.78	19 783.45	21 576.47	23 253.00
4.	Tulungagung	25 374.60	27 825.40	30 334.41	32 732.03
5.	Blitar	21 161.13	23 380.20	25 515.86	27 435.35
6.	Kediri	18 035.76	19 715.25	21 366.69	22 973.38
7.	Malang	26 089.55	29 022.49	31 938.70	34 611.58
8.	Lumajang	21 417.69	23 701.33	25 783.92	27 685.08
9.	Jember	21 131.75	23 421.28	25 842.78	27 765.65
10.	Banyuwangi	33 606.95	37 751.27	41 472.98	45 015.71
11.	Bondowoso	17 272.30	19 029.96	20 732.75	22 313.29
12.	Situbondo	20 028.26	22 092.96	24 180.54	25 927.32
13.	Probolinggo	20 444.94	22 523.95	24 450.71	25 964.05
14.	Pasuruan	60 453.41	66 239.99	72 085.58	77 854.50
15.	Sidoarjo	63 172.81	68 993.95	74 410.91	79 809.54
16.	Mojokerto	49 699.74	54 780.58	59 733.81	64 450.41
17.	Jombang	21 335.82	23 487.48	25 641.88	27 882.87
18.	Nganjuk	16 617.34	18 356.76	20 196.97	21 826.91
19.	Madiun	18 593.55	20 561.24	22 458.63	24 122.42
20.	Magetan	20 051.07	22 123.25	24 198.12	25 991.36
21.	Ngawi	16 080.99	18 091.83	19 927.48	21 461.16
22.	Bojonegoro	41 004.50	39 306.53	44 809.23	52 163.50
23.	Tuban	38 184.59	41 753.61	45 154.73	48 557.12
24.	Lamongan	21 653.20	24 201.25	26 685.12	28 919.23
25.	Gresik	75 545.83	80 174.95	84 895.40	92 314.58
26.	Bangkalan	22 952.68	20 118.35	20 912.34	22 324.23
27.	Sampang	15 798.98	15 688.78	17 143.29	18 481.67
28.	Pamekasan	13 234.93	14 550.21	15 837.08	16 964.75
29.	Sumenep	26 528.67	25 329.83	26 904.85	28 282.14
Kota/Municipality					
71.	Kediri	315 369.12	342 375.87	377 292.38	408 662.74
72.	Blitar	31 806.31	34 946.54	38 327.01	41 445.46
73.	Malang	55 039.26	60 876.77	66 756.89	72 392.97
74.	Probolinggo	32 013.76	35 249.36	38 460.03	41 527.39
75.	Pasuruan	27 656.87	30 541.23	33 430.22	36 040.41
76.	Mojokerto	35 502.00	38 835.16	42 487.08	45 940.57
77.	Madiun	52 833.15	58 240.39	63 690.83	68 939.24
78.	Surabaya	128 921.61	142 607.49	157 693.98	172 206.94
79.	Batu	51 660.17	57 408.36	63 774.97	70 350.32
Jumlah/Total		39 832.68	43 541.35	47 538.92	51 387.10

Sumber/Source :BPS Provinsi Jawa Timur / BPS- Statistics of Jawa Timur Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten the Nation

<https://nganjukkab.bps.go.id>

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NGANJUK**

BPS – Statistics Of Nganjuk Regency

Jl. Dermojoyo 34A , Kabupaten Nganjuk, Telp/Fax : (0358) 321583

Homepage : <http://nganjukkab.bps.go.id>, E-mail : bps3518@bps.go.id

ISSN 0215-5699



9 770215 569005

